

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)**

***PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
June 30, 2026 (Unaudited), and December 31,
2025 (Audited), and for The Six Months
Periods Ended June 30, 2026, and 2025
(Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025		<i>Interim Consolidated Financial Statements June 30, 2026, and December 31, 2025, and For the Six Months Periods Ended June 30, 2026, and 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2025
(DI AUDIT) SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DI AUDIT)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS JUNE 30, 2026 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 AND
2025 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Adika Nuraga Bakrie | Name 1. |
| Alamat Kantor | PT BUMI Resources Tbk
Bakrie Tower, Lantai 12
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940 | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Pancoran Baru VI/28, RT 007
RW 006, Pancoran
Jakarta Selatan
(021) 5794 2080 | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Donny Iskandar Maramis | Name 2. |
| Alamat Kantor | PT BUMI Resources Tbk
Bakrie Tower, Lantai 12
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940 | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Komplek Bea Cukai
Jl. Demak Blok R 5/17, RT.014/ RW.007
Sukapura, Cilincing – Jakarta Utara
(021) 5749 2080 | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | | Phone Number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT BUMI Resources Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Interim Consolidated Financial Statements of PT BUMI Resources Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's Interim Consolidated Financial Statments have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information in the Company's Interim Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's Interim Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> |



BUMI RESOURCES

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

3. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2026/ July 31, 2026

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Board of Directors



Adika Nuraga Bakrie

Direktur Utama/President Director

Donny Iskandar Maramis

Direktur/Director

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5	179,689,608	118,591,888	Cash and Cash Equivalents
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6	8,317,807	10,310,081	Restricted Cash in Banks
Piutang Usaha Pihak Ketiga	7	253,292,941	103,437,915	Trade Receivables Third Parties
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	8	5,220,421	4,349,243	Other Receivables Third Parties
Pihak Berelasi	8, 36.b	--	8,889,105	Related Party
Persediaan	9	75,622,670	47,131,634	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	35.c	43,036,854	35,721,959	Prepaid Taxes
Tagihan Pajak	35.a	49,877,003	47,155,082	Taxes Recoverable
Biaya Dibayar di Muka		15,373,271	17,748,633	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	10	355,197,253	342,878,668	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		985,627,828	736,214,208	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	36.a	40,080,813	23,087,736	Due from Related Parties
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	8, 36.b	--	81,599,333	Other Receivables Related Party
Aset Pajak Tangguhan	35.f	128,492,266	129,479,725	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11, 36.c.	935,090,465	891,796,482	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Tetap	12	342,340,825	269,430,570	Fixed Assets
Properti Pertambangan	13	1,609,433,157	1,580,910,966	Mining Properties
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14	142,879,676	141,810,669	Exploration and Evaluation Assets
Aset Hak-Guna	15	112,539,800	123,209,830	Right-of-Use Assets
Goodwill - Neto	16	115,477,274	115,477,274	Goodwill - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya Pihak Ketiga	17	181,005,590	125,544,551	Other Non-Current Assets Third Parties
Pihak Berelasi	17, 36.d	48,481	48,481	Related Parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,607,388,347	3,482,395,617	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4,593,016,175	4,218,609,825	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	18	149,834,389	83,907,095	Third Parties
Pihak Berelasi	18, 36.e	51,307,700	51,826,788	Related Parties
Utang Lain-lain				
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	19	59,290,237	46,956,046	Current Maturities of Other Payables
Utang kepada Pemerintah	20	55,938	1,803,224	Due to Government
Beban Akrua	21	351,032,251	303,627,933	Accrued Expenses
Utang Pajak	35.d	41,302,457	39,305,970	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang				
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Jangka Panjang	24	34,656,070	23,340,000	Long-Term Loans
Utang Obligasi	25	35,815,652	2,868,916	Bonds Payable
Estimasi Liabilitas untuk				Estimated Liability for
Restorasi dan Rehabilitasi	22	12,385,836	9,398,446	Restoration and Rehabilitation
Liabilitas Sewa	15	27,885,693	25,444,719	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		763,566,223	588,479,137	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Lain-lain setelah				
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo				Other Payables - Net of
dalam Waktu Satu Tahun:	19	28,422,558	120,719,192	Current Maturities:
Utang Pihak Berelasi	36.f.	10,899,009	18,351,423	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	23	10,280,496	11,051,481	Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang setelah				
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo				Long-Term Liabilities - Net of
dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities:
Pinjaman Jangka Panjang	24	348,187,129	179,387,500	Long-Term Loans
Utang Obligasi	25	201,794,334	106,097,500	Bonds Payable
Estimasi Liabilitas untuk				Estimated Liability for
Restorasi dan Rehabilitasi	22	194,390,145	208,855,393	Restoration and Rehabilitation
Liabilitas Sewa	15	84,654,107	97,745,530	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		878,627,778	742,208,019	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1,642,194,001	1,330,687,156	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable
 Distribusikan kepada				 to the Owners of
 Pemilik Entitas Induk				 the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar - 534.538.053.993				Authorized Capital -
Lembar Saham				534,538,053,993 Shares
Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
371.335.392.068 Lembar Saham	26	2,932,454,440	2,932,454,440	371,335,392,068 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	(231,269,166)	(231,269,166)	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Difference in the Change in Equity
Entitas Anak/Entitas Asosiasi		(836,579,301)	(836,579,301)	Transaction of a Subsidiary/Associate
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Difference in the Change in Equity
Ventura Bersama		(306,833,020)	(306,833,020)	Transaction in Joint Ventures
Cadangan Modal Lainnya	28	(32,734,801)	(23,465,140)	Other Capital Reserves
Saldo Laba		139,862,604	81,011,806	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat				Total Equity Attributable
Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,664,900,756	1,615,319,619	to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	1,285,921,418	1,272,603,050	Non-Controlling Interests
Ekuitas - Neto		2,950,822,174	2,887,922,669	Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,593,016,175	4,218,609,825	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Six Months Periods
Ended June 30, 2026
and 2025 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
PENDAPATAN	30	866,750,007	677,932,177	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(720,847,331)	(570,905,363)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		145,902,676	107,026,814	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	32	(62,776,369)	(51,731,579)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		83,126,307	55,295,235	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Bagian atas Laba Neto Entitas				Share in Net Income of
Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	11	43,853,873	15,854,312	Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga		3,600,795	1,463,421	Interest Income
Rugi Neto atas Penjualan Entitas Anak				Net Loss on Sale of Subsidiaries
Beban Bunga dan Keuangan	33	(28,014,479)	(11,477,482)	Interest and Finance Charges
Labas Selisih Kurs - Neto		5,529,382	3,188,338	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto	33	(3,773,776)	(12,803,537)	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		104,322,102	51,520,287	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	35.e	(27,874,773)	(11,540,729)	INCOME TAX EXPENSE
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		76,447,329	39,979,558	PROFIT AFTER INCOME TAX
BAGI HASIL	37.b	(4,180,550)	(1,424,596)	PROFIT SHARING
LABA PERIODE BERJALAN - NETO		72,266,779	38,554,962	PROFIT FOR THE PERIOD - NET
Rugi Komprehensif Lain				Other Comprehensive Loss
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Bagian Rugi Komprehensif				Share in Other Comprehensive
Lain Entitas Asosiasi dan				Loss of Associates
Ventura Bersama		(8,391,137)	(3,461,053)	and Joint Ventures
Pengukuran Kembali Liabilitas				Remeasurement of Post-Employment
Imbalan Kerja		(976,138)	(797,496)	Benefit Liabilities
Rugi Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak		(9,367,275)	(4,258,549)	Other Comprehensive Loss Net - After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		62,899,504	34,296,413	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Labas Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Period Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		58,850,797	20,406,300	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		13,415,982	18,148,662	Non-Controlling Interests
		72,266,779	38,554,962	
Total Labas Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		49,581,136	16,230,293	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		13,318,368	18,066,120	Non-Controlling Interests
		62,899,504	34,296,413	
LABA PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN		0.16	0.05	BASIC/DILUTED INCOME PER 1,000 SHARES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Six Months Periods Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (In Full USD, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi/ Difference in the Change in Equity Transaction of a Subsidiary/ Associate	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Ventura Bersama/ Difference in the Change in Equity Transaction of Joint Ventures	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba ditahan (Defisit)/ Retained Earnings/ (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
SALDO PER 1 JANUARI 2025	2,932,454,440	(231,269,166)	(764,455,360)	(306,833,020)	(19,869,004)	--	1,610,027,890	1,254,216,468	2,864,244,358	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29	--	--	--	--	--	--	(31,015,566)	(31,015,566)	Adjustment related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary/Associate
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	20,406,300	20,406,300	18,148,662	38,554,962	Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan :										Other Comprehensive Income for the Period :
Bagian Laba Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	28	--	--	--	(3,461,053)	--	(3,461,053)	--	(3,461,053)	Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures - After Tax
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti - Setelah Pajak	28	--	--	--	(714,954)	--	(714,954)	(82,542)	(797,496)	Remeasurement of Employment Benefit Liabilities - After Tax
Selisih transaksi perubahan Ekuitas entitas Anak/entitas Asosi	2v, 4i	--	--	(62,123,941)	--	--	(62,123,941)	--	(62,123,941)	
SALDO PER 30 JUNI 2025	2,932,454,440	(231,269,166)	(826,579,301)	(306,833,020)	(24,045,011)	20,406,300	1,564,134,242	1,241,267,022	2,805,401,264	BALANCE AS OF JUNE 30, 2025
SALDO PER 1 JANUARI 2026	2,932,454,440	(231,269,166)	(836,579,301)	(306,833,020)	(23,465,140)	81,011,806	1,615,319,619	1,272,603,050	2,887,922,669	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2026
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak	29	--	--	--	--	--	--	--	--	Adjustment related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary/Associates
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	58,850,797	58,850,797	13,415,982	72,266,779	Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan :										Other Comprehensive Income for the Period
Bagian Rugi Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	28	--	--	--	(8,391,137)	--	(8,391,137)	--	(8,391,137)	Share in Other Comprehensive Loss of Associates and Joint Ventures - After Tax
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti - Setelah Pajak	28	--	--	--	(878,524)	--	(878,524)	(97,614)	(976,138)	Remeasurement of Employment Benefit Liabilities - After Tax
SALDO PER 30 JUNI 2026	2,932,454,440	(231,269,166)	(836,579,301)	(306,833,020)	(32,734,801)	139,862,604	1,664,900,756	1,285,921,418	2,950,822,174	BALANCE AS OF JUNE 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For The Six Months Periods
Ended June 30, 2026, and
2025 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	7, 30	716,894,982	642,743,598	Receipts from Customers
Penerimaan dari Penghasilan Bunga		3,600,795	1,463,421	Receipts from Interest Income
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(16,133,597)	(9,053,428)	Payments of Interests and Finance Charges
Pembayaran Kepada Karyawan		(34,694,192)	(26,631,992)	Payment to Employees
Pembayaran kepada Pemerintah		(153,081,611)	(138,887,855)	Payment to Government
Pembayaran pajak		(156,892,597)	(79,273,789)	Payments of Taxes
Pembayaran kepada Pemasok, dan Lain-lain		(424,528,984)	(399,207,929)	Payment to Suppliers, and Others
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(64,835,204)	(8,847,974)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Piutang lain-lain		89,617,260	--	Received of Other Receivables
Penerimaan dari dividen Tunai		9,283,065	10,251,290	Cash Received from Dividend
Penempatan Aset Keuangan Lancar - Lainnya		3,900,455	--	Placement of Other Current Financial Assets
Pengembalian Biaya Proyek Pengembangan Usaha		2,290,152	1,385,889	Returned of Business Development Project Cost
Pengembalian (Pembayaran) Uang Muka Pabrik, Pemasok dan Kontraktor		1,100,791	(9,213,753)	Returned (Payment) of Advances to Plant and Contractors
Pembayaran Biaya Eksplorasi dan Pengembangan	14	(1,069,007)	(629,173)	Payments for Exploration and Development
Penempatan Uang Muka Investasi	10	(1,146,664)	(4,186,180)	Placement of Advance Investment
Kenaikan piutang pihak berelasi		(16,993,077)	(1,086,330)	Increase in due from related parties
Penambahan (Penurunan) Aset Lancar - Lainnya		(21,392,794)	3,596,943	Addition (Deduction) in Other Current Assets
Pembayaran atas Penambahan Properti Pertambangan	13	(34,026,084)	(5,188,717)	Payments for Addition of Mining Properties
Pembayaran jaminan restorasi		(57,751,191)	--	Payments of Restoration Guarantee
Pembelian Aset Tetap	12	(69,740,782)	(13,218,431)	Acquisitions of Fixed Assets
Pengembalian Deposit atas Reklamasi		--	23,882	Returned of Deposit Reclamation
Penambahan Aset Tidak Lancar Lainnya		--	(194,899)	Additional in Other Non-Current Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(95,927,876)	(18,459,479)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pinjaman	24	194,660,699	148,205,815	Proceeds from Loans
Penerimaan dari Obligasi		138,755,984	--	Proceeds from Bonds
Penarikan Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6	1,992,274	93,230,724	Withdrawal of Restricted Cash in Banks
Penurunan dari Utang Pihak Berelasi		(4,120,373)	(2,363,584)	Decreased in Due to Related Parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(10,640,796)	(9,603,656)	Payments of finance lease payables
Pembayaran atas pinjaman	24	(14,545,000)	(180,173,750)	Payments of loans
Pembayaran Utang lain-lain		(79,962,442)	--	Payments of Other Payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		226,140,346	49,295,549	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		65,377,266	21,988,096	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(4,279,545)	266,733	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		118,591,887	52,494,887	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		179,689,608	74,749,716	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Informasi Tambahan Arus Kas Diungkapkan pada Catatan 42/
Supplemental Information is Disclosed in the Note 42

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bumi Resources Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 1973 berdasarkan Akta Notaris No. 130 dan No. 103 tanggal 28 November 1973, keduanya dibuat di hadapan Djoko Soepadmo, S.H., Notaris di Surabaya dan mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/433/12 pada tanggal 12 Desember 1973 dan didaftarkan di Buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 tanggal 27 Desember 1973, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 7, tanggal 2 Januari 1974. Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 17 Desember 1979.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dimana pemegang saham Perusahaan setuju untuk mengubah pasal 3 Anggaran Dasar terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2025 serta pernyataan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia pada tanggal 25 Juni 2026 berdasarkan Keputusan No. AHU-0041411.AH.01.02 TAHUN 2026

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas perusahaan *induk*, serta melalui anak perusahaannya pertambangan Batubara dan Mineral. Saat ini, kegiatan usaha yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat, konsultasi manajemen dan aktivitas *holding*.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

1. GENERAL

1.a. The Company Establishment and General Information

PT Bumi Resources Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on June 26, 1973 based on Notarial Deeds No. 130 and No. 103 dated November 28, 1973, both made by Djoko Soepadmo, S.H., Notary in Surabaya and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. Y.A.5/433/12 on December 12, 1973, and registered in the Registry Book of the District Court of Surabaya No.1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 dated December 27, 1973, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.1, Supplement No.7, dated January 2, 1974. The Company commenced its commercial operations on December 17, 1979.

The last amendment to the Articles of Association was based on Notarial Deed No. 62 dated June 19, 2026, drawn up before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, whereby the Company's shareholders agreed to amend Article 3 of the Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as the Business Activities of the Company, to align with the 2025 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI), along with the restatement of all provisions in the Articles of Association which has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia on June 25, 2026, based on Decree No. AHU-0041411.AH.01.02 TAHUN 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in wholesale trading activities, management consulting activities and holding company activities, and through its subsidiaries, coal and mineral mining activities. Currently, the business activities which the Company has conducted are head office, management consulting activities, holding company activities.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Adapun entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Bakrie Capital Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah Kelompok Usaha Bakrie dan pengendalian bersama dengan Kelompok Usaha Salim.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Lantai 12, Gedung Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1.b. Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

I. Penerbitan Saham

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya)	10,000,000	18 Juli 1990/ July 18, 1990	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges)
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10,000,000	22 Februari 1993/ February 22, 1993	Rights Issue I with Preemptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	594,000,000	4 November 1997/ November 4, 1997	Rights Issue II with Preemptive Rights
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	18,612,000,000	18 Februari 2000/ February 18, 2000	Rights Issue III with Preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1,369,400,000	30 September 2010/ September 30, 2010	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	15,853,620,427	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Rights Issue IV with Preemptive Rights
Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	28,749,536,197	22 Juni 2017/ June 22, 2017	Rights Issue V with Preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	200,000,000,000	18 Oktober 2022/ October 18, 2022	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

The Company's immediate parent is PT Bakrie Capital Indonesia. The Company is ultimately controlled by the Bakrie Group jointly with the Salim Group..

The Company's head office is located at 12th Floor, Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1.b. Corporate Actions that Affected the Issued Shares

I. Shares Issuance

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

II. Obligasi Wajib Konversi

II. Mandatory Convertible Bond

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Actions
Obligasi Wajib Konversi	99,370,864	2018	Mandatory Convertible Bonds
Obligasi Wajib Konversi	1,014,800	2019	Mandatory Convertible Bonds
Obligasi Wajib Konversi	2,751,763,267	2020	Mandatory Convertible Bonds
Obligasi Wajib Konversi	6,046,040,452	2021	Mandatory Convertible Bonds
Obligasi Wajib Konversi	97,045,930,788	2022	Mandatory Convertible Bonds
Obligasi Wajib Konversi	28,229	2023	Mandatory Convertible Bonds
Obligasi Wajib Konversi	14,687,044	2024	Mandatory Convertible Bonds

1.c. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi berikut ini:

1.c. Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries, Joint Ventures and Associates as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Eliminations	
				30 Juni/ June 30, 2026 (%)	31 Desember/ December 31, 2025 (%)	30 Juni/ June 30, 2026 USD	31 Desember/ December 31, 2025 USD
Entitas Anak/ Subsidiaries							
Sangatta Holdings Limited (SHL) (langsung/direct)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	100.00	100.00	181,162,400	181,162,400
Kalimantan Coal Limited (KCL) (langsung/direct)	Mauritius	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	100.00	100.00	--	155,500,001
PT Sitrade Coal (Sitrade) (langsung/direct) (melalui/through Lumbung)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	99.98 0.02	99.98 0.02	78,678,013	85,792,500
PT Lumbung Capital (Lumbung) (langsung/direct) (melalui/through CPS)	Indonesia	Jasa/ Service	--	99.99 -	99.99 0.01	1,804,656	1,829,877
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) (langsung/direct)	Indonesia	Perusahaan Induk/ Holding Company	2003	20.09	20.09	1,404,126,765	1,310,548,105
PT Citra Prima Sejati (CPS) (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	Indonesia	Jasa/ Service	--	99.99 0.01	99.99 0.01	107,354	61,058
PT Bumi Resources Investment (BRI) (langsung/direct) (melalui/through CPS)	Indonesia	Jasa/ Service	--	99.99 0.01	99.99 0.01	571,858,340	554,723,153
PT Green Resources (GR) (melalui/through BRI) (melalui/through CPS)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	99.98 0.02	99.98 0.02	246,453,574	245,818,509
PT Maha Reka Arti (MRA) (melalui/through Sitrade) (melalui/through BRI)	Indonesia	Jasa/ Service	--	99.95 0.05	99.95 0.05	--	--
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	0.01 20.09	0.01 20.09	840,539	117,752,982
International Minerals Company LLC (IMC) (melalui/through BRMS)	Amerika Serikat/ United States of America	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	20.09	20.09	326,113,546	310,736,448
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	0.01 20.09	0.01 20.09	1	1
PT Gorontalo Minerals (GM) (melalui/through IMC)	Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	--	16.08	16.08	326,113,546	310,736,448
PT Citra Palu Minerals (CPM) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	2020	-- 20.09	3.03 19.48	517,323,275	299,272,324
Herald Resources Pty. Ltd. (Herald) (melalui/through Calipso)	Australia	Pertambangan Batubara Seam Gas/ Coal Seam Gas Mining	--	20.09	20.09	116,956,078	116,956,272

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(Audited) and For Six Months Periods
Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Eliminations	
				30 Juni/ June 30, 2026 (%)	31 Desember/ December 31, 2025 (%)	30 Juni/ June 30, 2026 USD	31 Desember/ December 31, 2025 USD
PT Sarkea Prima Minerals (melalui/through Calipso) (melalui/through BRMS)	Indonesia	Jasa Pertambangan/ Mining Service	--	16.07 4.02	16.07 4.02	367,863	386,710
PT Multi Capital (MC) (melalui/through BRMS) (melalui/through GR)	Indonesia	Perdagangan/ Trading	--	20.07 0.09	20.07 0.09	705,137,176	56,972,845
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) (d/h / formerly PT Multi (melalui/through BRM) (melalui/through MC)	Indonesia	Perdagangan/ Trading	--	19.70 0.40	19.70 0.40	652,809,698	650,522,430
PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS) (melalui/through BSS)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	11.99	11.99	132,745,911	131,741,884
PT Linge Mineral Resources (LMR) (melalui/through AAS)	Indonesia	Pertambangan/ Mining	--	19.63	19.63	132,027,814	129,963,495
Pendopo Coal Ltd. (PCL) (melalui/through BRI)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	89.00	89.00	6,053,865	6,053,865
PT Alphard Resources International (ARI) (melalui/through PCL) (melalui/through CPS)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	88.99 0.01	88.99 0.01	6,041,683	6,041,683
PT Indah Alam Raya (IAR) (melalui/through ARI)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	84.48	84.48	5,712,207	5,712,207
PT Pendopo Energi Batubara (PEB) (melalui/through IAR)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	2009	84.48	84.48	5,235,709	5,812,796
Gain & Win Pte. Ltd. (Gain) (melalui/through Herald)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	20.09	20.09	76	116,906,609
PT Buana Minera Harvest (BMH) (melalui/through CPS) (melalui/through Lumbung)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	-- --	99.96 0.04	--	--
PT MBH Mining Resource (MBH Mining) (melalui/through CPS) (melalui/through Lumbung)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	-- --	99.93 0.07	--	--
PT Mitra Bisnis Harvest (MBH) (melalui/through CPS) (melalui/through Lumbung)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	-- --	99.69 0.31	--	--
PT MBH Minera Resources (MBH Minera) (melalui/through Lumbung) (melalui/through CPS)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.97 0.03	99.97 0.03	1,684,858	1,700,489
PT Citra Jaya Nurcahya (CJN) (melalui/through Lumbung) (melalui/through CPS)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.95 0.05	99.95 0.05	--	--
PT Bintang Mineral Resource (BMR) (melalui/through Lumbung) (melalui/through CPS)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.96 0.04	99.96 0.04	--	--
PT Arutmin Indonesia (Arutmin) (langsung/direct) (melalui/through GR)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	1989	70.00 20.00	70.00 20.00	984,293,980	898,691,651
PT Bumi Serasan Metal (langsung/direct) (melalui/through BRI)	Indonesia	Industri Pengolahan Logam/ Metal Processing Industry	--	99.96 0.04	99.96 0.04	6,836,231	6,843,481
Prime Capital Investment (Cayman) Limited (PCIC) (langsung/direct)	Kepulauan Cayman/ Cayman Islands	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	100.00	100.00	272,618,435	426,560,631
PT Bumi Etam Chemical (BEC) (melalui/through AI) (melalui/through KPC)	Indonesia	Industri Kimia/ Chemical Industry	--	45.00 25.50	45.00 25.50	20,607,384	5,829,671
Global Instrument (Jersey) Limited (Global) (langsung/direct)	Kepulauan Jersey/ Jersey Islands	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	100.00	100.00	100	100
PT Prima Batubara Trading (PBT) (langsung/direct) (melalui/through BRI)	Indonesia	Perdagangan Besar/ General Trading	--	-- --	99.96 0.04	-	160,720
Bumi Resources Australia Pty Ltd (langsung/direct)	Australia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	100.00	100.00	103,654,993	--

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Eliminations	
				30 Juni/ June 30, 2026 (%)	31 Desember/ December 31, 2025 (%)	30 Juni/ June 30, 2026 USD	31 Desember/ December 31, 2025 USD
Batubara Trading FZE (melalui/through BRI)	UEA/ UAE	Perdagangan Besar/ General Trading	--	100.00	100.00	--	--
Wolfram Limited *) (langsung/direct) (melalui/through BRA)	Australia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	--	--	100.00	--	24,335,094
Jubilee Metals Limited (JML) (langsung/direct)	Australia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	--	64.98	64.98	52,300,854	43,376,041
Clara Resources Pty Ltd (melalui/through Jubilee)	Australia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	--	100.00	100.00	125,002	125,002
Neptune Resources Ltd (melalui/through Jubilee)	Australia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	--	100.00	100.00	1	1
<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>							
PT Kaltim Prima Coal (KPC) (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	1992	25.00 25.99	25.00 25.99	1,951,161,410	1,887,242,109
IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) (melalui/through Prime Capital Investment (Cayman) Ltd)	Kepulauan Cayman/ Cayman Islands	Distributor Batubara/ Coal Distributor	2005	70.00	70.00	138,675,457	136,348,897
PT IndoCoal Kalsel Resources (IndoCoal Kalsel) (langsung/direct)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	70.00	70.00	77	96
Kaltim Investment Resources (Cayman) Limited (KIRL) (melalui/through Prime Capital Investment (Cayman) Ltd)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special	--	70.00	70.00	1,915,463	1,915,463
PT Dairi Prima Mineral (DPM) (melalui/through BRMS)	Indonesia	Pertambangan Timah dan Seng/ Lead and Zinc	--	9.84	9.84	275,992,027	261,355,645
SGQ Singapore Project Holding Pte (melalui/through BSS)	Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	15.32	15.32	19,563,686	19,488,941
<u>Entitas asosiasi/ Associates</u>							
PT Visi Multi Artha (langsung/direct)	Indonesia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	--	30.00	30.00	5,726,611	5,726,611
PT Artha Widya Persada (langsung/direct)	Indonesia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	--	30.00	30.00	5,411,221	5,411,221
Zurich Assets International Ltd. (langsung/direct) (melalui/through BRI)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	46.94 33.06	46.94 33.06	113,236,631	113,236,631
PT Dama Henwa Tbk (DEWA) (melalui/through Zurich) (melalui/through Goldwave Capital Ltd.)	Indonesia	Kontraktor Pertambangan/ Mining Contractor	1993	4.94 7.50	4.94 7.50	984,692,718	984,815,653
PT Suma Heksa Sinergi (melalui/through SGQ)	Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	--	13.83	13.83	24,808,342	21,617,958

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group).

1.d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2026, and December 31, 2025, were as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(Audited) and For Six Months Periods
Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

30 Juni/ June 30, 2026

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

H. Sharif Cicip Sutardjo
Drs. Kanaka Puradiredja
Y.A. Didik Cahyanto
Anggawira
Adhika Andrayudha Bakrie
Drs. Anton Setianto Soedarsono

Board of Commissioners:

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Adika Nuraga Bakrie
Agoes Projosasmito
Nalinkant Amratlal Rathod
Adrian Wicaksono
Phiong Phillipus Darma
Eddy Sanusi
Andrew Christopher Beckham
R.A. Sri Dharmayanti
Maringan M. Ido Hotna Hutabarat
Rio Supin
Himawan Setiadi
Christopher Fong
Donny Iskandar Maramis

Board of Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

31 Desember/December 31, 2025

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

H. Sharif Cicip Sutardjo
Drs. Kanaka Puradiredja
Drs. Anton Setianto Soedarsono
Y.A. Didik Cahyanto
Anggawira
Adhika Andrayudha Bakrie
Thomas Myer Kearney

Board of Commissioners:

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Adika Nuraga Bakrie
Agoes Projosasmito
Nalinkant Amratlal Rathod
Adrian Wicaksono
Phiong Phillipus Darma
Eddy Sanusi
Andrew Christopher Beckham
R.A. Sri Dharmayanti
Maringan M. Ido Hotna Hutabarat
Rio Supin
Himawan Setiadi
Christopher Fong

Board of Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**30 Juni/ June 30, 2026
dan/and
31 Desember/December 31, 2025**

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Drs. Kanaka Puradiredja
Drs. Anton Setianto Soedarsono
Indra Safitri

*Head of Audit Committee
Member
Member*

Personil manajemen kunci Grup meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group include the members of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, karyawan Grup sebanyak 1.527 dan 1.479 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the Group had 1,527 and 1,479 employees, respectively. (unaudited).

1.e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Area Eksplorasi dan Pengembangan

Area Eksplorasi adalah lokasi penambangan Grup yang telah memperoleh Izin Usaha Penambangan tetapi dalam proses mendapatkan cadangan terbukti. Berikut ini adalah rincian area penambangan yang dimiliki oleh Grup dan persentase kepemilikannya masing-masing:

Nama Lokasi/ <i>Location</i>	Nama Pemilik Izin Lokasi/ <i>Owner of Concession</i>	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ <i>Date of License</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Persentase Kepemilikan atas Lokasi/ <i>Percentage of Ownership in the Area of Interest</i>	Biaya Eksplorasi Neto yang Telah Dibukukan sampai dengan Tanggal Pelaporan/ <i>Net Exploration Costs that Has Been Recognized as of Reporting Date</i>
Ogan Komering Ulu Selatan	PT MBH Minera Resources	20 Juli 2011/ <i>July 20, 2011</i>	20 Juli 2026/ <i>July 20, 2026</i>	100%	81,991,415
Linge, Aceh	PT Linge Mineral Resources	2 Mei 2017/ <i>May 2, 2017</i>	6 April 2026/ <i>April 6, 2026</i>	61%	132,583,554
Kerta, Banten	PT Suma Heksa Sinergi	19 November 2019/ <i>November 19, 2019</i>	18 November 2039/ <i>November 18, 2039</i>	80%	23,178,397
Croydon, Queensland	Jubilee Metals Limited	3 Agustus 1988/ <i>August 3, 1988</i>	30 Agustus 2030/ <i>August 30, 2030</i>	65%	17,341,192

Area Eksploitasi/Produksi

Area Eksploitasi adalah lokasi penambangan Grup yang telah memperoleh Izin Usaha Penambangan dan yang sudah mendapatkan pernyataan cadangan terbukti dan siap untuk ditambang. Berikut ini adalah rincian area penambangan yang dimiliki oleh Grup dan persentase kepemilikannya masing-masing:

1. GENERAL (Continued)

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026, and December 31, 2025, were as follows:

1.e. Exploration and Exploitation Area

Exploration and Development Area

Exploration Area is a Group mining location that has obtained a Mining Business Permit but is still in the process of obtaining proven reserves. The following is a breakdown of the mining areas owned by the Group and their respective ownership percentages:

Exploitation Area/Production

Exploitation Area is a Group mining location that has obtained a Mining Business Permit, and which has obtained a statement of proven reserves and ready for exploitation. The following is a breakdown of the mining areas and the ownership percentages owned by the Group:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Lokasi/ Location	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Concession	Tanggal Jatuh Tempo/ End Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Cadangan Terbukti (P1)* (dalam jutaan ton)/ Proven Reserve (P1)* (in million)	Total Produksi (dalam jutaan ton)/ Total Production (in million tonnes)		Sisa Cadangan Terbukti (dalam jutaan ton)/ Balance of Proven Reserve (in million tonnes)
						Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi Total Produksi/ Accumulated Total Production	
Senakin	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	111.49	0.50	103.85	7.64
Satui	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	137.70	1.78	117.88	19.82
Mulia/Asam	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	345.28	6.59	283.56	61.72
Asam	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	23.79	--	23.79	--
Batulicin	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	211.00	4.85	470.10	(259.10)
Sarongga	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	62.11	--	--	62.11
Ogan Komering Ulu Selatan	PT MBH Minera Resources	20 Juli 2011/ July 20, 2011	20 Juli 2026/ July 20, 2026	100.00%	1,433.00	--	0.42	1,432.58
Muara Enim	PT Pendopo Energi Batubara	5 Mei 2009/ May 5, 2009	4 Mei 2039/ May 4, 2039	100.00%	34.10	--	--	34.10
Poboya	PT Citra Palu Minerals	14 November 2017/ November 14, 2017	30 Desember 2050/ December 30, 2050	20.09%	105.40	--	--	105.40
Gorontalo	PT Gorontalo Minerals	27 Februari 2019/ February 27, 2019	31 Desember 2052/ December 31, 2052	16.08%	11.05	--	--	11.05
Dairi	PT Dairi Prima Minerals	8 Desember 2017/ December 8, 2017	29 Desember 2047/ December 29, 2047	49.00%	10.50	0.03	0.03	10.47
Mount Carlton, Queensland	Wolfram Limited	30 November 2011/ November 30, 2011	30 Desember 2036/ December 30, 2036	100.00%				

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

**2.a. Compliance with the Financial Accounting
Standards (FAS)**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and regulations in the Capital Market, to the extent these do not conflict with a PSAK or ISAK.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi pada masing-masing akun yang bersangkutan.

Biaya perolehan pada umumnya dihitung berdasarkan nilai wajar imbalan yang diserahkan untuk memperoleh aset tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2.c. Pernyataan dan amendemen Standar Baru

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi: Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

New standards and amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Compare Information; and*
- *Amendment PSAK 221 – The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dimana Grup memiliki pengaruh atau memiliki hak atas hasil dari keterlibatannya dengan entitas itu dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi hasil tersebut melalui kemampuannya dalam mengarahkan aktivitas dari entitas yang bersangkutan.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup yang menyebabkan Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas lain, dipertimbangkan, dalam menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian terhadap entitas itu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.
- PSAK 236 Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai berakhirnya pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lainnya yang dalam keadaan serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas antar entitas di dalam Grup seluruhnya dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi antar pemilik dalam kapasitas mereka sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The Group's financial statements incorporate the results, cash flow, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are Consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group are eliminated in full.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan entitas anak ke laba rugi, atau mengalihkannya langsung ke saldo laba, jika hal itu dipersyaratkan oleh SAK yang lain; dan
- (f) Mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2.f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangannya, setiap entitas di dalam Grup mencatatnya dengan menggunakan mata uang lingkungan ekonomi utama tempat beroperasinya entitas itu (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, akun-akun moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business Combination

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity

2.f. Non-United States Dollar Currency Transaction and Balances

In preparing financial statements, each entity within the Group records its transactions in the currency of the primary economic environment in which it operates (its functional currency). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries are United States Dollar (USD).

Transactions during the year involving non-USD currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, non-USD currency monetary items are translated to USD using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
10.000 Rupiah Indonesia	0.56
1 Poundsterling Inggris	1.32
1 Euro	1.14
1 Dolar Australia	0.69
100 Yen Jepang	0.62
1 Dolar Singapura	0.77

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian akun-akun dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang selain USD diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Middle rate of Bank of Indonesia on June 30, 2026, and December 31, 2025, were as follows:

31 Desember/ December 31, 2025	
0.60	<i>10,000 Indonesian Rupiah</i>
1.35	<i>1 Great Britain Pound</i>
1.18	<i>1 Euro</i>
0.67	<i>1 Australian Dollar</i>
0.64	<i>100 Japanese Yen</i>
0.78	<i>1 Singaporean Dollar</i>

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in non-USD currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut ini:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related parties is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- has control or joint control of the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf 2.g.a;
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 2.g.a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika Grup menjadi salah satu pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan Grup mengukurnya pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL), nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 2.g.a;
- vii. A person identified in 2.g.a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) financial instruments, fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the respective financial instruments.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada Nilai Wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam tahun berjalan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi, Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain, dan Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

- 1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset tersebut dalam rangka memperoleh arus kas secara kontraktual saja; dan
- 2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata diperoleh dari pembayaran pokok dan bunga atau *Solely Payments of Principal and Interest* (SPPI) dari jumlah pokok yang terutang.

Aset keuangan ini diukur dengan jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian ditambah atau dikurangi dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh temponya dan jumlah penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset yang bersangkutan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified as FVTPL are expensed immediately in the current year.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Financial assets are classified into the following categories: Financial Assets Measured at Amortized Costs, Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income, and Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

- 1) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flow (held to collect); and*
- 2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flow that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition deducted by the principal repayments, added or deducted by the cumulative amortization of any difference between the initial amount and the maturity amount, and any losses allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit and loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan dalam risiko kredit. Penghapusan dengan alasan lain diperbolehkan namun jumlah penghapusan tersebut seharusnya tidak signifikan atau tidak sering terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; serta
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata diperoleh dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajarnya. Perubahan dalam nilai wajar awalnya diakui di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat dari penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat dari adanya perubahan kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi atau diukur pada FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) the contractual terms of the financial asset give rise to payments on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and loss and a portion of foreign exchange gains and loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria for measurement at neither amortized cost or FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit and loss.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Aset keuangan yang berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, diukur pada FVTPL. Namun, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas suatu investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan setiap saat dalam waktu dekat, maka aset keuangan tersebut diukur pada FVTOCI.

Penetapan pilihan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dari dividen yang diperoleh dari investasi yang bersangkutan tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba, tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menghitung besarnya penyisihan kerugian instrumen-instrumen keuangannya sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya, maka Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan.

Grup menganggap aset keuangan adalah gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan oleh Grup dalam memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon, then it is measured at FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit losses for its Financial Assets Measured at Amortized Costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit losses if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then group a 12-month expected credit losses is recognized.

The Group considers it a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan tersebut memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pelanggan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat. Di samping itu, memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis pelanggan dalam jangka panjang tidak menurunkan kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi suatu aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan yang bersangkutan sehingga model penilaian yang sebelumnya tidak dapat diterapkan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari penjualan suatu aset atau harga yang dibayar untuk pengalihan suatu liabilitas dalam suatu transaksi normal di antara para pelaku pasar pada tanggal pengukurannya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan harus diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukurannya atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam *level* yang berbeda menurut hierarkinya yaitu berdasarkan apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi atau tidak dan apakah input tersebut adalah signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar yaitu sebagai berikut:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Credit losses are recognized as a deduction in financial assets carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or loss of financial asset impairment.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instrument may be considered to be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial asset's changes so its previous model assessment would no longer apply.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- Hierarki Level 1: Harga instrumen keuangan tersedia di pasar modal aktif, yang identik dengan instrumen keuangan tersebut dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Hierarki Level 2: Input lainnya, yang tidak tergolong ke dalam Level 1, yaitu yang aset dan liabilitasnya dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Hierarki Level 3: Input yang aset atau liabilitasnya tidak dapat diobservasi.

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau suatu liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar suatu aset atau suatu liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak

tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- a) jumlah penyisihan kerugian; dan
- b) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- *Hierarchy Level 1: Quoted prices in active markets for identical financial instruments that can be accessed at the measurement date.*
- *Hierarchy Level 2: Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.*
- *Hierarchy Level 3: Unobservable inputs for the assets or liabilities.*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contract and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment*

shall subsequently measure it at the higher of:

- a) *the amount of the loss allowance; and*
- b) *the amount initially recognized in reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangannya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau mengalihkan hak untuk menerima arus kas tersebut kepada pihak lain atau tetap memiliki hak itu tetapi juga harus menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangannya, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan yang bersangkutan dan mengakui secara terpisah sebagai suatu aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

A Group may, at initial recognition, irrevocably designated a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different; or*
- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan itu sebesar keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang disebutkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan jika Grup secara hukum memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berniat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk menyelesaikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk uang tunai, kas di bank termasuk *demand deposits*, dan deposito berjangka yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya produksi, biaya konversi, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha yang normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaiannya dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjualnya.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expires.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to settle the asset and the liabilities simultaneously.

2.i. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks including demand deposits and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of production, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam setiap kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya. Nilai tercatat investasi setelah tanggal perolehan disesuaikan dengan: 1) bagian atas laba rugi *investee*; dan 2) penerimaan dividen. Bagian atas laba rugi *investee* tersebut diakui dalam laba rugi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut dapat berubah sebagai akibat dari adanya perubahan dalam penghasilan komprehensif lain di *investee* yang bersangkutan, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berubah menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all loss of inventories is recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or jointly control those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amounts of the investments after the acquisition date are adjusted for: 1) share of the investee's profit or loss; and 2) dividend receipts. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be associated as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value;*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- (c) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (d) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut dengan menggunakan basis yang sama seperti yang dipersyaratkan apabila *investee* melepaskan aset dan liabilitasnya secara langsung.

2.1. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah suatu pengaturan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk melakukan pengendalian bersama, yaitu adanya suatu persetujuan kontraktual antara para pihak untuk berbagi pengendalian atas berbagai kebijakan dan aktivitas tertentu yang mempersyaratkan adanya persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama ini sebagai ventura bersama.

Para pihak yang menjadi bagian dari Ventura Bersama mengakui kepemilikannya dalam Ventura Bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk menjadikan aset itu ke kondisi dan membawa ke lokasi yang diperlukan, agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan bagian dari aset tetap serta biaya restorasi dimana aset itu berada.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- (c) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value;
- (d) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.1. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint ventures.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and accounts for that investment using the equity method.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprise of the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment loss.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Persentase/ Percentage</u>
Bangunan	5% – 33%
Mesin dan Peralatan	3% – 33%
Peralatan dan Perabotan Kantor	7% – 50%
Kendaraan	12% – 33%
Sarana dan Prasarana	3%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam “Aset dalam Penyelesaian” yang dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak mencakup laba internal, jumlah biaya yang tidak normal akibat dari pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala terhadap masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Properti Pertambangan

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke akun Properti Pertambangan dan digabungkan dengan pengeluaran pengembangan selanjutnya.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh Grup dicatat secara terpisah untuk setiap *area of interest*. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur yang terkait, tetapi tidak termasuk perolehan aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai Aset Tetap.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it's computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
	3 – 20	<i>Building</i>
	3 – 30	<i>Machineries and Equipment</i>
	2 – 15	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
	3 – 8	<i>Vehicles</i>
	30	<i>Facilities and Infrastructures</i>

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Construction in Progress” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation to the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of construction in progress excludes any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

At the end of each reporting period, the Group made regular reviews of useful lives, residual values, depreciation methods and residual life based on the technical conditions.

2.n. Mining Properties

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Development expenditure incurred by the Group is recorded separately for each area of interest. In such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as Fixed Assets.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas suatu properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan yaitu apabila terdapat kemungkinan besar akan ada tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut langsung dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan terkait tambang yang berproduksi, diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Properti pertambangan tersebut diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.r.

2.o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian mineral, batu bara, minyak dan gas bumi serta barang tambang lainnya, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersialnya dari sebuah sumber daya yang telah teridentifikasi yang meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui studi topografi, geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, *trenching* dan pengambilan sampel;
- (iii) penentuan dan pemeriksaan volume dan kualitas sumber daya; serta
- (iv) penelitian kebutuhan transportasi dan infrastruktur yang diperlukan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties related to mines in production are amortised using the units-of-production method, with separate calculations made for each area of interest. The mining properties are amortized using the units-of-production method based on reserve estimate.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining Properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.r.

2.o. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, coal, oil and gas and other resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan ke suatu area eksplorasi dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi atau izin yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi suatu area dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin tersebut.

Biaya eksplorasi dan evaluasi, termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, kecuali untuk keadaan yang diuraikan berikut ini, maka biaya-biaya tersebut dapat dikapitalisasikan:

- (i) pengakuisisian suatu konsesi atau izin atas *area of interest* yang berada pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga, yang diukur pada nilai wajarnya pada saat akuisisi; atau
- (ii) ketika keberadaan deposit mineral secara komersial telah dapat ditetapkan.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi yang selanjutnya diukur dengan biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilainya. Aset ini tidak disusutkan karena belum siap untuk dieksploitasi, namun dimonitor untuk mengetahui adanya indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan nilai potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* sehubungan dengan kelompok aset operasi, yang merupakan unit penghasil kas, yang berkaitan dengan eksplorasi yang bersangkutan.

Apabila biaya eksplorasi yang ditangguhkan diperkirakan tidak dapat dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas yang berkaitan dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas yang berkaitan dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas aktivitas operasi.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License or permit costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs, including amortization of capitalized license costs, are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances in which case the cost may be capitalized:

- (i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party, which is measured at fair value on acquisition; or*
- (ii) when the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under Exploration and Evaluation Assets are subsequently measured at cost and less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential indication of impairment exists, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets, representing a cash generating unit, to which the exploration is attributed.

To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.p. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontijensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak akuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada *level* segmen operasi.

2.q. Biaya Pengupasan

Dalam sebuah operasi pertambangan terbuka, Grup mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang (*overburden*) untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih mineral (*mineral ore*). Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai “pengupasan lapisan tanah”.

Selama tahap pengembangan tambang, yaitu sebelum produksi dimulai, biaya pengupasan lapisan tanah biasanya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang. Biaya kapitalisasi tersebut disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, pada saat dimulainya tahap produksinya.

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan, Grup mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 202 mengenai “Persediaan”. Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (*ore*), Grup mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu “Aset Aktivitas Pengupasan Tanah”.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

2.p. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each cash-generating unit, or group of cash-generating unit, which is expected to benefit from the synergies of the combination. Each cash-generating unit or group of cash-generating unit to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

2.q. Stripping Costs

In surface mining operations, the Group may find it necessary to remove mine waste materials (*overburden*) to gain access to mineral ore deposits. This waste removal activity is known as “stripping”.

During the development phase of the mine, before production begins, *stripping costs* are usually capitalized as part of the cost of building, developing, and constructing the mine. Those capitalized costs are depreciated or amortized on a systematic basis, usually by using the units of production method, once production begins.

During production phase, to the extent that the benefit from the *stripping activity* is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that *stripping activity* in accordance with the principles of PSAK 202 regarding “Inventories”. To the extent the benefit is improved access to ore, the Group will recognize these costs as a non-current asset i.e. “*Stripping Activity Assets*”.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Grup mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (i) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan, yaitu peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, akan mengalir kepada Grup;
- (ii) Grup dapat mengidentifikasi komponen *ore body* yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (iii) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan biaya perolehannya, yaitu yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi dalam melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen *ore* yang telah teridentifikasi, ditambah dengan alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aktivitas tersebut.

Beberapa operasi yang sifatnya insidental mungkin terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, dan tidak berkaitan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana yang direncanakan. Biaya-biaya yang terkait dengan operasi insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dengan cara yang sama seperti aset yang telah ada di mana aset aktivitas pengupasan lapisan tanah tersebut merupakan bagiannya.

Aset pengupasan lapisan tanah diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dengan menggunakan metode unit produksi kecuali jika terdapat metode lain yang lebih tepat.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The Group recognizes a stripping activity asset if all the following criteria are met:

- (i) it is probable that the future economic benefit, i.e. improved access to the ore body associated with the stripping activity, will flow to the Group;*
- (ii) the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- (iii) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The Group initially measures the stripping activity asset at cost, this being the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

Some incidental operations may take place at the same time as the production stripping activity, but which are not necessary for the production stripping activity to continue as planned. The costs associated with these incidental operations will not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the stripping activity asset are carried at its cost less amortization and less impairment loss, in the same way as the existing asset of which it is a part.

The stripping activity assets are amortised on a systematic basis, over the expected useful life using the units of production method unless another method is more appropriate.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.r. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi itu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup akan menentukan jumlah terpulihkan dari unit aset penghasil kas tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasannya dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih rendah dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill*, akan dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut, sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya dan kenaikannya merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

2.s. Estimasi Liabilitas untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan oleh entitas anak meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*topsoil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Estimasi liabilitas restorasi dan rehabilitasi lingkungan ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut dibebankan sebagai beban produksi. Estimasi liabilitas ditelaah secara rutin dan dampak dari perubahannya diakui secara prospektif.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

2.r. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value, less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

If the recoverable amount of an asset is less than it's carrying amount, the carrying amount of the asset will be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized in profit and loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset, other than goodwill, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.s. Estimated Liability for Restoration and Rehabilitation

Environmental management of the subsidiaries includes, but is not limited to, top-soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting, and seeding.

Estimated liability for restoration and rehabilitation costs are based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are charged as production cost. Estimates are reassessed regularly, and the effects of changes are recognized prospectively.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pengakuan bagian jangka pendek liabilitas didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh Manajemen.

2.t. Pajak Penghasilan

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi oleh otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat digunakan untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan, sepanjang laba kena pajak masa depan kemungkinan besar akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak sepanjang kemungkinan besar akan tersedia untuk dimanfaatkan dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Recognition of current portion of liability is based on the estimates from the Management.

2.t. Income Tax

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods will, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods will be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods are recognized as an asset. Deferred tax assets are recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset will be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that the taxable profit will be available to be utilized, and a deferred tax liability will be recognized for all taxable temporary differences.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang cukup untuk mengkompensasikan jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

Grup melakukan saling hapus atas aset dan liabilitas pajak tangguhan jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini, dan apabila saldo pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Grup melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus, dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenaga-kerjaan No. 13/2003.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

The Group offsets deferred tax assets and liabilities when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities, and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

The Group offsets current tax assets and tax liabilities where the entity has a legally enforceable right to offset, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentives.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Uang Pisah

Uang Pisah terutang pada saat Grup menghentikan hubungan kepegawaian sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan uang pisah. Uang pisah diakui pada saat yang mana yang lebih cepat antara saat Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan saat Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Dalam hal Grup mengajukan penawaran agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, uang pisah diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan akan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The Group has defined post-employment benefits and defined contribution plans. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation, and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when the Group is accepting submissions of the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs, whichever is faster.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

2.v. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan pekerjaan. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
- *The customer has accepted the goods. Sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
- *The customer has legal title to the goods.*
- *The customer has physical possession of the goods.*

The Group transfers control of a good or service overtime, if one of the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group, and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

2.w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

2.x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode itu. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.y. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi dilakukan berdasarkan aktivitas setiap kegiatan operasi dari entitas legal di dalam Grup.

2.z. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehannya dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang diatas biaya perolehannya atau sebaliknya, akan diperlakukan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

2.w. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

2.x. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.y. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the legal entities operating within the Group.

2.z. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.aa. Sewa

Sewa digolongkan sebagai liabilitas sewa dan dicatat sebagai Aset Hak Guna kecuali jika berjangka pendek dan/atau aset bernilai rendah.

Pengukuran atas Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal berlakunya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehannya, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal, ditambah dengan biaya langsung awal dan estimasi biaya untuk membongkar, merestorasi dan memindahkan aset yang bersangkutan ke lokasinya, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Jika suatu sewa mengandung hak opsi bagi Grup untuk memiliki aset yang bersangkutan maka aset hak guna akan disusutkan mulai dari awal perjanjian sewa hingga berakhirnya masa manfaat aset itu. Kebijakan mengenai periode penyusutan aset hak guna yang mengandung hak opsi adalah sama dengan kebijakan aset tetap yang serupa.

Pengukuran atas Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit sewa yang bersangkutan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka digunakan suku bunga inkremental pinjaman Grup. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga inkremental pinjaman sebagai tingkat diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

1. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
2. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

2.aa. Lease

Leases are categorized as lease liability and recognized as Right of Use Assets, except for short-term and/or low value asset.

Measurement of Right-of-Use Asset

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle, restore and remove the underlying asset to its located, less any lease incentives received.

After the lease commencement date, the Group measures a right-of use asset at cost, which comprises the initial amount less accumulated depreciation and accumulated impairment and adjusted for any remeasurement of lease liability.

The right-of use asset is depreciated using straight-line method. If a lease has an option for the Group to own the related asset, the right of use asset will be depreciated from the inception of the lease agreement until the end of the asset's useful life. The policy regarding the depreciation period for the right of use assets with option rights is same with the similar fixed asset policy.

Measurement of Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

1. Increasing the carrying amount to reflect interest in the lease liability;
2. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

3. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali:

1. Jika ada perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga.
2. Jika terdapat perubahan estimasi Grup terhadap jumlah utang yang diperkirakan akan dibayar dengan adanya jaminan nilai residual; atau
3. Jika Grup mengubahnya menjadi opsi pembelian, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara yang disebutkan di atas, penyesuaian dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak guna itu telah berkurang menjadi nol.

Perlakuan Akuntansi atas Sewa yang Berjangka Pendek dan Aset yang Bernilai Rendah

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa aset yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Sewa aset berjangka pendek dan yang bernilai rendah dicatat sebagai sewa dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

2.bb. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut menyebabkan arus keluar sumber daya serta nilai kewajibannya dapat diestimasi secara andal.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

3. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities remeasured when:

1. *If there is a change in future lease payments arising from a change in an index or interest rate.*
2. *If there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee; or*
2. *If the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Accounting Treatment on Short-Term and Low-Value Assets Lease

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are the value of lease assets less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

Short-term leases and low-value assets were recognized as a prepaid expense and amortized using straight-line method.

2.bb. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation, legal or constructive, as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas itu.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah.

Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan Manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam pelaporan yang akan datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The amount recognized as a provision will be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset.

The amount recognized for the reimbursement will not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING
JUDGMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgments could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat estimasi dan asumsinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan asumsi dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat memengaruhi angka-angka dalam Laporan keuangan konsolidasian Grup:

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti
Pertambangan

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, serta estimasi masa ekonomis cadangan mineral yang mengandung ketidakpastian.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung dari beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan berbagai asumsi, yang antara lain terdiri dari tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan dalam asumsi dapat memengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika tertentu. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, maka pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajarnya.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING
JUDGMENTS (Continued)**

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its estimates and assumptions based on the parameters available at the date of preparation of the consolidated financial statements. Estimates and assumptions regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

Useful Lives of Fixed Assets and Mining
Properties

The Group periodically reviews the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments, as well as estimation of the economic life of mineral reserves containing uncertainty.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligation depends on several factors determined based on various assumptions, which consist of among others, discount rate, salary growth rate, mortality rate, disability rate, and resignation rate. Changes in assumptions can affect the carrying amount of employment benefits.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data is not available, management's judgement is required to establish fair values.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan model input seperti model volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskontonya, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa yang akan datang sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" (*inferred*), "terindikasi" (*indicated*) dan "terukur" (*measured*).

Cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang *measured* dan *indicated*, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta perkiraan biaya restorasi dan pembersihan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING
JUDGMENTS (Continued)**

The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax loss to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which tax the loss can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Determining Mineral Reserve Estimates

Mineral resources refer to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics, and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

Menentukan Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah manfaat ekonomis masa mendatang akan terjadi dari hasil eksploitasi di masa mendatang atau dari penjualannya ataukah aktivitas eksplorasi itu dinilai tidak mencapai tahap keberadaan cadangan yang layak.

Menurut *Joint Ore Reserves Committee (JORC)*, cadangan adalah suatu proses pengestimasian yang mengandung tingkat ketidakpastian yang beragam tergantung dari sub-klasifikasinya. Estimasi ini berdampak secara langsung pada penentuan biaya eksplorasi tangguhan.

Sehubungan dengan biaya tangguhan ini, manajemen diharuskan untuk membuat estimasi dan asumsi atas peristiwa atau keadaan di masa mendatang, khususnya tentang apakah keberlanjutan operasi penambangan yang ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah jika di kemudian hari tersedia informasi-informasi lainnya. Apabila biaya eksplorasi dan evaluasi telah dikapitalisasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi, namun pemulihan atas biaya-biaya ini tidak dimungkinkan, maka biaya-biaya tersebut akan dihapuskan (Catatan 14).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING
JUDGMENTS (Continued)**

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

Determining Capitalization of Exploration and Evaluation Costs

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation assets requires judgment in determining whether future economic benefits are likely to occur either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a Joint Ore Reserves Committee (JORC), resource is an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact on the point of deferred exploration costs.

Under the deferral policy, management is required to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions may vary as further information becomes available. If, after the capitalized exploration and evaluation cost (i.e., exploration and evaluation assets) is recorded, further information suggests that recovery of such cost is not possible (Note 14).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Grup mengestimasi secara berkala biaya untuk merestorasi dan merehabilitasi berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan dan terdapat dasar yang beralasan untuk menghitung jumlah kewajiban.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral' di atas), biaya operasi, biaya untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Estimated for Restoration and Rehabilitation

The Group reviews periodically the estimated for restoration and rehabilitation based on activities which have already performed and there is reasonable basis to calculate the amount of the obligation.

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, an asset or a cash generating unit is evaluated at every reporting period to determine whether there any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs of disposal and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserve (see 'Determining Mineral Reserve Estimates' above), operating cost, environmental restoration and rehabilitation costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan memperhatikan definisi yang ditetapkan oleh PSAK 109.

Dengan demikian, kebijakan akuntansi Grup tentang aset keuangan dan liabilitas keuangan didasarkan pada PSAK yang disebutkan di atas.

Menentukan Tanggal Mulai Produksi

Grup menelaah tahap pengembangan setiap proyek pengembangan pertambangan untuk menentukan kapan sebuah pertambangan memasuki tahap produksi. Kriteria yang digunakan untuk menelaah tanggal dimulainya tahap produksi pertambangan ditentukan berdasarkan keunikan dari setiap proyek pengembangan tersebut.

Grup mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan dalam menelaah kapan suatu pertambangan secara substansi siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya dan telah memasuki tahap produksi. Kriteria-kriteria yang dimaksudkan adalah, tetapi tidak terbatas pada, sebagai berikut:

- Tingkat belanja modal dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi;
- Penyelesaian periode pengujian aset tetap pertambangan yang masuk akal;
- Kemampuan untuk memproduksi mineral dalam bentuk yang dapat dijual; dan
- Kemampuan untuk mempertahankan produksi mineral secara berkelanjutan.

Pada saat suatu proyek pengembangan pertambangan memasuki tahap produksi, kapitalisasi dari biaya-biaya konstruksi pertambangan tertentu dihentikan dan biaya-biaya tersebut diperlakukan sebagai persediaan atau beban, kecuali untuk biaya-biaya yang dikapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan-perbaikan aset pertambangan, pembangunan pertambangan bawah tanah atau pengembangan cadangan mineral yang dapat ditambang. Pada tahap inilah penyusutan/ amortisasi dimulai.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING
JUDGMENTS (Continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109.

Accordingly, the Group financial assets and financial liabilities policies are accounted for in accordance with the above mentioned PSAK.

Determining of the Production Start Date

The Group assesses the stage of each mine development project to determine when a mine moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of mine are determined based on the unique nature of each of mine development projects.

The Group considers various relevant criteria to assess when the mine is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure compared to construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine fixed assets;
- Ability to produce minerals in saleable form; and
- Ability to sustain ongoing production of minerals.

When a mine development project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for capitalizable costs related to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

a. Global Instrument (Jersey), Ltd.

Pada tanggal 9 April 2024, Perusahaan mendirikan entitas anak Global Instrument (Jersey) Ltd, yang berdomisili di Jersey. Global Instrument (Jersey) Ltd, didirikan dengan tujuan untuk menjalankan Entitas Bertujuan Khusus.

b. PT Prima Batubara Trading (PBT)

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan dan anak Perusahaan, BRI, mendirikan PT Prima Batubara Trading (PBT). PBT didirikan dengan tujuan menjalankan usaha dibidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas.

Pada tanggal 9 Juli 2025, Grup melakukan proses likuidasi PBT. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, proses finalisasi dokumen legal atas penutupan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

c. PT Indocoal Kaltim Resources

Pada tanggal 16 Desember 2024, Grup melakukan proses likuidasi PT Indocoal Kaltim Resources. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, proses finalisasi dokumen legal atas penutupan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

d. Perjanjian Jual Beli Forerunner International, Pte., Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan menjual 2 (dua) saham, yang mewakili 100% kepemilikan di Forerunner International Pte.,Ltd. (Forerunner), kepada Goh Bun Hiong dengan harga penjualan sebesar USD1. Dokumen terkait dengan penjualan Forerunner dinyatakan lengkap dan efektif dengan ditandatanganinya "Stock Transfer Form" pada tanggal 12 Februari 2025.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

a. Global Instrument (Jersey), Ltd.

On April 9, 2024, the Company established a subsidiary, Global Instrument (Jersey), Ltd which is domiciled in Jersey. Global Instrument (Jersey) Ltd was established to engage as Special Purpose Entity.

b. PT Prima Batubara Trading (PBT)

On October 10, 2024, the Company and its subsidiary, BRI, set up PT Prima Batubara Trading (PBT). PBT was established to engage in the conducting trading solid, liquid and gas fuels.

On July 9, 2025, the Group is currently in the process of liquidating PBT. Until the completion date of the consolidated financial statements ending June 30, 2026, formal legal documentation process related liquidation is in progress.

c. PT Indocoal Kaltim Resources

On December 16, 2024, the Group is currently in the process of liquidating PT Indocoal Kaltim Resources. Until the completion date of the consolidated financial statements ending June 30, 2026, formal legal documentation process related liquidation are in progress.

d. Agreement of Forerunner International, Pte., Ltd.

Based on the Sale Purchase Agreement of Shares dated December 27, 2024, the Company sold its 2 (two) shares, representing 100% ownership in Forerunner International, Pte., Ltd. (Forerunner), to Goh Bun Hiong at a sales price USD1. Documents related to the sales of Forerunner have been declared complete and effective with the signing of the "Stock Transfer Form" on February 12, 2025.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

e. PT Darma Henwa Tbk.

Terkait dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atas saham PT Darma Henwa Tbk (DEWA), dimana Zurich Assets International Ltd, tidak ikut berpartisipasi, sehingga kepemilikan efektif BRI dan Perusahaan melalui Zurich Assets International Ltd, di DEWA terdilusi dari efektif 23,17% menjadi 12,44% (Catatan 11).

f. Jubilee Metals Limited

Perusahaan melakukan akuisisi terhadap Jubilee Metals Limited (JML) yang berlokasi di Australia. JML bergerak dalam bidang pertambangan emas yang sudah dalam tahap produksi.

Akuisisi tersebut dilakukan secara bertahap melalui konversi utang menjadi penyertaan modal, pembelian saham dari pemegang saham terdahulu, dan penyelesaian transaksi jual beli atau penerbitan saham tambahan.

Berdasarkan *Subscription Agreement* antara JML, Perusahaan dan *Management Shareholders* tanggal 6 Mei 2025, *subscription shares* akan diterbitkan oleh JML kepada Perusahaan dalam 7 tahapan sesuai dengan *milestone schedule* yang dimulai pada 6 Mei 2025 sampai dengan 15 Agustus 2026.

Konversi Utang menjadi Penyertaan Modal

Pada tanggal 6 Mei 2025 Perusahaan dan JML (yang diakuisisi) setuju untuk mengkonversi piutang sebesar AUD8.500.000 atau setara dengan USD5.444.344 menjadi penyertaan modal atau investasi di JML sebesar 18,74% sehingga seluruh piutang tersebut dianggap diselesaikan secara efektif pada tanggal perjanjian.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

e. PT Darma Henwa Tbk.

Following the increase capital without pre-emptive rights (PMTHMETD) of PT Darma Henwa Tbk (DEWA), in which Zurich Assets International Ltd, did not participate, therefore the effective interest of BRI and the Company through Zurich Assets International Ltd, in DEWA was diluted from effective 23.17% to 12.44% (Note 11).

f. Jubilee Metals Limited

The Company acquired Jubilee Metals Limited (JML) which is in Australia. JML is operating in the gold mining sector that already in the production phase.

The Acquisition was carried out in stages through the conversion of debt into equity, share purchase from some of previous shareholders, and the completion of the sale and purchase or issue of the additional shares.

Based on Subscription Agreement between JML, the Company and Management Shareholders on May 6, 2025, subscription shares shall be issued by JML to the Company in 7 tranches as set out in the milestone schedule starting from May 6, 2025, to August 15, 2026.

Conversion of Debt into Capital Participation

On May 6, 2025 the Company, and JML (the acquiree) agreed to convert the receivables amounted to AUD8,500,000 or equivalent with USD5,444,344 into capital participation or investments in JML amounted to 18.74% and that such receivables were considered settled effectively upon the date of the agreement.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Jual Beli Saham (*Direct Purchase*)

Pada tanggal 2 Juli 2025, Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Penjualan Saham dengan beberapa pemegang saham JML untuk memperoleh 16,50% kepemilikan di JML dengan nilai sebesar AUD5.000.003 atau setara dengan USD3.246.754.

Setelah konversi utang menjadi penyertaan modal dan jual beli saham, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap JML adalah sebesar 35,24% (Catatan 11).

Perusahaan membeli tambahan saham JML melalui penerbitan saham sebanyak 497.895 saham dan 242.105 saham masing-masing pada tanggal 8 September dan 28 Oktober 2025. Dengan penambahan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap JML adalah sebesar 43,93%.

Berdasarkan *Deed of Variation to Subscription Agreement* 17 Desember 2025, Perusahaan dan JML sepakat untuk mengubah *milestone schedule* di dalam *Subscription Agreement* sebelumnya dengan mempercepat tahapan yang sebelumnya 7 tahapan menjadi 4 tahapan sampai dengan tanggal 17 Desember 2025.

Perusahaan membeli tambahan saham JML melalui penerbitan saham sebanyak 1.152.632 saham dan 2.160.000 saham pada tanggal 15 Desember 2025 dan 17 Desember 2025. Dengan penambahan pembelian saham tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap JML menjadi sebesar 64,98% dan laporan keuangan JML dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Perusahaan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada JML pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan pada laba rugi (Catatan 34).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

Share Sale and Purchase (*Direct Purchase*)

On July 2, 2025, The Company signed several Share Sales Agreement with some of the shareholders of JML to acquire 16.50% of ownership in JML amounted to AUD5,000,003 or equivalent with USD3,246,754.

After conversion of debt into capital and sale and purchase of share, percentage of the Company ownership on JML is 35.24% (Note 11).

The Company purchased additional shares of JML through the issuance of 497,895 shares and 242,105 shares on September 8, October 28, 2025 respectively. With these additional shares, the Company's ownership in JML is 43.93%.

Based on the *Deed of Variation to Subscription Agreement* December 17, 2025, the Company and JML agreed to amend the *milestone schedule* in the previous *Subscription Agreement* by accelerating the tranches, which were originally 7 tranches into 4 tranches until December 17, 2025.

The Company purchased additional shares in JML through the issuance of 1,152,632 shares and 2,160,000 shares on December 15, 2025, and December 17, 2025. With this additional share purchase, the Company's ownership in JML increased to 64.98% and JML's financial statements are consolidated to the consolidated financial statements of the Group.

The Company remeasured its previously held equity interest in JML at fair value on the acquisition date and recognized the resulting gain in profit or loss (Note 34).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Perusahaan menunjuk penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan (KJPP Kusnanto) untuk melakukan penilaian kewajaran atas transaksi tersebut. Berdasarkan Laporan No.00012/2.0162-00/BS/02/0153/1/I/2026 tanggal 28 Januari 2026, KJPP Kusnanto berpendapat bahwa nilai pasar saham Jubilee Metals Limited pada tanggal 31 Juli 2025 adalah sebesar AUD55.460.000 atau setara dengan USD36.060.000.

Rincian jumlah aset neto teridentifikasi dan imbalan yang ditransfer adalah sebagai berikut:

	2025 USD
Nilai wajar atas investasi entitas usaha yang sebelumnya dimiliki	23,615,450
Tambahan imbalan yang dialihkan	20,906,416
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	14,416,782
Jumlah	58,938,648
Dikurangi : Nilai wajar aset bersih	(41,167,280)
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 16)	17,771,368

Akuisisi ini merupakan langkah strategis yang sejalan dengan rencana transformasi Perusahaan dan bagian dari program diversifikasi usaha di luar sektor batubara.

g. Wolfram Limited (Wolfram)

Pada tanggal 7 Oktober 2025, Perusahaan melakukan akuisisi terhadap Wolfram dengan membeli sebanyak 126.599.340 saham. Wolfram yang berlokasi di Australia bergerak dalam bidang pertambangan emas dan tembaga. Dengan akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap Wolfram adalah 99,68%.

Pada tanggal 7 November 2025, Perusahaan membeli tambahan 400.670 saham. Dengan penambahan tersebut, kepemilikan terhadap Wolfram menjadi sebesar 100%.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

The Company appointed independent appraiser, that is Appraiser Kusnanto dan Rekan (KJPP Kusnanto), to assess the fairness of the transaction. Based on Report No.00012/2.016200/BS/02/0153/1/I/2026 dated January 28, 2026, KJPP Kusnanto concluded that the market value of shares of Jubilee Metals Limited as of July 31, 2025, was AUD55,460,000 or equivalent with USD36,060,000.

Details of identified net assets acquired, and total consideration transferred were as follows:

Fair value of the previously held equity interest
Additional consideration transferred
Fair Value of non-controlling interest
Total
Less : Fair value net assets
Goodwill arising from acquisition (Note 16)

This acquisition is a strategic move in line with the Company's transformation plan and part of the Company's business diversification program outside the coal sector.

g. Wolfram Limited (Wolfram)

On October 7, 2025, The Company acquired Wolfram by purchasing 126,599,340 shares. Wolfram, located in Australia, is engaged in gold and copper mining. With the acquisition, the Company's ownership interest in Wolfram is 99.68%.

On November 7, 2025, the Company purchased additional 400,670 shares. With this addition, the Company's ownership in Wolfram increased to 100%.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Perusahaan menunjuk penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan (KJPP Kusnanto) untuk melakukan penilaian kewajaran atas transaksi tersebut berdasarkan laporan No. 00027/2.0162-00/BS/02/0153/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026, KJPP Kusnanto berpendapat bahwa nilai pasar saham Wolfram Limited pada tanggal 31 Oktober 2025 adalah sebesar AUD76.563.000 atau setara dengan USD51.067.313.

Rincian jumlah imbalan yang ditransfer adalah sebagai berikut:

	2025 USD	
Imbalan yang dialihkan	41,653,225	Consideration transferred
Ditambah : Nilai wajar liabilitas bersih	7,640,537	Add : Fair value net liability
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 16)	<u>49,293,762</u>	Goodwill arising from acquisition (Note 16)

Akuisisi ini merupakan langkah strategis yang sejalan dengan rencana transformasi Perusahaan dan bagian dari program diversifikasi usaha di luar sektor batubara.

Pada tanggal 19 Maret 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (Share Sale Deed) dengan Bumi Resources Australia Pty Ltd ("BRA"), entitas anak yang dimiliki 100% oleh Perusahaan yang berdomisili di Australia.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menjual 127.000.010 saham atau 100% kepemilikan saham pada Wolfram Limited, kepada BRA dengan nilai transaksi sebesar AUD 63.500.005. Transaksi ini merupakan bagian dari restrukturisasi internal Grup dan tidak mengakibatkan perubahan pengendalian akhir atas Wolfram Limited, yang tetap berada dalam pengendalian Perusahaan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

The Company appointed independent appraiser, that is Appraiser Kusnanto dan Rekan (KJPP Kusnanto), to assess the fairness of the transaction. Based on Report No.00027/2.016200/BS/02/0153/1/III/2026 dated March 5, 2026, KJPP Kusnanto concluded that the market value of shares of Wolfram Limited as of October 31, 2025, was AUD76,563,000 or equivalent USD51,067,313.

Details of the total consideration transferred were as follows:

This acquisition is a strategic move in line with the Company's transformation plan and part of the Company's business diversification program outside the coal sector.

On 19 March 2026, the Company entered a Share Sale Deed with Bumi Resources Australia Pty Ltd ("BRA"), a wholly-owned subsidiary of the Company, an Australian domiciled.

Pursuant to the agreement, the Company transferred 127,000,010 shares, representing 100% share ownership in Wolfram Limited, to BRA for a consideration amounting to AUD 63,500,005. The transaction formed part of the Group's internal restructuring and did not result in any change in the ultimate control over Wolfram Limited, which remains under the Company's control.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2026, BRA secara hukum efektif menjadi pemegang saham Wolfram berdasarkan *Standard Transfer Form For Non-Market Transaction*.

Pembayaran harga pengalihan saham dilakukan melalui fasilitas pendanaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada BRA dalam bentuk pinjaman antar entitas, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman yang ditandatangani oleh Perusahaan dan BRA pada tanggal 19 Maret 2026.

h. Kuasi Reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1.,

Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2025 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan tanggal yang sama.

Grup berkeyakinan bahwa kuasi reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Grup di masa mendatang, antara lain:

- Memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau;
- Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan dan ekspansi usaha;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

On 30 March 2026, BRA is legally effective to become the shareholder of Wolfram based on *Standard Transfer Form For Non-Market Transaction*.

The settlement of the share transfer was financed through an intercompany loan facility provided by the Company to BRA, as stipulated in a loan agreement executed by Company and BRA on March 19, 2026.

h. Quasi Reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1.,

Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of Desember 31, 2024. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on June 2, 2025 and has been notarized pursuant to Notarial Deed No. 5 drawn up before Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn., a Notary in North Jakarta, on the same date.

The Group believes that the quasi reorganization will give positive effects and good prospect to the Group moving forward, among others:

- To have a fresh start consolidated statement of financial position which reflects better financial position and capital structure without being burdened by past deficit;
- To enhance funding capability for the purpose of its business developments and expansions;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

- Memampukan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perusahaan sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan.\

Sesuai dengan Peraturan Kuasi, pengeliminasian saldo akumulasi rugi dilakukan menggunakan akun-akun ekuitas yang nilainya positif dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- a) Agio saham;
- b) Selisih modal dari transaksi saham treasury;
- c) Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali;
- d) Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali; dan
- e) Modal saham.

Dalam perencanaan usaha ke depan setelah kuasi reorganisasi, manajemen Perusahaan senantiasa mengelola lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara tepat dan bijaksana serta meningkatkan pengelolaan pertambangan yang efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan produksi. Perusahaan juga terus berinovasi dalam penerapan teknologi ramah lingkungan.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar USD2.283.760.753, dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 27) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

- To enable paying dividends according to the prevailing regulation;
- To enhance the interest and attract investors to own the shares of the Company which will eventually increase the liquidity of the Company share trading in the market.

In accordance with Rule of Quasi, the elimination of the accumulated deficit amount is applied using the positive equity accounts with following priority order:

- a) Share premium;
- b) Difference of capital from treasury stock transactions;
- c) Difference in transaction with non-controlling entity;
- d) Difference in the value transaction between entities under common control; and
- e) Capital stock.

In the future business plan after quasi reorganization, management consistently manages the environment and uses of natural resources in a proper and wise manner, while improving effective and efficient mining management, which is expected to increase production. The Company also continues to innovate in the application of environmentally friendly technology.

The elimination of accumulated losses of USD2,283,760,753, conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 27) recorded by the Group as of December 31, 2024. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Ringkasan akun-akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 sebelum dan setelah kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

Ekuitas

	Sebelum Kuasi Reorganisasi/ Before Quasi Reorganization	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Kuasi Reorganisasi/ After Quasi Reorganization
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar -			
534.538.053.993 Lembar Saham			
Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
371.335.392.068 Lembar Saham	2,932,454,440	--	2,932,454,440
Tambahan Modal Disetor - Neto	2,052,491,587	(2,283,760,753)	(231,269,166)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Anak/Entitas Asosiasi	(764,455,360)	--	(764,455,360)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Ventura Bersama	(306,833,020)	--	(306,833,020)
Cadangan Modal Lainnya	(19,869,004)	--	(19,869,004)
Defisit	(2,283,760,753)	2,283,760,753	--
Jumlah Ekuitas yang Dapat			
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,610,027,890	--	1,610,027,890
Kepentingan Nonpengendali	1,254,216,468	--	1,254,216,468
Ekuitas - Neto	2,864,244,358	--	2,864,244,358

i. Bumi Resources Australia Pty Ltd

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan mendirikan Bumi Mineral Pty Ltd, yang berdomisili di Australia. Bumi Mineral Pty Ltd, didirikan dengan tujuan untuk menjalankan Entitas Bertujuan Khusus.

Pada tanggal 11 Juli 2025, Bumi Mineral Pty Ltd, mengubah namanya menjadi Bumi Resources Australia Pty Ltd.

j. Batubara Trading FZE

Pada tanggal 23 Juli 2025, BRI, entitas anak, mendirikan Batubara Trading FZE (BTF) yang berlokasi di Uni Emirat Arab (UEA). BTF bergerak dalam bidang penjualan Batubara.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

The summary of equity accounts included in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 before and after the quasi reorganization is as follows:

Equity

	Sebelum Kuasi Reorganisasi/ Before Quasi Reorganization	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Kuasi Reorganisasi/ After Quasi Reorganization
EQUITY			
Capital Stock			
Authorized Capital -			
534,538,053,993 Shares			
Issued and Fully Paid -			
371,335,392,068 Shares	2,932,454,440	--	2,932,454,440
Additional Paid-in Capital - Net	2,052,491,587	(2,283,760,753)	(231,269,166)
Difference in the Change in Equity			
Transaction of a Subsidiary/Associate			
Difference in the Change in Equity			
Transaction in Joint Ventures			
Other Capital Reserves			
Deficit			
Total Equity Attributable			
to the Owners of the Parent Entity	1,610,027,890	--	1,610,027,890
Non-Controlling Interests	1,254,216,468	--	1,254,216,468
Equity - Net	2,864,244,358	--	2,864,244,358

i. Bumi Resources Australia Pty Ltd

On July 10, 2025, the Company established Bumi Mineral Pty Ltd, which is domiciled in Australia. Bumi Mineral Pty Ltd was established to engage as Special Purpose Entity

On July 11, 2025, Bumi Mineral Pty Ltd, changed its name to Bumi Resources Australia Pty Ltd.

j. Batubara Trading FZE

On July 23, 2025, BRI, a Subsidiary, established Batubara Trading FZE (BTF) which is located in Uni Emirates Arab (UAE). BTF is operating in Coal trading.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

k. Sumatera Coal

Pada tanggal 25 Juli 2025, Grup melakukan proses likuidasi PT Mitra Bisnis Harvest, PT MBH Mining Resources, dan PT Buana Minera Harvest, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh PT Citra Prima Sejari (CPS) dan PT Lumbung Capital (Lumbung), Entitas Anak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, proses finalisasi dokumen legal atas penutupan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

l. Sanggata Holding Limited

Pada tanggal 25 Juli 2025, *Supreme Court of Seychelles* memerintahkan agar melakukan pengurangan jumlah lembar saham dari 181.162.401 lembar saham menjadi 2 lembar saham.

m. Kalimantan Coal Limited

Pada tanggal 16 Oktober 2025, Perusahaan melakukan *Share Buyback* dengan tujuan menghapus jumlah saham entitas anak.

n. Jual Beli Saham - PT Citra Palu Minerals

Pada tanggal 25 Juni 2026, Perusahaan telah melakukan transaksi penjualan atas 24.999 (dua puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham seri A dan 927.236 (sembilan ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus tiga puluh enam) lembar saham seri C atau setara dengan 3,0302% kepemilikan saham pada PT. Citra Palu Minerals kepada PT Bumi Resources Minerals, yang merupakan entitas anak yang dikendalikan langsung oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 20,09%.

Transaksi pengalihan saham ini dilakukan dengan nilai transaksi sebesar USD.9,200,000 atau setara Rp.164.385.600.000.- berdasarkan kesepakatan jual beli saham dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. nomor 293 tanggal 25 Juni 2026.

k. Sumatera Coal

On July 25, 2025, the Group is currently in the process of liquidating PT Mitra Bisnis Harvest, PT MBH Mining Resources, and PT Buana Minera Harvest, all shares owned by PT Citra Prima Sejati (CPS) and PT Lumbung Capital (Lumbung), a Subsidiary. Until the completion date of the consolidated financial statements ending June 30, 2026, formal legal documentation process related liquidation are in progress.

l. Sanggata Holding Limited

On 25 July 2025, the Supreme Court of Seychelles ordered the reduction of the issued share capital from 181,162,401 shares to 2 shares.

m. Kalimantan Coal Limited

On 16 October 2025, the Company carried out a share buyback to reduce the number of shares the Subsidiary.

n. Sale and Purchase Share – PT Citra Palu Minerals

On June 25, 2026, the Company sold 24,999 (twenty-four thousand nine hundred and ninety-nine) Series A shares and 927,236 (nine hundred and twenty-seven thousand two hundred and thirty-six) Series C shares, equivalent to 3.0302% of PT Citra Palu Minerals' share ownership, to PT Bumi Resources Minerals, a subsidiary directly controlled by the Company with a 20.09% ownership interest.

This share transfer transaction was conducted for a consideration of USD 9,200,000, or equivalent to IDR 164,385,600,000, based on a share sale and purchase agreement in Notarial Deed No. 293 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 25, 2026

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

Transaksi ini merupakan bagian dari restrukturisasi internal guna meningkatkan efisiensi operasional dan sinergi lini bisnis di dalam internal Grup Perusahaan.

This transaction is to carry out internal restructuring to improve operational efficiency and business line synergy within the Company Group.

Oleh karena PT. Bumi Resources Minerals, Tbk dan PT. Citra Palu Mineral berada di bawah pengendalian yang sama oleh Perusahaan, baik sebelum maupun sesudah transaksi, maka pengalihan saham ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Therefore, PT Bumi Resources Minerals, Tbk and PT. Citra Palu Mineral was under the same control of the Company both before and after the transaction, therefore, this share transfer constitutes a restructuring transaction of entities under common control.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, transaksi ini tidak menimbulkan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi konsolidasian. Pengalihan saham dicatat berdasarkan nilai buku.

In accordance with the Group's accounting policies, this transaction does not result in the recognition of a gain or loss in the consolidated income statement. The share transfer is recorded at book value.

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi dengan nilai buku neto aset bersih pada tanggal pengalihan adalah sebagai berikut:

The detailed calculation of the difference between the transaction value and the net book value of net assets on the transfer date is as follows:

	2026 USD	
Imbalan yang dialihkan	9,200,000	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>3,859,851</u>	Fair Value of identifiable net assets acquired
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	<u><u>5,340,149</u></u>	Difference in the Change in Equity Transactions of a Subsidiary

Selisih sebesar USD.5,340,149. tersebut disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada bagian Ekuitas dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi".

The difference of USD 5,340,149. is presented in the Consolidated Statement of Financial Position under the Equity section under the account "Difference in the Change in Equity Transactions of a Subsidiary/ Associate".

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	117,297	51,006
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	5,845	6,963
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD1,000/ <i>each below USD1,000</i>)	2,925	711
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	126,067	58,680
Bank/Cash in Banks		
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Permata Tbk	27,665,429	4,769,906
PT Bank Ina Perdana Tbk	17,652,689	7,509,841
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,704,410	21,373,883
PT Bank Mega Tbk	65,978	11,006,424
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	315,333	795,665
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,594,578	1,843,659
PT Bank Central Asia Tbk	1,001,786	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah USD50.000/ <i>each below USD50,000</i>)	1,033	29,619
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	61,001,236	47,328,997
<u>Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i></u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,567,773	1,404,398
PT Bank Permata Tbk	7,361,088	955,043
PT Bank Ina Perdana Tbk	52,889,517	23,348,847
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,467,806	11,046,652
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,818,116	2,046,241
PT Bank Mega Tbk	1,563,533	12,758,639
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	108,397	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah USD50.000/ <i>each below USD50,000</i>)	58,164	467,495
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	104,834,394	52,027,315
<u>Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i></u>		
Westpac Banking Corporation	920,576	16,063,790
National Bank of Australian	643,837	--
PT Bank Ina Perdana Tbk	9,261,960	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah USD50.000/ <i>each below USD50,000</i>)	1,359	33,723
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	10,827,732	16,097,513
Jumlah Kas di Bank/ <i>Total Cash in Banks</i>	176,663,362	115,453,825
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Ina Perdana Tbk	100,000	100,000
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	100,000	100,000
<u>Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i></u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada International Tbk	2,800,179	2,979,383
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2,800,179	2,979,383
Jumlah Deposito Berjangka/ <i>Total Time Deposits</i>	2,900,179	3,079,383
Jumlah/ <i>Total</i>	179,689,608	118,591,888

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang.

Tingkat suku bunga untuk penempatan deposito berjangka pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Deposito Dolar AS/*US Dollar Deposit*
Deposito Rupiah/*Rupiah Deposits*

Kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 (Catatan 40.k.k).

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*

PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Wespac Banking Corporation

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Jumlah/ Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada PT Bank Permata Tbk, PT Mega Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan atas pinjaman fasilitas sindikasi kepada PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 24).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, there were no cash and cash equivalents pledged as collateral.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover.

The interest rate on time deposits with third parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito Dolar AS/ <i>US Dollar Deposit</i>	4.00%	4.25%
Deposito Rupiah/ <i>Rupiah Deposits</i>	7.25%	7.25%

Cash and cash equivalents include the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 and Government Regulation No. 8/2025 (Note 40.k.k).

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Dolar Amerika Serikat/<i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Permata Tbk	6,057,465	8,263,964
PT Bank Mega Tbk	1,665,214	1,001,064
PT Bank Central Asia Tbk	263,699	753,123
Wespac Banking Corporation	98,434	41,968
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190,793	204,687
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,202	45,275
Jumlah/ Total	8,317,807	10,310,081

Restricted cash in banks in dollar United States currency in PT Bank Permata Tbk, PT Mega Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk as a guarantee for syndicated loans refer to PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 24).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan jaminan untuk kegiatan eksplorasi di PT MBH Minera Resources, Entitas Anak.

Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

6. RESTRICTED CASH IN BANKS (Continued)

Restricted cash in banks in rupiah currency in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents exploration guarantee of PT MBH Minera Resources, a Subsidiary.

All restricted cash in banks were placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan/ *By Customers:*

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
<u>Pelanggan Luar Negeri/ <i>Overseas Customers</i></u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
Rwood Resources DMCC	34,245,232	50,975,046
PT Lotus Lingga Pratama	7,450,971	--
Abaqa International Pte. Ltd	5,258,847	3,873,160
Yeyuan Commodity Pte. Ltd	5,202,932	--
Ganghe International Trading Ltd.	4,005,770	6,807,934
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah USD5.000.000/ <i>each below USD5,000,000</i>)	6,667,844	4,322,206
Jumlah Pelanggan Luar Negeri/ <i>Total Overseas Customers</i>	62,831,596	65,978,346
<u>Pelanggan Dalam Negeri/ <i>Local Customers</i></u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah USD5.000.000/ <i>each below USD5,000,000</i>)	--	390,775
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	--	390,775
<u>Rupiah</u>		
PT Jhonlin Group	153,516,174	14,056,874
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	31,403,461	17,849,248
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah USD5.000.000/ <i>each below USD5,000,000</i>)	6,338,814	5,959,776
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	191,258,449	37,865,898
Jumlah Pelanggan Dalam Negeri/ <i>Total Local Customers</i>	191,258,449	38,256,673
Dikurangi/ <i>Less:</i>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Credit Losses</i>	(797,104)	(797,104)
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	253,292,941	103,437,915
Jumlah/ <i>Total</i>	253,292,941	103,437,915

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan Umur/ *By Aging*:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Lancar/ <i>Current</i>	251,894,164	102,039,137
Lebih dari 90 hari/ <i>Overdue 90 days</i>	2,195,881	2,195,882
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	254,090,045	104,235,019
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Credit Losses</i>	(797,104)	(797,104)
Jumlah/ <i>Total</i>	253,292,941	103,437,915

Mutasi Cadangan kerugian penurunan- nilai piutang Adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses receivable as follow:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	797,104	797,104
Penyisihan Selama Periode Berjalan/ <i>Provision During the Period</i>	--	--
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	797,104	797,104

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai dari piutang usaha. Manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan.

The Management believes that the allowance for credit losses was sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables. Management calculates an allowance for credit losses by considering any information related to past events, current events, and future economic conditions.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Dolar Amerika Serikat - <i>United States Dollar</i>		
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah USD5.000.000/ <i>each below USD5,000,000</i>)	6,795,960	5,924,782
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	6,795,960	5,924,782
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Credit Losses</i>	(1,575,539)	(1,575,539)
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	5,220,421	4,349,243
Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i> (Catatan/Note 36.b)		
Rupiah		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	--	90,488,438
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	5,220,421	94,837,681
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Bagian Jangka Panjang/ <i>Non-current portion</i>	--	81,599,333
Jumlah Bagian Jangka Pendek/ <i>Total Current Portion</i>	5,220,421	13,238,348

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2022, Arutmin dan CLS menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dimana Arutmin setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 untuk keperluan modal kerja CLS. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar tiga (3) bulan SOFR ditambah 2% per tahun berdasarkan saldo pinjaman yang belum dilunasi, yang harus dibayarkan setiap triwulan oleh CLS kepada Arutmin. Piutang lain-lain ini telah diselesaikan melalui mekanisme saling hapus antara utang dividen Arutmin kepada CLS dengan piutang lain-lain Arutmin terhadap CLS pada tahun 2025.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Arutmin dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dimana Arutmin setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman senilai Rp1.503.000.000.000 atau setara USD90.000.000 untuk keperluan modal kerja CLS

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar tiga (3) bulan SOFR ditambah 2% per tahun berdasarkan saldo pinjaman yang belum dilunasi, yang harus dibayarkan setiap triwulan oleh CLS kepada Arutmin.

Perjanjian ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2030. Pada bulan April tahun 2026, CLS melakukan pelunasan dipercepat senilai Rp1.458.466.666.667. atau setara USD.88.513.784.

Analisis umur piutang lain-lain jangka pendek adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On December 5, 2022, Arutmin and CLS entered into a Loan Facility Agreement, whereby Arutmin agreed to provide a loan facility up to a value of USD100,000,000 for the purpose of CLS's working capital. The loan shall carry interest of three (3) months SOFR plus 2% per annum based on the outstanding loan balance, which shall be payable quarterly by CLS to Arutmin. The other receivables were settled through a net-off mechanism between Arutmin's dividend payable to CLS and Arutmin's other receivables from CLS in 2025.

On December 10, 2025, Arutmin and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) entered into a Loan Facility Agreement, whereby Arutmin agreed to provide a loan facility up to a value of IDR1,503,000,000,000 or equivalent USD90,000,000 for the purpose of CLS's working capital

The loan shall carry interest of three (3) months SOFR plus 2% per annum based on the outstanding balance, that must be paid quarterly by CLS to Arutmin.

This Agreement will expire on December 9, 2030. In April 2026, CLS make a prepayment amounting IDR1,458,466,666,667 or equivalent to USD88,513,784.

The aging schedule of other receivables current portion was as follows:

	June 30, 2026	December 31, 2025	
Lancar	2,939,203	12,375,527	Current
Lebih dari 90 hari	3,856,757	2,438,360	Over 90 days due
Jumlah	6,795,960	14,813,887	Total
Dikurangi :			Less :
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,575,539)	(1,575,539)	Allowance for Credit Losses
Neto	5,220,421	13,238,348	Net

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*

Saldo Akhir/ *Ending Balance*

Manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan kredit dengan mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan.

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement in allowance for credit losses is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1,575,539	1,575,539
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	1,575,539	1,575,539

The management calculates an allowance for credit losses by considering any information related to past events, current events, and future economic conditions.

The management believes that the allowance for credit losses was adequate to cover the possible credit losses on other receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Suku Cadang dan Bahan Bakar	21,001,992	19,739,768	<i>Spare Parts and Fuel Supplies</i>
Batubara	26,940,578	18,275,215	<i>Coal</i>
Bijih	27,293,991	14,584,057	<i>Ore</i>
Barang Jadi - Perak	207,430	50,103	<i>Finished Goods - Silver</i>
Barang Jadi - Emas	3,090,084	3,011	<i>Finished Goods - Gold</i>
Sub Jumlah	78,534,075	52,652,154	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Penyisihan Persediaan Usang	(2,911,405)	(5,520,520)	<i>Less: Allowance for Inventory Obsolescence</i>
Jumlah	75,622,670	47,131,634	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2026, persediaan telah diasuransikan dari semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar USD88.002.733.

Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan.

The Management believes that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible loss arising from inventory obsolescence.

As of June 30, 2026, inventories have been insured from all risks with total sum insured amounted to USD88,002,733.

The management believes that the coverage was adequate to cover possible losses arising from inventories.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang Muka Pabrik, Pemasok dan Kontraktor	176,741,529	156,946,668	Advance for Plant, Supplier and Contractor
Uang Muka Investasi	29,093,939	40,727,237	Advance of Investment
Uang Jaminan	29,876,982	29,876,982	Security Deposit
Uang Muka Kepada Pemerintah	2,872,617	5,405,268	Advance to Government
Lainnya	116,612,186	109,922,513	Others
Jumlah	355,197,253	342,878,668	Total

Uang Muka Pabrik, Pemasok dan Kontraktor

Uang Muka ini terkait dengan kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh Grup usaha, yang sebagian besar terkait dengan pembangunan pabrik pengolahan emas dan infrastruktur di Palu dan Gorontalo.

Advance for Plant, Supplier and Contractor

This Advance is related to the development activities done by the Group which was mainly related to the construction of gold processing plants and infrastructure in Palu and Gorontalo.

Uang Muka Investasi

- (1) Pada tanggal 5 Maret 2026, uang muka investasi kepada DPM sebesar USD20.530.247 telah efektif dikonversi menjadi saham dan dicatat sebagai tambahan investasi pada ventura bersama. Konversi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Nomor 25 tanggal 4 Maret 2026 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0048708.AH.01.11. TAHUN 2026 tanggal 5 Maret 2026.

- (2) Uang Muka Investasi ke PT Supreme Global Investment untuk proses akuisisi PT Laman Mining sebesar USD21.007.069.

Advance of Investment

- (1) On March 5, 2026, the advance for investment in DPM amounting to USD20,530,247 was effectively converted into shares in DPM and recorded as an additional investment in a joint venture. The conversion was carried out based on Notarial Deed No. 25 dated 4 March 2026 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the increase in issued and paid-up capital, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0048708.AH.01.11. TAHUN 2026 dated March 5, 2026.

- (2) Advance of Investment to PT Supreme Global Investment for process acquisition amounted to USD21,007,069.

Uang Jaminan

Uang jaminan sebagian besar merupakan pembayaran yang dilakukan oleh PT Arutmin Indonesia kepada PT Biofuel Indo Sumatra, dimana Arutmin setuju untuk membayar uang jaminan sebesar USD25.000.000 untuk mengamankan ketersediaan bahan bakar solar B40 dan pelayanan teknisnya. Perjanjian telah diperpanjang pada 10 Oktober 2025 dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUPK yang dimiliki Arutmin.

Security Deposit

Security deposit mostly represents payment of security deposit paid by PT Arutmin Indonesia to PT Biofuel Indo Sumatra amounted to USD25,000,000 to secure B40 diesel fuel supply and technical services. The agreement has been amended on October 10, 2025, and valid until expiration of IUPK held by Arutmin.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Uang Muka Kepada Pemerintah

Uang Muka ini merupakan uang muka terkait Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) yang dibayarkan oleh Arutmin.

Advance to Government

This Advance represents Advance on Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) paid by Arutmin.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

30 Juni/June 30, 2026						
Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership	Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment	Dividen/ Dividend	Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance
(%)	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investments in Associates (Catatan/Note 36.c)						
Zurich Assets International Ltd (Pemegang Saham dengan Pengaruh Signifikan/ Shareholder with Significant Influence						
PT Darma Henwa Tbk)	80.00	268,255,480	1,688,839	--	--	269,944,319
PT Visi Multi Artha	30.00	2,753,475	--	--	--	2,753,475
PT Artha Widya Persada	30.00	27,574	--	--	--	27,574
PT Suma Heksa Sinergi	13.83	10,729,977	--	--	--	10,729,977
Sub Jumlah/ Sub Total		281,766,506	1,688,839	--	--	283,455,345
Investasi pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures (Catatan/Note 36.c)						
PT Dairi Prima Mineral	9.84	214,759,558	--	20,530,247	--	235,289,805
SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd	15.32	86,607,644	(5,812)	--	--	86,601,832
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	70.00	89,872,531	1,557,805	--	--	91,430,336
PT Kaltim Prima Coal	51.00	218,803,936	40,613,051	(8,391,137)	(12,699,000)	238,326,850
PT IndoCoal Kalsel Resources	70.00	(14,393)	(10)	--	--	(14,403)
Kaltim Investment Resources (Cayman) Limited	70.00	700	--	--	--	700
Sub Jumlah/ Sub Total		610,029,976	42,165,034	(8,391,137)	(12,699,000)	651,635,120
Jumlah/ Total		891,796,482	43,853,873	(8,391,137)	(12,699,000)	935,090,465

31 Desember/December 31, 2025						
Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership	Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment	Dividen/ Dividend	Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance
(%)	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investments in Associates (Catatan/Note 36.c)						
Zurich Assets International Ltd (Pemegang Saham dengan Pengaruh Signifikan/ Shareholder with Significant Influence						
PT Darma Henwa Tbk)	80.00	236,383,552	31,871,928	--	--	268,255,480
Jubilee Metals Limited	41.36	--	(533,351)	--	533,351	--
PT Visi Multi Artha	30.00	2,753,475	--	--	--	2,753,475
PT Artha Widya Persada	30.00	27,574	--	--	--	27,574
PT Suma Heksa Sinergi	13.83	10,729,977	--	--	--	10,729,977
Sub Jumlah/ Sub Total		249,894,578	31,338,577	--	533,351	281,766,506
Investasi pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures (Catatan/Note 36.c)						
PT Dairi Prima Mineral	9.84	214,759,558	--	--	--	214,759,558
SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd	15.32	86,635,438	(27,794)	--	--	86,607,644
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	70.00	86,353,519	3,519,012	--	--	89,872,531
PT Kaltim Prima Coal	51.00	328,016,784	35,912,384	(3,495,232)	(141,630,000)	218,803,936
PT IndoCoal Kalsel Resources	70.00	(14,393)	--	--	--	(14,393)
Kaltim Investment Resources (Cayman) Limited	70.00	700	--	--	--	700
Sub Jumlah/ Sub Total		715,751,606	39,403,602	(3,495,232)	(141,630,000)	610,029,976
Jumlah/ Total		965,646,184	70,742,179	(3,495,232)	(141,630,000)	891,796,482

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan atas Zurich Assets International Ltd ("Zurich") adalah masing-masing sebesar 46,94% dan 33,06%. Perusahaan secara efektif memiliki kepemilikan saham PT Darma Henwa Tbk ("DEWA") sebesar 12,44%.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk entitas asosiasi dan ventura bersama yang signifikan dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

The Company's direct and indirect ownership in Zurich Assets International Ltd ("Zurich") are 46.94% and 33.06%, respectively. The Company's effectively owned shares ownership of PT Darma Henwa Tbk ("DEWA") amounted 12.44%.

The following tables are the summarized financial information of the significant entities accounted for as investments in associates and joint ventures and the reconciliation to the carrying value of the Group's investments in associates as of June 30, 2026, and December 31, 2025:

30 Juni/June 30, 2026							
PT Kaltim Prima Coal	IndoCoal Resources (Cayman) Limited	PT Darma Henwa Tbk	PT Dairi Prima Mineral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Kas dan Setara Kas	11,142,241	--	36,082,047	6,213,761	215,566	53,653,615	Cash and Cash Equivalent
Aset Lancar	712,171,963	10,019,327	193,522,886	7,058,747	26,875	922,799,798	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,238,989,447	129,769,867	791,169,832	262,125,670	220,611,151	2,642,665,967	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	626,033,866	--	227,814,457	15,602,324	248,058	869,698,705	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,176,251,892	601,130	306,493,831	16,954,065	40,368,186	1,540,669,104	Non-Current Liabilities
Pendapatan	1,729,130,601	--	179,554,013	--	--	1,908,684,614	Revenue
Bagian Laba (Rugi)	79,633,432	2,225,436	13,572,658	--	(15,820)	95,415,706	Share in Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain	(16,453,210)	--	--	--	--	(16,453,210)	Other Comprehensive Income
Persentase Kepemilikan (%)	51.00	70.00	12.44	9.84	13,83 - 70.00	--	Percentage of Ownership (%)

31 Desember/December 31, 2025							
PT Kaltim Prima Coal	IndoCoal Resources (Cayman) Limited	PT Darma Henwa Tbk	PT Dairi Prima Mineral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Kas dan Setara Kas	31,014,555	--	94,781,933	10,315,767	83,825	136,196,080	Cash and Cash Equivalent
Aset Lancar	659,287,828	--	228,371,334	7,029,387	2,926	894,691,475	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,268,344,620	137,563,759	544,435,262	258,835,934	43,753,654	2,252,933,229	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	598,342,390	--	182,486,431	16,340,535	157,957	797,327,313	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,218,535,805	601,130	304,250,919	1,397,500	39,589,198	1,564,374,552	Non-Current Liabilities
Pendapatan	3,384,031,522	--	381,249,610	--	--	3,765,281,132	Revenue
Bagian Laba (Rugi)	70,416,439	5,012,160	256,144,510	--	(196,525)	331,376,584	Share in Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain	(6,853,396)	--	(903,295)	--	--	(7,756,691)	Other Comprehensive Income
Persentase Kepemilikan (%)	51.00	70.00	12.44	9.84	13,83 - 70.00	--	Percentage of Ownership (%)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2026 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deduction USD	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations USD	30 Juni/ June 30, 2026 USD	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	64,416,518	712,796	53,354	537,536	65,613,496	Building
Sarana dan Prasarana	29,975,402	439,098	--	48,927	30,463,427	Facilities and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	339,526,845	33,476,673	224,264	4,108,013	376,887,267	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	14,922,172	389,817	299,188	--	15,012,801	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	5,359,114	577,645	1,735	555	5,935,579	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian	97,603,830	43,698,251	--	(4,695,031)	136,607,050	Construction-in-Progress
Jumlah Biaya Perolehan	551,803,881	79,294,280	578,541	--	630,519,620	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	45,191,031	664,042	53,354	--	45,801,719	Building
Sarana dan Prasarana	2,862,911	616,200	--	--	3,479,111	Facilities and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	217,993,776	4,397,654	224,264	--	222,167,166	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	12,976,994	474,893	299,188	--	13,152,699	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,348,599	231,236	1,735	--	3,578,100	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	282,373,311	6,384,025	578,541	--	288,178,795	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	269,430,570				342,340,825	Carrying Value

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 31, 2025							
1 Januari/ January 1, 2025 USD	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Additions from Acquisition Subsidiaries USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deduction USD	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations USD	31 Desember/ December 31, 2025 USD		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	54,210,926	7,781,085	1,201,550	2,938,007	4,160,964	64,416,518	Building
Sarana dan Prasarana	23,347,293	--	486,373	--	6,141,736	29,975,402	Facilities and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	276,398,097	--	12,485,509	9,033,590	59,676,829	339,526,845	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	15,753,669	125,116	952,359	1,908,972	--	14,922,172	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	4,888,952	--	566,809	100,315	3,668	5,359,114	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian	130,510,111	148,951	36,927,965	--	(69,983,197)	97,603,830	Construction-in-Progress
Jumlah Biaya Perolehan	505,109,048	8,055,152	52,620,565	13,980,884	--	551,803,881	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	47,083,458	--	1,045,580	2,938,007	--	45,191,031	Building
Sarana dan Prasarana	1,751,431	--	1,111,480	--	--	2,862,911	Facilities and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	213,982,984	--	5,670,614	1,659,822	--	217,993,776	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	14,194,869	24,935	666,162	1,908,972	--	12,976,994	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,016,107	--	432,807	100,315	--	3,348,599	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	280,028,849	24,935	8,926,643	6,607,116	--	282,373,311	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	225,080,199					269,430,570	Carrying Value

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dari semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD447.381.035 dan USD441.326.721.

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, fixed assets have been insured to several insurance companies from all risks with total sum insured of up to USD447,381,035 and USD441,326,721.

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended June 30, 2026, and 2025, was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31)	4,013,486	3,078,449	Cost of Revenues (Note 31)
Beban Usaha (Catatan 32)	873,968	954,729	Operating Expenses (Note 32)
Kapitalisasi ke Properti Pertambangan	1,496,571	195,859	Capitalized to Mining Properties
Jumlah	6,384,025	4,229,037	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, ataupun yang berasal dari hibah.

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, there were no idle assets, permanently inactive and classified as held for sale, or derived from grants.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rugi atas penghapusan aset tetap terkait dengan keputusan manajemen CPM untuk menghapus peralatan pabrik yang dinyatakan rusak, usang, atau tidak lagi efisien sebesar USD7.373.768 (Catatan 33).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebesar USD206.291.438 dan USD212.425.915.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi. Rincian akun aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2026				
Aset dalam Penyelesaian yang Belum Selesai pada Tanggal Pelaporan	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	Construction-in-progress that Have Not Been Completed at Reporting Date
	%	USD		
Bangunan	38%	1,503,581	Desember/December 2027	Building
	5% - 90%	3,716,929	Desember/December 2026	
Mesin dan Peralatan	2.45% - 87.07%	34,507,992	Maret/March 2027	Machinery and Equipment
	26%	9,121,114	Oktober/October 2026	
	10%	8,119,704	Mei/May 2026	
	80% - 90%	90,924	April/April 2026	
	46%	75,247,673	Junii/June 2026	
	10% - 80%	3,974,261	Junii/June 2026	
Peralatan Kantor	18%	324,871	Desember/December 2027	Office Equipment
Jumlah		136,607,049		Total

31 Desember/December 31, 2025				
Aset dalam Penyelesaian yang Belum Selesai pada Tanggal Pelaporan/	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	Construction-in-progress that Have Not Been Completed at Reporting Date
	%	USD		
Bangunan	19%	3,537,663	Desember/December 2027	Building
	90%	1,559,048	Maret/March 2027	
Mesin dan Peralatan	2.41% - 87.07%	24,476,772	Maret/March 2027	Machinery and Equipment
	24%	8,588,572	Oktober/October 2026	
	46%	59,441,775	September/September 2026	
Jumlah		97,603,830		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat keadaan atau perubahan keadaan yang menunjukkan indikasi penurunan nilai aset tetap.

Loss on disposal of fixed assets reflects CPM management's decision to remove factory equipment that was found to be damaged, outdated, or no longer efficient amounted USD7,373,768 (Note 33).

On June 30, 2026, and December 31, 2025, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD206,491,438 and USD212,425,915.

Construction-in-progress represents cost capitalised related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use. The details of construction in-progress account were as follows:

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Management believes there were no events or changes in circumstances that may have indicated impairment in the value of fixed assets.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
PT Pendopo Energi Batubara Sumatera	164,104,672	164,104,672	PT Pendopo Energi Batubara Sumatera
PT Arutmin Indonesia Satui	766,525,376	766,525,376	PT Arutmin Indonesia Satui
Senakin	478,747,023	478,747,023	Senakin
Asam Asam	418,436,313	418,436,313	Asam Asam
Kintap	35,157,461	35,157,461	Kintap
Batulicin	24,800,381	24,800,381	Batulicin
PT Citra Palu Mineral Poboya, Palu	138,668,835	118,654,855	PT Citra Palu Mineral Poboya, Palu
PT Gorontalo Minerals	168,274,484	160,639,767	PT Gorontalo Minerals
Wolfram Limited			Wolfram Limited
Mt Carlton & Crushing Creek	9,998,097	2,557,828	Mt Carlton & Crushing Creek
Jubilee Metal Limited			Jubilee Metal Limited
Croydon Gold	2,237,631	1,803,942	Croydon Gold
Jumlah Biaya Perolehan	2,206,950,273	2,171,427,618	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	(590,516,652)	(577,760,839)	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 31)	(7,000,464)	(12,755,813)	Additions (Note 31)
Saldo Akhir	(597,517,116)	(590,516,652)	Ending Balance
Properti Pertambangan - Neto	1,609,433,157	1,580,910,966	Mining Properties - Net

Properti pertambangan terdiri dari pengeluaran pra-produksi pada wilayah komersial produktif dalam rangka kegiatan eksplorasi.

Beban amortisasi sebesar USD7.000.464. dan USD6.245.274 untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 diakui sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 31).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat keadaan atau perubahan keadaan yang menunjukkan indikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan.

Mining properties consist of pre-production expenditures on commercially productive areas regarding to exploration activities.

The amortization expenses amounted were USD7,000,464 and USD6,245,274 for the periods ended June 30, 2026, and 2025, respectively recognized Cost of Revenue (Note 31).

Management believes there were no events or changes in circumstances that may have indicated impairment in the value of mining properties.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

**14. EXPLORATION AND EVALUATION
ASSETS**

30 Juni/June 30, 2026						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition From Acquisition Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Linge Mineral Resources	Linge	132,104,387	--	479,167	--	132,583,554
PT MBH Minera Resources	Ogan Komering Ulu Selatan	81,991,415	--	--	--	81,991,415
Jubilee Metals Limited	Queensland	9,706,282	--	589,840	--	10,296,122
Jumlah/ Total		223,802,084	--	1,069,007	--	224,871,091
Dikurangi/ Less:						
Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss		81,991,415	--	--	--	81,991,415
Nilai Tercatat/ Carrying Value		141,810,669				142,879,676

31 Desember/December 31, 2025						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition From Acquisition Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Linge Mineral Resources	Linge	130,413,215	--	1,691,172	--	132,104,387
PT MBH Minera Resources	Ogan KomeringUlu Selatan	81,991,415	--	--	--	81,991,415
Jubilee Metals Limited	Queensland	--	9,706,282	--	--	9,706,282
Jumlah/ Total		212,404,630	9,706,282	1,691,172	--	223,802,084
Dikurangi/ Less:						
Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss		81,991,415	--	--	--	81,991,415
Nilai Tercatat/ Carrying Value		130,413,215				141,810,669

PT Linge Mineral Resources

PT Linge Mineral Resources merupakan perusahaan yang mempunyai izin konsesi penambangan emas yang berlokasi di Linge, Aceh. Pada tahun 2021, Perusahaan ini diakuisisi oleh BRMS melalui anak usahanya BSS.

PT Linge Mineral Resources

PT Linge Mineral Resources is the company that owns the gold mining license located in Linge, Aceh. In 2021, this Company was acquired by BRMS through its subsidiary BSS.

Jubilee Metals Limited

Jubilee Metals Limited merupakan perusahaan yang mempunyai izin konsesi penambangan emas yang berlokasi di Queensland, Australia. Jubilee diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2025.

Jubilee Metals Limited

Jubilee Metals Limited is a company that holds a gold mining concession license located in Queensland, Australia. Jubilee was acquired by the Company in 2025.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI
(Lanjutan)**

PT MBH Minera Resources

Entitas anak ini memiliki konsensi batubara yang berada di Sumatera Selatan yang masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal pelaporan. Sejak 2020, entitas anak telah menunda kegiatan operasinya sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi.

Rugi Penurunan Nilai

Manajemen mencatat tambahan cadangan kerugian penurunan nilai atas hak penambangan PT MBH Minera Resources untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan penelaahan aset eksplorasi dan evaluasi, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai lebih lanjut untuk aset eksplorasi dan evaluasi pada 30 Juni 2026 dan 2025.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**14. EXPLORATION AND EVALUATION
ASSETS (Continued)**

PT MBH Minera Resources

This subsidiary owns coal concessions located in South Sumatra, which are still under exploration-stage as of the reporting date. Since 2020, the subsidiary has suspended its operations due to fluctuating market conditions.

Impairment Loss

Management recognized the addition of allowance for impairment loss for the mining rights on PT MBH Minera Resources for the periods ended June 30, 2026, and 2025 amounted to nil, respectively.

Based on the review of exploration and evaluation assets, management believes that no further impairment is necessary for exploration and evaluation assets as of June 30, 2026 and 2025.

15. ASET HAK-GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 Juni/June 30, 2026					
	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Additions from Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	30 Juni/ June 30, 2026	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Mesin dan Peralatan	255,299,433	--	2,453,949	257,753,382	Machinery and Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	255,299,433	--	2,453,949	257,753,382	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan Peralatan	132,089,603	--	13,123,979	145,213,582	Machinery and Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	132,089,603	--	13,123,979	145,213,582	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	123,209,830			112,539,800	Carrying Value
31 Desember/December 31, 2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Additions from Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Mesin dan Peralatan	240,508,003	48,554	14,742,876	255,299,433	Machinery and Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	240,508,003	48,554	14,742,876	255,299,433	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan Peralatan	108,277,521	17,936	23,794,146	132,089,603	Machinery and Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	108,277,521	17,936	23,794,146	132,089,603	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	132,230,482			123,209,830	Carrying Value

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Pengupasan dan Penambangan (Catatan 31)	13,123,979	9,603,656
Jumlah	13,123,979	9,603,656

15. RIGHT-OF-USE ASSETS (Lanjutan)

Depreciation expense charged to the following account:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Stripping and Mining (Note 31)	13,123,979	9,603,656
Total	13,123,979	9,603,656

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of financial position as of June 30, 2026, and December 31, 2025, presents the following amounts related to leases:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset Hak-Guna ^(a)			Right-of-Use Assets ^(a)
Mesin dan peralatan	112,539,800	123,209,830	Machinery and Equipment
Jumlah	112,539,800	123,209,830	Total

^(a) Disajikan sebagai "Aset hak guna" dalam laporan posisi keuangan.

^(a) Presented under "Right-of-use assets" in the statement of financial position.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas Sewa ^(b)			Lease Liabilities ^(b)
Jangka Pendek	27,885,693	25,444,719	Current
Jangka Panjang	84,654,107	97,745,530	Non-Current
Jumlah	112,539,800	123,190,249	Total

^(b) Disajikan sebagai "Liabilitas Sewa" dalam laporan posisi keuangan.

^(b) Presented under "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

16. GOODWILL-NETO

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan di atas nilai aset neto identifikasian JML, WFL, dan AAS, Entitas Anak.

16. GOODWILL-NET

This account represents the excess of acquisition cost over the net assets identifiable value of JML, WFL, and AAS, a Subsidiary.

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2026	
Biaya Perolehan	115,477,274	--	--	115,477,274	Acquisition Cost
Nilai Tercatat	115,477,274	--	--	115,477,274	Carrying Value

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

16. GOODWILL-NETO (Lanjutan)

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

<i>Acquirer Entity</i>	<i>Share Acquisition in</i>	<i>Perolehan/ Year of Acquisition</i>	<i>Nilai Neto/ Net Value</i>	
			<i>2026 USD</i>	<i>2025 USD</i>
PT Bumi Resources Tbk	Wolfram Limited	2025	49,293,762	49,293,762
PT Bumi Resources Tbk	Jubilee Metals Limited	2025	17,771,368	17,771,368
PT Bumi Resources Minerals Tbk	PT Andalan Anugerah Sekarbumi	2021	48,412,144	48,412,144
Jumlah/ Total			115,477,274	115,477,274

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas *goodwill* lebih tinggi dari jumlah tercatat.

16. GOODWILL-NET (Lanjutan)

The details of goodwill are as follows:

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the management believes that the recoverable amount of goodwill is higher than it carrying value.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<i>30 Juni/ June 30, 2026</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2025</i>
Pihak Ketiga		
Jaminan Restorasi	178,205,481	118,742,596
Biaya Proyek Pengembangan Usaha	109,022,457	108,521,185
Lain-lain (masing-masing di bawah USD5.000.000)	1,743,798	6,246,916
Sub Jumlah	288,971,736	233,510,697
Dikurangi:		
Rugi Penurunan Nilai	(107,966,146)	(107,966,146)
Sub Jumlah Pihak Ketiga Neto	181,005,590	125,544,551
Pihak Berelasi		
Lainnya (Catatan 36.d)	48,481	48,481
Jumlah	181,054,071	125,593,032

Biaya Proyek Pengembangan Usaha

Biaya proyek pengembangan usaha merupakan pengeluaran yang berkaitan dengan pengembangan proyek pertambangan. Proyek-proyek ini akan dicatat secara terpisah pada saat Grup mengambil alih kepemilikannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek-proyek tersebut masih berlangsung.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Third Parties
Restoration Guarantee
Business Development Project
Costs
Others (each below USD5,000,000)
Sub Total
Less:
Impairment Losses
Sub Total Third Parties Net
Related Parties
Others (Note 36.d)
Total

Business Development Project Cost

Business development projects are the expenditures relating to development of mining projects. These projects will be accounted for separately once the Group has taken on a direct or indirect ownership interest. As of the completion date of the consolidated financial statements, the projects are still on-going.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Jaminan Restorasi

Jaminan restorasi merupakan deposito berjangka yang dimiliki Arutmin, Wolfram, dan Jubilee, yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi tambang dalam bentuk obligasi kinerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 78 Tahun 2010 untuk Arutmin dan sesuai dengan *Mineral and Energy Resources (Financial Provisioning) Act 2018* untuk Wolfram dan Jubilee.

Rugi Penurunan Nilai

Rugi penurunan nilai merupakan cadangan yang dibentuk berkaitan dengan cadangan terhadap biaya proyek pengembangan di PT Bumi Resources Investment pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar USD107.966.146.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tidak lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

18. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok/ By Suppliers:

Pihak Ketiga/ Third Parties

Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar

Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah USD1.000.000/
each below USD1,000,000)

Sub Jumlah/ Sub Total

Rupiah

PT Jhonlin Baratama

PT Mitratama Perkasa

PT Pama Persada Nusantara

PT Energy Transporter Indonesia

PT AKR Corporindo Tbk

PT Transcoal Pacific Tbk

PT Nimata Bumi Persada

PT Adijaya Karya Nusantara

PT Laz Coal Mandiri

PT Rig Tenders Indonesia

PT Macmahon Indonesia

PT Bina Dana Sejahtera

Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah USD1.000.000/
each below USD1,000,000)

Sub Jumlah/ Sub Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS
(continued)**

Restoration Guarantee

Restoration Deposits represent time deposits owned by Arutmin, Wolfram, and Jubilee in relation to restoration and rehabilitation in the form of performance bonds in accordance with Government Regulation (GR) No. 78 Year 2010 for Arutmin and in accordance with Mineral and Energy Resources (Financial Provisioning) Act 2018 for Wolfram and Jubilee.

Impairment Loss

The impairment loss represents allowance for business development project cost in PT Bumi Resources Investment as of June 30, 2026, and December 31, 2025, amounted to USD107,966,146, respectively.

Management believes that the provision is adequate to cover any losses from the impairment of other non-current assets as of June 30, 2026, and December 31, 2025.

18. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	9,554,249	925,325
Sub Jumlah/ Sub Total	9,554,249	925,325
<u>Rupiah</u>		
PT Jhonlin Baratama	62,945,940	--
PT Mitratama Perkasa	34,683,009	36,183,009
PT Pama Persada Nusantara	6,794,076	17,855,137
PT Energy Transporter Indonesia	5,302,835	2,393,371
PT AKR Corporindo Tbk	3,056,460	1,748,847
PT Transcoal Pacific Tbk	2,087,684	1,116,610
PT Nimata Bumi Persada	1,875,712	3,529,128
PT Adijaya Karya Nusantara	1,764,113	--
PT Laz Coal Mandiri	1,497,753	4,258,281
PT Rig Tenders Indonesia	1,192,242	--
PT Macmahon Indonesia	--	4,226,334
PT Bina Dana Sejahtera	--	1,506,117
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	18,725,960	8,666,732
Sub Jumlah/ Sub Total	139,925,784	81,483,566

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Mata Uang Lain-lain/ Other Currencies</u>		
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	354,356	1,498,204
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	149,834,389	83,907,095
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 36.e)	51,307,700	51,826,788
Jumlah/ Total	201,142,089	135,733,883

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

The Group does not provide any guarantee for the payment of payable to suppliers.

b. Berdasarkan Umur/ By Aging Categories:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Lancar/ Current	26,206,323	14,270,035
Telah Jatuh Tempo/ Past Due		
31 sampai dengan 60 hari/ 31 to 60 days	41,946,770	30,594,611
61 sampai dengan 90 hari/ 61 to 90 days	9,231,227	11,291,860
Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	123,757,769	79,577,377
Jumlah/ Total	201,142,089	135,733,883

19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

19. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Ketiga/ Third parties		
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
PT Jhonlin Group	24,682,687	34,375,458
Ganghe International (Catatan/Note 40. ff)	6,972,602	7,669,762
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah USD5.000.000/ each below USD5,000,000)	23,504,404	11,857,029
Sub Jumlah/ Sub Total	55,159,693	53,902,249
<u>Rupiah</u>		
PT Indo Panca Benua	10,845,303	89,560,243
PT Global Solid Transfer	20,381,570	22,804,692
Sub Jumlah/ Sub Total	31,226,873	112,364,935
<u>Dolar Australia/ Australian Dollar</u>		
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah USD5.000.000/ each below USD5,000,000)	1,326,229	1,408,054
Sub Jumlah/ Sub Total	1,326,229	1,408,054
Jumlah/ Total	87,712,795	167,675,238
Dikurangi/ Less:		
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	59,290,237	46,956,046
Jumlah Bagian Jangka Panjang/ Total Long-Term Portion	28,422,558	120,719,192

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

PT Jhonlin Grup

Merupakan uang muka dari PT Jhonlin Group yang akan diselesaikan dengan mengurangi jumlah tertentu, untuk setiap metrik ton batubara yang terjual, dari jumlah tagihan.

PT Indo Panca Benua

Pada tanggal 5 November 2025, Arutmin dan PT Indo Panca Benua (IPB) menandatangani perjanjian jaminan deposit senilai Rp1.503.000.000.000 atau setara dengan USD89.560.243 untuk menjamin pasokan batubara dengan total kuantitas hingga 45.000.000-ton selama masa berlaku lima tahun. Pengembalian deposit dilakukan melalui potongan per tonase pengapalan bulanan sebesar Rp53.440, yang terdiri atas pengembalian pokok jaminan sebesar Rp33.400 per ton dan biaya dana (cost of money) sebesar Rp20.040 per ton. Selain itu, terdapat ketentuan pembayaran minimum bulanan yang wajib dipenuhi oleh Arutmin, dengan nilai yang meningkat bertahap dari Rp16.811.333.333 atau setara dengan USD1.001.748 pada tahun pertama hingga Rp63.042.500.000 atau setara dengan USD3.756.555 pada tahun kelima.

Perjanjian ini mewajibkan adanya minimum pembayaran pada periode tertentu dalam hal terjadi kegagalan pasokan atau pihak pembeli tidak dapat menerima pengiriman.

PT Global Solid Transfer

Pada tanggal 1 Juli dan 3 Juli 2025, Arutmin menyepakati perjanjian jaminan deposit dengan PT Global Solid Transfer (GST) dengan total nilai sebesar Rp417.500.000.000 atau setara dengan USD24.877.845 untuk jangka waktu lima tahun guna memenuhi kebutuhan dana operasional dan kewajiban perpajakan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkomitmen memasok total 12.500.000-ton batubara dengan harga jual mengacu pada Harga Patokan Batubara (HPB) yang dihitung berdasarkan Harga Batubara Acuan (HBA). Mekanisme pengembalian deposit dilakukan secara bulanan melalui potongan sebesar Rp53.440 per ton, yang terdiri dari pengembalian pokok jaminan sebesar Rp33.400 dan biaya dana (cost of money) sebesar Rp20.040.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**19. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

PT Jhonlin Group

Represent advances from PT Jhonlin Group that will be settled by deducting certain amount, for each metric tonne of coal sold, from the invoice amount.

PT Indo Panca Benua

On November 5, 2025, Arutmin and PT Indo Panca Benua (IPB) entered into a Guarantee Deposit Agreement for coal supply with a total deposit value of Rp1,503,000,000,000 or equivalent USD89,560,243 to secure a total coal quantity of up to 45,000,000 tons over five years. The deposit is to be repaid through a monthly deduction of Rp53,440 per ton shipped, consisting of Rp33,400 per ton for the principal repayment and Rp20,040 per ton for the cost of money. Arutmin is also committed to a graduated monthly minimum payment ranging from Rp16,811,333,333 or equivalent USD1,001,748 in the first year to Rp63,042,500,000 or equivalent USD3,756,555 in the fifth year.

The agreement stipulated mandatory minimum payments for specific period in the events of supply failures, or the buyers are unable to take delivery.

PT Global Solid Transfer

On July 1 and July 3, 2025, Arutmin entered into guaranteed deposit agreements with PT Global Solid Transfer (GST) for a total value of Rp417,500,000,000 or equivalent USD24,877,845 a five-year period to meet operational funding requirements and tax liabilities. Under these agreements, the Company is committed to supplying a total of 12,500,000 tons of coal over with selling prices based on the Coal Price Reference (Harga Patokan Batubara or HPB) calculated from the Harga Batubara Acuan (HBA). The repayment of the deposits is conducted monthly through a deduction of Rp53,440 per ton, consisting of Rp33,400 for principal repayment and Rp20,040 for the cost of money.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Perjanjian ini mewajibkan adanya minimum pembayaran bulanan atau tetap dalam hal terjadi kegagalan pasokan atau pihak pembeli tidak dapat menerima pengiriman.

**19. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

The agreements stipulate mandatory minimum monthly payments even in the events of supply failures or the buyers are unable to take delivery and are secured by the issuance of bank guarantees to ensure the fulfillment of the Company's obligations.

20. UTANG KEPADA PEMERINTAH

Merupakan utang royalti Arutmin, entitas anak, kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan hak Pemerintah Indonesia atas penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara Bersama (PPBB).

20. DUE TO GOVERNMENT

Represents Arutmin's royalty payables, a subsidiary, to Government of Indonesia (GOI) related to the GOI's entitlements based on Joint Coal Sales Agreement (JCSA).

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Penambangan dan Pemeliharaan Bunga	170,868,415	132,389,251	Mining and Maintenance Interest
Penalti Pajak dan Royalti	103,530,571	100,253,988	Tax Penalty and Royalty
Pengapalan	22,860,593	24,848,216	Shipping
Lain-lain (masing - masing di bawah USD5.000.000)	7,458,465	8,832,978	Others (each below USD5,000,000)
Jumlah	351,032,251	303,627,933	Total

Beban penambangan dan pemeliharaan merupakan akrual kepada para kontraktor sehubungan dengan kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan penambangan di entitas anak.

Mining and maintenance expenses pertain to accruals to contractors related to exploration, development, and mining activities in a subsidiary.

22. ESTIMASI LIABILITAS UNTUK RESTORASI DAN REHABILITASI

22. ESTIMATED LIABILITY FOR RESTORATION AND REHABILITATION

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo Awal	218,253,839	202,596,851	Beginning Balance
Provisi Selama Tahun Berjalan	2,572,639	22,959,292	Provision During the Year
Beban Restorasi yang direalisasikan Selama Tahun Berjalan	(14,050,497)	(7,302,304)	Restoration Expenses Realized During Year
Saldo Akhir	206,775,981	218,253,839	Ending Balance
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(12,385,836)	(9,398,446)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	194,390,145	208,855,393	Non-Current Portion

Provisi rehabilitasi tambang ini dibentuk oleh entitas anak Arutmin dan CPM.

This provision for mine rehabilitation was formed by Arutmin and CPM.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. ESTIMASI LIABILITAS UNTUK RESTORASI DAN REHABILITASI (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Keputusan Menteri 344 Tahun 2025") tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang, yang mulai berlaku efektif pada tanggal 23 Oktober 2025. Keputusan Menteri ini berfungsi sebagai pedoman teknis nasional yang terstandarisasi dan akuntabel dalam pelaksanaan kegiatan reklamasi dan pascatambang pada usaha pertambangan mineral dan batubara, baik di darat maupun di laut.

Pedoman ini mengatur proses penyusunan, penyampaian, evaluasi, persetujuan, pelaksanaan, serta pelaporan dokumen rencana reklamasi dan pascatambang, termasuk ketentuan mengenai perubahan rencana, penetapan besaran jaminan, serta mekanisme pencairan jaminan reklamasi dan pascatambang.

Penyisihan untuk rehabilitasi tambang, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan cadangan yang dibentuk oleh Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 (Catatan 33) serta Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 mengenai rehabilitasi daerah aliran sungai, reklamasi, dan kegiatan pascatambang bagi usaha pertambangan batubara. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal pelaporan telah memadai untuk memenuhi kewajiban tersebut.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

22. ESTIMATED LIABILITY FOR RESTORATION AND REHABILITATION (Continued)

On 23 October 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Ministerial Decree 344 of 2025") concerning Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining, which became effective on 23 October 2025. This Ministerial Decree serves as a standardized and accountable national technical guideline for the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining businesses, both onshore and offshore.

This guideline regulates the process of preparing, submitting, evaluating, approving, implementing, and reporting reclamation and post-mining plan documents, including provisions for plan changes, determining the amount of guarantees, and the disbursement mechanism.

Provision for mine rehabilitation, reclamation, and mine closure represents set up by the Company to comply with Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No.344.K/MB.01/MEM.B/2025 (Note 33) and Government Regulation No. 78/2010 concerning rehabilitation of the watershed area, reclamation, and post-mining activities for coal mining businesses. Management believes that the accumulated provision as of the reporting date is sufficient to meet the above obligations.

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group has defined benefit pension plans covering substantially all its eligible permanent employees. The assumptions used in the calculation of employment benefit liabilities were as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tingkat Diskonto	6,03%	6,03%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3,00%	3,00%	Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)		Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	56 tahun/ 56 years old		Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas Indonesia 4/ 5% of Indonesian Mortality Table 4		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	7,30% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 7.30% up to age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55 years old		Resignation Rate
Tanggal Penilaian Terakhir	23 Februari/February 23, 2026	23 Februari/February 23, 2026	Date of the Latest Appraisal
Nama Aktuaris Independen	KKA Steven & Mourits		Name of Independent Actuary
<u>PT Arutmin Indonesia</u>			<u>PT Arutmin Indonesia</u>
Tingkat Diskonto	6,40%	6,40%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6,40%	6,40%	Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)		Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 tahun/55 years old		Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	10,00% dari Tabel Mortalitas Indonesia 4/ 10.00% of Indonesian Mortality Table 4		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5,00% pada usia 20 tahun, menurun secara linier sampai 1,00% pada usia 45 tahun dan 1,00% pada usia 46-54 tahun/ 5.00% at age 20, decreasing linearly to 1.00% at age 45 years and 1.00% at age 46-54		Resignation Rate
Tanggal Penilaian Terakhir	8 Januari/January 8, 2026	8 Januari/January 8, 2026	Date of the Latest Appraisal
Nama Aktuaris Independen	KKA Steven & Mourits		Name of Independent Actuary
<u>PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Gorontalo Minerals dan PT Citra Palu Minerals</u>			<u>PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Gorontalo Minerals and PT Citra Palu Minerals</u>
Tingkat Diskonto	6,70%	6,70%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00%	7,00%	Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)		Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	58 tahun/years		Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% from Mortality Table		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita hingga 40 tahun dengan degradasi linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada pengunduran bagi peserta berusia di atas 51 tahun/ 2.5% of the assumed mortality rate up to 40 with degradation then linearly decrease down by 0.5% up to age 50, and assuming no voluntary resignation occur beyond age 51 years old		Resignation Rate
Tanggal Penilaian Terakhir	23 Februari/February 23, 2026	23 Februari/February 23, 2026	Date of the Latest Appraisal
Nama Aktuaris Independen	KKA Marcel Pryadarsih Soepono		Name of Independent Actuary

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Nilai Kini Kewajiban		
Imbalan Kerja	28,396,824	28,590,264
Nilai Wajar Aset Program	(18,116,328)	(17,538,783)
Liabilitas Imbalan Kerja	10,280,496	11,051,481

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo Awal	11,051,481	13,681,123
Beban Imbalan Kerja Karyawan	873,991	1,892,639
Pengukuran Kembali yang Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	1,250,698	659,819
Pengaruh Selisih Kurs	(456,258)	(520,510)
Imbalan yang Dibayar	(96,212)	(80,150)
Kontribusi Perusahaan	(2,343,204)	(4,581,440)
Saldo Akhir	10,280,496	11,051,481

Program imbalan pasti menyebabkan Grup terpapar risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Employee benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined Benefit Obligation
Imbalan Kerja	28,396,824	28,590,264	Fair Value of Plan Assets
Nilai Wajar Aset Program	(18,116,328)	(17,538,783)	Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	10,280,496	11,051,481	

Movements of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo Awal	11,051,481	13,681,123	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	873,991	1,892,639	Employee Benefits Expense
Pengukuran Kembali yang Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	1,250,698	659,819	Remeasurements Recognized in Other Comprehensive Income
Pengaruh Selisih Kurs	(456,258)	(520,510)	Effect of Foreign Exchange
Imbalan yang Dibayar	(96,212)	(80,150)	Benefits Paid
Kontribusi Perusahaan	(2,343,204)	(4,581,440)	The Company's Contribution
Saldo Akhir	10,280,496	11,051,481	Ending Balance

The definite benefit plan exposes the Group to interest rate risk and salaries risk, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b. Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Analisis Sensitivitas

Analisa sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 30 Juni 2026 and 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis of the present value of employee benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2026, and December 31, 2025 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	23,371,472	26,672,669	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	27,614,762	30,607,786	If Rate - 1%
Analisis Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	27,643,453	30,604,473	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	23,307,746	26,641,919	If Rate - 1%

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM LOANS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
Bangkok Bank Public Company Limited	278,000,000	180,000,000	Bangkok Bank Public Company Limited
Glencore Facility	30,000,000	--	Glencore Facility
Indies Special Opportunities, Ltd	18,182,500	22,727,500	Indies Special Opportunities, Ltd
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56,660,699	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Pinjaman	382,843,199	202,727,500	Total Loan
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	34,656,070	23,340,000	Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	348,187,129	179,387,500	Total Long-Term Portion

Pinjaman Sindikasi dengan Bangkok Bank Public Company Limited

Pada tanggal 24 November 2025, BRMS dan CPM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan Bangkok Bank Public Company Limited., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Mega Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Syndicated Loan with Bangkok Bank Public Company Limited

On 24 November 2025, BRMS and CPM entered into a Syndicated Loan Facility Agreement with Bangkok Bank Public Company Limited., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Mega Tbk, with the following details:

Entitas/Entity	Jenis Fasilitas/Facility Type	Fasilitas (nilai penuh)/ Facility (full amount)	Periode Jatuh Tempo/ Maturity Period	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate
BRMS	Fasilitas Pinjaman Berjangka - Tranche A/ Term Loan Facility - Tranche A	max USD200,000,000	30 September 2026 - 31 Desember 2031/ September 30, 2026 - December 31, 2031	3 bulan SOFR + 4.50%/ 3 months SOFR + 4.50%
CPM	Fasilitas Pinjaman Berjangka - Tranche A/ Term Loan Facility - Tranche A	max USD350,000,000	30 September 2026 - 31 Desember 2031/ September 30, 2026 - December 31, 2031	3 bulan SOFR + 4.50%/ 3 months SOFR + 4.50%
	Fasilitas Pinjaman Berjangka - Tranche B/ Term Loan Facility - Tranche B	max USD75,000,000	berulang (6 bulan)/ revolving (6 months)	3 bulan SOFR + 4.50%/ 3 months SOFR + 4.50%

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tujuan pinjaman kepada entitas BRMS merupakan untuk pembiayaan modal kerja dan investasi pada entitas anak. Untuk CPM tujuan pinjaman adalah untuk peningkatan kapasitas pabrik dari 200 Tpd menjadi 500 Tpd dan pengembangan penambangan bawah tanah.

Jaminan atas masing-masing pinjaman baik yang diperoleh BRMS maupun CPM antara lain meliputi:

- gadai atas saham CPM yang dimiliki oleh BRMS yang akan meningkat menjadi 100% setelah penyelesaian akuisisi sisa saham;
- hak tanggungan dan jaminan fidusia atas seluruh aset tetap dan aset bergerak milik CPM;
- jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi CPM;
- pengikatan atas rekening proyek CPM dan GM; dan
- gadai atas saham GM, LMR dan SHS.

Selain itu, BRMS dan CPM juga memiliki jaminan tambahan berupa *put option* dan surat dukungan sponsor dari pemegang saham.

BRMS dan CPM, masing-masing memiliki syarat keuangan (*financial covenant*) yang harus dipatuhi selama periode pinjaman berlangsung, untuk laporan keuangan konsolidasian BRMS dan laporan keuangan CPM, atas rasio-rasio keuangan berikut:

- Rasio utang bersih terhadap Total Ekuitas (*Net Debt to Total Net Worth ratio*) tidak lebih dari 2,0 kali;
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (*Net Debt to EBITDA ratio*) tidak lebih dari 5,0 kali sampai dengan tahun 2027 dan 3,0 kali setelahnya; dan
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga dan pokok (*Debt Service Coverage ratio*) tidak kurang dari 1,0 kali.

BRMS dan CPM sudah memenuhi ketentuan kovenan seperti yang ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, BRMS dan CPM telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar USD98.000.000.

24. LONG-TERM LOANS (Continued)

The purpose of the loan to BRMS is to finance working capital and investments in its subsidiaries. For CPM, the loan is intended to support the expansion of plant capacity from 200 Tpd to 500 Tpd and the development of underground mining operations.

The collateral provided for each loan obtained by BRMS and CPM includes, among others:

- pledge over the shares of CPM owned by the Company, which will increase to 100% upon completion of the acquisition of the remaining shares;*
- mortgage and fiduciary security over all fixed and movable assets of CPM;*
- fiduciary security over insurance claim proceeds of CPM;*
- charge over the project accounts of CPM and GM; and*
- pledge over the shares of GM, LMR, and SHS.*

In addition, BRMS and CPM are supported by additional security in the form of a put option and a sponsor support letter from the shareholders.

BRMS and CPM are required to comply with certain financial covenants during the loan period, based on the consolidated financial statements of BRMS and the financial statements of CPM, as follows:

- Net Debt to Total Net Worth ratio of not more than 2.0 times;*
- Net Debt to EBITDA ratio of not more than 5.0 times until 2027 and 3.0 times thereafter; and*
- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA to interest and principal payments) of not less than 1.0 time.*

BRMS and CPM has fulfilled the covenant as specified in the Investment Credit Facility Agreement

Until June 30, 2026, BRMS and CPM drew down loan facility amounting to USD98,000,000.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (Continued)

Fasilitas Indies

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan (sebagai "Peminjam") dan Indies Special Opportunities III Ltd, Indies Special Opportunities IV Ltd, (sebagai "Pemilik Dana"), Glass Agency (Singapore) Pte.Limited, (sebagai "Facility Agent") dan Glass Trust (Singapore) Ltd, (sebagai "Security Agent") menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemilik Dana setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD50.000.000. Pada tanggal 6 Mei 2025, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas tersebut sebesar USD25.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 13% per tahun. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap bulan sedangkan pembayaran pokoknya akan dilakukan dengan skedul sebagai berikut:

Tanggal Pembayaran/Repayment Date	Persentase Pembayaran dari Total Jumlah Pinjaman/Percentage of Total Loans Amount to be Repaid
- 6 Bulan Setelah Tanggal Pemanfaatan awal/ 6 Months After the First Utilization Date	9.09%
- 9 Bulan Setelah Tanggal Pemanfaatan awal/ 9 Months After the First Utilization Date	9.09%
- 12 Bulan Setelah Tanggal Pemanfaatan awal/ 12 Months After the First Utilization Date	9.09%
- 15 Bulan Setelah Tanggal Pemanfaatan awal/ 15 Months After the First Utilization Date	9.09%
- 18 Bulan Setelah Tanggal Pemanfaatan awal/ 18 Months After the First Utilization Date	9.09%
- 21 Bulan Setelah Tanggal Pemanfaatan awal/ 21 Months After the First Utilization Date	9.09%
- 24 Bulan Setelah Tanggal Pemanfaatan awal/ 24 Months After the First Utilization Date	9.09%
- 27 Bulan Setelah Tanggal Pemanfaatan awal/ 27 Months After the First Utilization Date	9.09%
- 30 Bulan Setelah Tanggal Pemanfaatan awal/ 30 Months After the First Utilization Date	9.09%
- 33 Bulan Setelah Tanggal Pemanfaatan awal/ 33 Months After the First Utilization Date	9.09%
- Pembayaran Terakhir/Final Payment Date	Seluruh Sisa Nilai Pinjaman/All Outstanding Loans

Tidak terdapat *negative covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini.

There are no negative covenants required in this loan agreement.

Pinjaman ini dijamin dengan penjaminan saham-saham Perusahaan atas kepemilikan sahamnya di BRMS, entitas anak.

The loan was secured by share pledges the Company over shares in BRMS, a subsidiary entity.

Dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman digunakan oleh Perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan kegiatan operasional Perusahaan.

The proceeds from the loan facility were utilized by the Company to finance its working capital requirements and support its operational activities

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 and 31 Desember 2025 Perusahaan telah membayar pokok utang masing-masing sebesar USD4.545.500. dan USD2.272.500.

Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 30 Desember 2025, Arutmin menerima Surat Persetujuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari Tranche A dan Tranche B dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp1.020.000.000.000 atau setara dengan USD60.779.407. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk Tambahan Modal Kerja atas Jaminan Reklamasi Tambang Batubara dengan jumlah maksimum sebesar Rp765.000.000.000 (Tranche A) atau setara dengan USD45.584.554 dan untuk Tujuan Umum terkait Usaha Pertambangan Batubara dengan jumlah maksimum sebesar Rp255.000.000.000 (Tranche B) atau setara dengan USD15.194.852. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun.

Berdasarkan SPPK tersebut, terdapat persyaratan rasio keuangan (*financial covenants*) yang harus dipenuhi oleh debitur, antara lain:

1. *Current Ratio* minimum sebesar 1x;
2. *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 2,2x; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 100%.

Pada tanggal 21 Januari 2026, Arutmin telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar USD57.387.118.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman – Wolfram Limited

Pada tanggal 9 Maret 2026, Wolfram Limited, entitas anak Perusahaan yang berdomisili di Australia, menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman (Facility Agreement) dengan Glencore Australia Holdings Pty Limited selaku pemberi pinjaman.

24. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the Company paid the principal amount of USD4,545,500 and USD2,272,500. respectively.

Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On December 30, 2025, Arutmin received a Credit Facility Approval Letter ("SPPK") from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk consisting of Tranches A and B with a maximum total limit amounting to Rp1,020,000,000,000 or equivalent USD60,779,407. This credit facility is intended for Additional Working Capital for Coal Mine Reclamation Guarantees with a maximum limit amounting to Rp765,000,000,000 (Tranche A) or equivalent USD45,584,554 and General Purposes for the Coal Mining Business with a maximum limit amounting to Rp255,000,000,000 (Tranche B) or equivalent USD15,194,852. This credit facility has a term of 60 months with an effective interest rate of 8% per annum.

Under the SPPK, there are financial covenants required by creditors, such as:

1. *Current Ratio* minimum 1x;
2. *Debt Equity Ratio* maximum 2,2x; and
3. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

On January 21, 2026, Arutmin drew down loan facility amounting to USD57,387,118.

Loan Facility Agreement – Wolfram Limited

On 9 March 2026, Wolfram Limited, a subsidiary of the Company domiciled in Australia, entered into a Facility Agreement with Glencore Australia Holdings Pty Limited as the lender.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Wolfram Limited memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dengan plafon maksimum sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali operasional tambang emas Mt. Carlton, termasuk kebutuhan modal kerja, dan tidak diperkenankan digunakan untuk pembayaran dividen atau distribusi kepada pemegang saham.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga empat (4) tahun sejak tanggal efektif (financial close), dengan ketentuan pembayaran pokok secara berangsur dan pelunasan seluruh saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo akhir. Suku bunga yang dikenakan adalah berdasarkan Term SOFR ditambah dengan margin sebesar 3,75% per tahun, dengan bunga yang dapat dikapitalisasi pada periode awal sesuai dengan ketentuan perjanjian.

Pada tanggal 2 April 2026, Wolfram telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar USD30.000.000. atau setara dengan AUD.43.399.500.

24. LONG-TERM LOANS (Continued)

Under the agreement, Wolfram Limited obtained a USD denominated loan facility with a maximum commitment of USD 30,000,000. The facility is intended to finance the restart and operation of the Mt. Carlton gold mine, including working capital requirements, and may not be used for dividend payments or shareholder distributions.

The facility has a tenor of up to four (4) years from the financial close date, with instalment repayments of principal and full settlement of the outstanding balance on the final maturity date. Interest is charged at Term SOFR plus a margin of 3.75% per annum, with certain interest amounts subject to capitalisation during the initial period, in accordance with the facility terms.

On April 2, 2026, Wolfram drew down loan facility amounting to USD30,000,000., or equivalent AUD.43,399,500.

25. UTANG OBLIGASI

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Obligasi Berkelanjutan I BUMI	
Tahap I 2025	
Seri A	2,730,175
Seri B	6,011,985
Seri C	10,859,095
Tahap II 2025	
Seri A	8,363,015
Seri B	32,049,731
Tahap III 2025	43,682,796
Tahap IV 2026	34,316,196
Tahap V 2026	
Seri A	33,604,391
Seri B	50,737,847
Seri C	18,697,357
Biaya Penerbitan Obligasi	
yang belum Diamortisasi	(3,442,601)
Neto	237,609,986
Dikurangi :	
Bagian Jangka Pendek	35,815,652
Jumlah Bagian Jangka Panjang	201,794,334

25. BONDS PAYABLE

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
BUMI's Bonds Continuance I		
Phase I 2025		
Series A	2,904,898	
Series B	6,396,735	
Series C	11,554,046	
Phase II 2025		
Series A	8,898,224	
Series B	34,100,822	
Phase III 2025	46,478,370	
Phase IV 2026	--	
Phase V 2026		
Series A	--	
Series B	--	
Series C	--	
Unamortized Bonds Issuance Costs		
	(1,366,679)	
Net	108,966,416	
Less :		
Current Portion	2,868,916	
Total Long-Term Portion	106,097,500	

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

25. BONDS PAYABLE (Continued)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I BUMI Tahun 2025 No 74 tanggal 24 Juni 2025 dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Based on Trustee Agreement BUMI's Bond Continuance I 2025 No 74 date June 24, 2025, made in front of Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025

Bond Continuance I Phase I 2025

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi berkelanjutan I BUMI Tahap I Tahun 2025 dalam 3 (tiga) seri:

On July 8, 2025, The Company issued BUMI Bond Continuance I Phase I-year 2025 in 3 (three) series:

- Obligasi Seri A senilai Rp48.750.000.000 atau setara dengan USD2.904.898 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 7% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.
- Obligasi Seri B senilai Rp107.350.000.000 atau setara dengan USD6.396,735 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.
- Obligasi Seri C senilai Rp193.900.000.000 atau setara dengan USD11.554.046 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.

- *A Series Bond's amounted to Rp48,750,000,000 or equivalent USD2,904,898 for a period of 1 (one) year with fixed interest rate of 7% with a coupon payment quarterly.*

- *B Series Bond's amounted to Rp107,350,000,000 or equivalent USD6,396,735 for a period of 3 (three) years with fixed interest rate of 8.50% with a coupon payment quarterly.*

- *C Series Bond's amounted to Rp193,900,000,000 or equivalent USD11,554,046 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9.50% with a coupon payment quarterly*

Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

The Bonds Principal is paid in full on its maturity date.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

This bond is not guaranteed with typical collateral but guaranteed by the Company's assets, both movable or immovable property, both existing or will be existed based on terms of Article 1131 and Article 1132 Code of Civil Law.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A+ (Single A plus).

Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A+ (Single A plus).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan sepenuhnya oleh Perusahaan dalam rangka pengembangan bisnis Perusahaan untuk mendanai sebagian dari total nilai rencana akuisisi anak usaha baru.

The plan for the funds obtained from the public bond offering, after deducting issuance costs, is fully utilized by the Company to finance a portion of the total value of the planned acquisition of a new subsidiary.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

25. BONDS PAYABLE (Continued)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 24 September 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi berkelanjutan I BUMI Tahap II Tahun 2025 dalam 2 (dua) seri:

- Obligasi Seri A senilai Rp149.330.000.000 atau setara dengan USD8.898.224 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.
- Obligasi Seri B senilai Rp572.280.000.000 atau setara dengan USD34.100.822 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.

Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A+ (Single A plus).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan sepenuhnya oleh Perusahaan dalam rangka pengembangan bisnis Perusahaan untuk mendanai sebagian dari total nilai rencana akuisisi anak usaha baru, pemberian pinjaman kepada entitas anak digunakan untuk kebutuhan belanja modal dan modal kerja.

Bond Continuance I Phase II 2025

On September 24, 2025, The Company issued BUMI Bond Continuance I Phase II-year 2025 in 2 (two) series:

- A Series Bonds amounted to Rp149,330,000,000 or equivalent USD8,898,224 for a period of 3 (three) years with fixed interest rate of 8% with a coupon payment quarterly.
- B Series Bond's amounted to Rp572,280,000,000 or equivalent USD34,100,822 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9.25% with a coupon payment quarterly.

The Bonds Principal is paid in full on its maturity date.

This bond is not guaranteed with typical collateral but guaranteed by the Company's assets, both movable or immovable property, both existing or will be existed based on terms of Article 1131 and Article 1132 Code of Civil Law.

Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A+ (Single A plus).

The plan for the funds obtained from the public bond offering, after deducting issuance costs, fully utilized by the Company to finance a portion of the total value of the planned acquisition of a new subsidiary, the provision of loans to subsidiaries is intended to finance capital expenditures and working capital requirements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

25. BONDS PAYABLE (Continued)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2025

Pada tanggal 15 Desember 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi berkelanjutan I BUMI Tahap III Tahun 2025 senilai Rp780.000.000.000 atau setara dengan USD46.478.370 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.

Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Seluruh obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A+ (Single A plus).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan sepenuhnya oleh Perusahaan dalam rangka pengembangan bisnis Perusahaan untuk mendanai sebagian dari nilai pelunasan rencana akuisisi dan penyetoran modal anak usaha baru, serta pinjaman kepada anak usaha.

Pencatatan atas Obligasi ini dilakukan pada saat seluruh dana terkait obligasi (setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan obligasi) masuk ke rekening Perusahaan dan pendistribusian obligasi kepada pemegang obligasi telah selesai dilakukan.

Bond Continuance I Phase III 2025

On December 15, 2025, The Company issued BUMI Bond Continuance I Phase III-year 2025 amounted to Rp780,000,000,000 or equivalent USD46,478,370 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9% with a coupon payment quarterly.

The Bonds Principal is paid in full on its maturity date.

This bond is not guaranteed with typical collateral but guaranteed by the Company's assets, both movable or immovable property, both existing or will be existed based on terms on Article 1131 and Article 1132 Code of Civil Law.

Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A+ (Single A plus).

The plan for the funds obtained from the public bond offering, after deducting issuance costs, fully utilized by the Company to finance a portion of the total value of the planned acquisition and capital injection of a new subsidiary, and loan to subsidiary.

The recording on these bonds was carried out when all funds from the bond's subscription, after deducting bond issuance cost, have been received in the Company's account and the distribution of bonds to bond holders has been completed.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

25. BONDS PAYABLE (Continued)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2026

Pada tanggal 20 Februari 2026, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi berkelanjutan I BUMI Tahap IV Tahun 2026 senilai Rp612.750.000.000 atau setara dengan USD36.512.335 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.

Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Seluruh obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A+ (Single A plus).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan sepenuhnya oleh Perusahaan dalam rangka pembayaran dipercepat atas seluruh pokok pinjaman yang diperoleh dari Lembaga pembiayaan non-bank dan modal kerja Perusahaan.

Pencatatan atas Obligasi ini dilakukan pada saat seluruh dana terkait obligasi (setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan obligasi) masuk ke rekening Perusahaan dan pendistribusian obligasi kepada pemegang obligasi telah selesai dilakukan.

Bond Continuance I Phase IV 2026

On February 20, 2026, The Company issued BUMI Bond Continuance I Phase IV-year 2026 amounted to Rp612,750,000,000 or equivalent USD36.512.335 for a period of 3 (three) years with fixed interest rate of 7.25% with a coupon payment quarterly.

The Bonds Principal is paid in full on its maturity date.

This bond is not guaranteed with typical collateral but guaranteed by the Company's assets, both movable or immovable property, both existing or will be existed based on terms of Article 1131 and Article 1132 Code of Civil Law.

Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A+ (Single A plus).

The plan for the funds obtained from the public bond offering, after deducting issuance costs, is fully utilized by the Company to accelerate payment of all principal loans obtained from non-bank financing institutions and the Company's working capital.

The recording on these bonds was carried out when all funds from the bond's subscription, after deducting bond issuance cost, have been received in the Company's account and the distribution of bonds to bond holders has been completed.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

25. BONDS PAYABLE (Continued)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap V Tahun 2026

Pada tanggal 26 Mei 2026, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi berkelanjutan I BUMI Tahap V Tahun 2026 senilai Rp1.839.875.000.000 atau setara dengan USD103.427.630 dalam 3 (tiga) seri:

- Obligasi Seri A senilai Rp600.040.000.000 atau setara dengan USD33.730.957 dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender, dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.
- Obligasi Seri B senilai Rp905.975.000.000 atau setara dengan USD50.928,945 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8,75% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.
- Obligasi Seri C senilai Rp333.860.000.000 atau setara dengan USD18.787.778 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,05% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.

Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Seluruh obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A+ (Single A plus).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan sepenuhnya oleh Perusahaan dalam rangka pemberian pinjaman kepada Perusahaan anak (PT Arutmin Indonesia) dan modal kerja Perusahaan.

Bond Continuance I Phase V 2026

On May 26, 2026, The Company issued BUMI Bond Continuance I Phase V-year 2026 amounted to Rp1,839,875,000,000 or equivalent USD103.427.630. in 3 (three) series:

- A Series Bond's amounted to Rp600,040,000,000 or equivalent USD33,730,957 for a period of 370 (three hundred and seventy) calendar days with fixed interest rate of 7.50% with a coupon payment quarterly.
- B Series Bond's amounted to Rp905,975,000,000 or equivalent USD50,928,945 for a period of 3 (three) years with fixed interest rate of 8.75% with a coupon payment quarterly.
- C Series Bond's amounted to Rp333,860,000,000 or equivalent USD18,787,778 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9.05% with a coupon payment quarterly

The Bonds Principal is paid in full on its maturity date.

This bond is not guaranteed with typical collateral but guaranteed by the Company's assets, both movable or immovable property, both existing or will be existed based on terms of Article 1131 and Article 1132 Code of Civil Law.

Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A+ (Single A plus).

The plan for the funds obtained from the public bond offering, after deducting issuance costs, is fully utilized by the Company to providing loans to subsidiary (PT Arutmin Indonesia) and the Company's working capital.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pencatatan atas Obligasi ini dilakukan pada saat seluruh dana terkait obligasi (setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan obligasi) masuk ke rekening Perusahaan dan pendistribusian obligasi kepada pemegang obligasi telah selesai dilakukan.

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The recording on these bonds was carried out when all funds from the bond's subscription, after deducting bond issuance cost, have been received in the Company's account and the distribution of bonds to bond holders has been completed.

26. MODAL SAHAM

Mutasi modal saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares	Nominal/ Nominal Rp
Jumlah Saham 1 Januari 2014	20,773,400,000	500
Penambahan melalui HMTD IV	15,853,620,427	100
Penambahan melalui HMTD V	28,749,536,197	100
Penambahan melalui OWK	99,370,864	100
Jumlah Saham per 31 Desember 2018	65,475,927,488	
Penambahan melalui OWK	1,014,800	100
Jumlah Saham per 31 Desember 2019	65,476,942,288	
Penambahan melalui OWK	2,751,763,267	100
Jumlah Saham per 31 Desember 2020	68,228,705,555	
Penambahan melalui OWK	6,046,040,452	100
Jumlah Saham per 31 Desember 2021	74,274,746,007	
Penambahan melalui OWK	97,045,930,788	50
Penambahan melalui PMTHMETD	200,000,000,000	50
Jumlah Saham per 31 Desember 2022	371,320,676,795	
Penambahan melalui OWK	28,229	50
Jumlah Saham per 31 Desember 2023	371,320,705,024	
Penambahan melalui OWK	14,687,044	50
Jumlah Saham per 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2026	371,335,392,068	

Jumlah penambahan saham Perusahaan dari konversi OWK berjumlah 105.958.835.444 saham dengan nilai konversi sebesar Rp8.457.164.990.955 atau setara dengan USD638.999.999.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

Movements in capital stock as of June 30, 2026, and December 31, 2025, were as follows:

Jumlah Modal/ Amount USD	Descriptions
1,476,792,700	Total Shares as of January 1, 2014
137,857,569	Preemptive Rights IV
217,223,546	Preemptive Rights V
750,818	Mandatory Convertible Bonds
1,832,624,633	Total Shares as of December 31, 2018
7,668	Mandatory Convertible Bonds
1,832,632,301	Total Shares as of December 31, 2019
20,791,562	Mandatory Convertible Bonds
1,853,423,863	Total Shares as of December 31, 2020
45,682,210	Mandatory Convertible Bonds
1,899,106,073	Total Shares as of December 31, 2021
366,626,108	Mandatory Convertible Bonds
666,666,667	Non-Preemptive Private Placement
2,932,398,848	Total Shares as of December 31, 2022
106	Mandatory Convertible Bonds
2,932,398,954	Total Shares as of December 31, 2023
55,486	Mandatory Convertible Bonds
2,932,454,440	Total Shares as of December 31, 2025 and June 30, 2026

The additional shares of the Company from the OWK conversion amounted to 105,958,835,444 shares with a conversion value of Rp8,457,164,990,955 or equivalent with USD638,999,999.

Composition of shareholders as of June 30, 2026, and December 31, 2025, based on registration by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Ficomindo Buana Registrar were as follows:

Keterangan/Descriptions	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
Mach Energy (Hongkong) Limited	170,000,000,000	45.78	170,000,000,000	45.78
UBS Switzerland AG-Client Assets	15,412,551,805	4.15	18,929,312,674	5.10
Treasure Global Investment Limited	11,805,000,000	3.18	30,000,000,000	8.08
HSBC-Fund SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self	—	—	21,394,995,830	5.76
Masyarakat/ Public (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	174,117,840,263	46.89	131,011,083,564	35.28
Jumlah/ Total	371,335,392,068	100	371,335,392,068	100

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo Awal Agio Saham	999,523,355	999,523,355	Share Premium Beginning Balance
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	2,908,135	2,908,135	Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Selisih Nilai Transaksi dari Kombinasi Bisnis dengan Entitas Sepengendali	(1,233,700,656)	(1,233,700,656)	Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control
Tambahan Modal Disetor - Neto	(231,269,166)	(231,269,166)	Additional Paid-in Capital - Net

a. Agio saham terdiri dari:

a. Share premium consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal Saham.	3,263,038,724	3,263,038,724	Paid-in Capital in Excess of Par Value
Kelebihan Harga Pelaksanaan Obligasi Konversi atas Nilai Nominal Saham diperoleh Kembali	273,139,707	273,139,707	Excess of Bonds Conversion Price Over Par Value of Treasury Stock
Obligasi Wajib Konversi	83,339,627	83,339,627	Mandatory Convertible Bonds
	3,619,518,058	3,619,518,058	
Eliminasi ke defisit, dalam rangka kuasi reorganisasi (Catatan 4.h)	(2,283,760,753)	(2,283,760,753)	Elimination of deficit, in the quasi reorganization (Note 4.h)
Agio Saham	1,335,757,305	1,335,757,305	Share Premium
Saham Treasuri	(222,029,665)	(222,029,665)	Treasury Share
Biaya Emisi Saham	(114,204,285)	(114,204,285)	Share Issuance Cost
Agio Saham - Neto	999,523,355	999,523,355	Share Premium - Net

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Obligasi konversi merupakan bagian dari pelaksanaan perjanjian PKPU sebesar USD639.000.000.

The convertible bond is a part of the implementation of the PKPU agreement amounted to USD639,000,000.

b. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

b. Difference in value from business combination transactions with entities under common control as of June 30, 2026, and December 31, 2025, consists of:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

30 Juni/June 30, 2026 dan/and 31 Desember/December 31, 2025					
	Tanggal/ Date	Entitas Asal/ Original Entities	Entitas Tujuan/ Destination Entities	Nilai Buku/ Book Value USD	
Aset					Assets
Blok R2	21 Oktober 1999/ October 21, 1999	Minarak Labuan Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	25,182,155	Block R2
Blok 13	21 Oktober 1999/ October 21, 1999	Minarak Labuan Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	12,042,693	Block 13
Total Nilai Buku				37,224,848	Total Book Value
Nilai Perolehan				1,270,925,504	Acquisition Cost
Selisih				(1,233,700,656)	Difference

28. CADANGAN MODAL LAINNYA

28. OTHER CAPITAL RESERVES

Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

Details and movements of this account were as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	Bagian Rugi Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in Other Comprehensive Loss of Associates and Joint Ventures	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation USD	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employment Benefit Liabilities	Jumlah/ Total USD	
Saldo 1 Januari 2026	(26,260,862)	3,735,226	(939,504)	(23,465,140)	Balance as of January 1, 2026
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	(8,391,137)	--	--	(8,391,137)	Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures - Net of Tax
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Pascakerja	--	--	(878,524)	(878,524)	Remeasurement on Post- Employment Benefit Liabilities
Saldo 31 Maret 2026	(34,651,999)	3,735,226	(1,818,028)	(32,734,801)	Balance as of March 31, 2026

31 Desember/December 31, 2025					
	Bagian Rugi Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in Other Comprehensive Loss of Associates and Joint Ventures	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation USD	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employment Benefit Liabilities	Jumlah/ Total USD	
Saldo 1 Januari 2025	(22,765,630)	3,735,226	(838,600)	(19,869,004)	Balance as of January 1, 2025
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	(3,495,232)	--	--	(3,495,232)	Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures - After Tax
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Pascakerja	--	--	(100,904)	(100,904)	Remeasurement on Post- Employment Benefit Liabilities
Saldo 31 Desember 2025	(26,260,862)	3,735,226	(939,504)	(23,465,140)	Balance as of December 31, 2025

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account were as follows:

	Saldo Per 1 Januari/ Balance as of January 1, 2026	Bagian Laba (rugi) Neto/ Share in Net Loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Per 30 Juni/ Balance as of June 30, 2026
PT Bumi Resources					
Minerals Tbk	1,371,878,547	10,327,043	--	--	1,382,205,590
PT Arutmin Indonesia	96,537,536	3,762,495	(97,614)	--	100,202,417
PT Multi Capital	(256,692,828)	--	--	--	(256,692,828)
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	48,450,385	--	--	--	48,450,385
Jubilee Metal Limited	14,416,782	(655,782)	--	--	13,761,000
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	(1,987,372)	(17,774)	--	--	(2,005,146)
Neto/ Net	1,272,603,050	13,415,982	(97,614)	--	1,285,921,418

	Saldo Per 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Bagian Laba (rugi) Neto/ Share in Net Loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Per 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025
PT Bumi Resources					
Minerals Tbk	1,333,940,869	38,393,348	(9,107)	(446,563)	1,371,878,547
PT Arutmin Indonesia	129,744,069	2,906,015	(50,577)	(36,061,971)	96,537,536
PT Multi Capital	(256,692,828)	--	--	--	(256,692,828)
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	48,450,385	--	--	--	48,450,385
Jubilee Metal Limited	--	--	--	14,416,782	14,416,782
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	(1,226,027)	(6,683)	--	(754,662)	(1,987,372)
Neto/ Net	1,254,216,468	41,292,680	(59,684)	(22,846,414)	1,272,603,050

30. PENDAPATAN

30. REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Penjualan Batubara - Pihak Ketiga			Coal Sales - Third Parties
Ekspor	457,760,168	365,745,906	Export
Lokal	304,634,283	191,338,231	Local
Sub Jumlah	762,394,450	557,084,137	Sub Total
Emas - Pihak Ketiga			Gold - Third Parties
Lokal	95,918,492	117,614,652	Local
Sub Jumlah	95,918,492	117,614,652	Sub Total
Perak - Pihak Ketiga			Silver - Third Parties
Lokal	7,853,661	3,233,388	Local
Sub Jumlah	7,853,661	3,233,388	Sub Total
Tembaga - Pihak Ketiga			Copper- Third Parties
Lokal	583,403	--	Local
Sub Jumlah	583,403	--	Sub Total
Jumlah	866,750,007	677,932,177	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih 10% dari total pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Rwood Resources DMCC	291,861,843
PT Jhonlin Group	163,998,330
PT PLN (Persero)	122,632,597
Jumlah	578,492,770

30. REVENUES (Continued)

Details of customer having transactions more than 10% of total revenues and for the periods ended June 30, 2026 and 2025, as follows:

	2025
Rwood Resources DMCC	226,406,683
PT Jhonlin Group	44,747,282
PT PLN (Persero)	125,185,062
Total	396,339,027

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2026
Pengupasan dan Penambangan	561,717,863
Pemrosesan Barang Tambang	5,244,242
Royalti	140,828,358
Pengangkutan	27,614,651
Amortisasi (Catatan 13)	7,000,465
Penyusutan (Catatan 12)	4,013,486
Sub Jumlah	746,419,065
Pengaruh Persediaan	
Batubara	(8,665,365)
Bahan Baku	(10,712,263)
Barang Dalam Proses	(2,949,706)
Barang Jadi	(3,244,400)
Jumlah	720,847,331

31. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2025
Stripping and Mining	419,624,710
Processing Mining Product	3,660,389
Royalty	131,545,619
Freight	23,707,993
Amortization (Note 13)	6,245,274
Depreciation (Note 12)	3,078,449
Sub Total	587,862,434
Inventory Impact	
Coal	(12,101,542)
Raw Material	(6,900,550)
Work-in Process	2,021,202
Finished Goods	23,819
Total	570,905,363

Rincian pemasok dengan transaksi lebih 10% dari total beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
PT Cakrawala Langit Sejahtera	127,402,542
PT Jhonlin Baratama	125,437,030
Jumlah	252,839,572

Details of suppliers having transactions more than 10 % of total cost of revenues for the periods ended June 30, 2026 and 2025, as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025
PT Cakrawala Langit Sejahtera	106,947,450
PT Jhonlin Baratama	34,690,745
Total	141,638,195

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Penjualan			Selling
Beban dan Komisi Pemasaran	11,843,487	11,591,809	Marketing Commissions and Expense
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000)	1,990,708	1,006,856	Others (each below USD200,000)
Sub Jumlah	13,834,195	12,598,665	Sub Total
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan Upah	17,430,035	15,279,907	Salaries and Wages
Jasa Profesional	11,055,468	5,964,991	Professional Fees
Beban Pajak	4,927,351	5,068,532	Tax Expense
Perlengkapan Kantor	3,268,122	3,691,287	Office Supplies
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,702,341	1,038,873	Repair and Maintenance
Sewa Jangka Pendek	1,316,404	818,694	Short Term Rents
Transportasi	1,107,337	583,331	Transportation
Penyusutan (Catatan 12)	873,968	954,729	Depreciation (Note 12)
Perjalanan Bisnis	736,914	266,325	Business Travel
Asuransi	637,773	543,660	Insurance
Teknologi Informasi	591,411	632,676	Information Technology
Hubungan Masyarakat	236,023	246,579	Public Relation
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000)	5,059,027	4,043,330	Others (each below USD200,000)
Sub Jumlah	48,942,174	39,132,914	Sub Total
Jumlah	62,776,369	51,731,579	Total

33. BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN

33. OTHER EXPENSES (INCOME)

Beban Bunga dan Keuangan

Interest and Finance Charges

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Beban Bunga dan Amortisasi			Interest Charges and Amortization of
Beban Keuangan	28,014,479	11,477,482	Financial Charges

Lainnya-neto

Others-net

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Denda Pajak	5,091,899	--	Tax Penalty
Rugi atas Penghapusan Aset Tetap (Catatan 12)	7,910	7,373,768	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 12)
Rugi atas Penurunan Nilai Aset-Bersih	--	6,476,406	Loss on Impairment Asset-Net
Lainnya-neto	(1,326,033)	(1,046,637)	Others-net
Jumlah	3,773,776	12,803,537	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

34. LABA (RUGI) PER 1.000 SAHAM DASAR/ DILUSIAN	34. BASIC/DILUTED INCOME (LOSS) PER 1,000 SHARES	
Berikut adalah perhitungan laba per 1.000 saham dasar/dilusan:	The following is the computation of basic/diluted income per 1,000 shares:	
	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Laba Neto yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	58,850,797	20,406,300
Total Rata-rata Tertimbang Saham Dasar/Dilusan (angka penuh)	371,335,392,068	371,335,392,068
Laba per 1.000 Saham Dasar/Dilusan	0.16	0.05

Net Income
Attributable to the
Owners of the Parent Entity

Weighted Average Number of
Ordinary Shares/Diluted Shares
(full amount)

Basic/Diluted Income
Per 1,000 Shares

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Tagihan Pajak

Tagihan pajak merupakan tagihan kepada Pemerintah Indonesia yang merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan dan kelebihan Pajak Penghasilan Badan Arutmin, entitas anak.

a. Taxes Recoverable

Tax recoverable represents claims to the Government of Indonesia in connection with Value Added Tax (VAT) and overpaid balances of Corporate Income Tax Arutmin, a subsidiary.

**b. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa jenis pajak dengan rincian sebagai berikut:

**b. Tax Assessments Letters
The Company**

In 2025, the Company received several Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) for several taxation with details as of follows:

Jenis/ Type	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Tahun terbit/ Year Issued	Jumlah/ Amount		Pembayaran/ Payments	
			Rp	USD	Rp	USD
<u>Pajak Penghasilan/ Withholding Taxes</u>						
SKPKB - Pasal/ Article 21	2021	2025	733,129,456	--	733,129,456	--
SKPKB - Pasal/ Article 21	2021	2025	28,043,996	--	28,043,996	--
SKPKB - Pasal/ Article 23	2021	2025	13,362,549	--	13,362,549	--
SKPKB - Pasal/ Article 26	2021	2025	10,992,673	--	10,992,673	--
SKPKB - Pasal/ Article 26	2021	2025	52,463	--	52,463	--
SKPKB - Pasal/ Article 4(2)	2021	2025	80,034,599	--	80,034,599	--
SKPKB - PPN/ VAT	2021	2025	1,537,294	--	1,537,294	--
SKPKB - PPN/ VAT	2021	2025	10,954,878	--	10,954,878	--
SKPKB - PPN/ VAT	2021	2025	23,689,553	--	23,689,553	--
SKPKB - PPN/ VAT	2021	2025	22,168,092	--	22,168,092	--
SKPKB - PPN/ VAT	2021	2025	31,075,141	--	31,075,141	--
SKPKB - PPN/ VAT	2021	2025	11,011,069	--	11,011,069	--
Jumlah/Total/			966,051,763	--	966,051,763	--

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

Tahun Pajak 2018

SKPN

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPN PPh Pasal 29 (PPh Badan) tahun 2018 atas koreksi fiskal positif yang menyebabkan rugi fiskal USD156.092.513, yang dapat dikompensasikan, menjadi nihil. Atas hal ini, Perusahaan mengajukan banding dengan mengirimkan surat permohonan banding kepada pengadilan pajak pada tanggal 20 Juni 2024. Pada tanggal 30 Juni 2026 Perusahaan menerima Keputusan Banding yang mengabulkan seluruh sengketa Banding.

Tax Year 2018

SKPN

The Company submitted objection letter on 2018 SKPN of Income Tax Article 29 (Corporate Income Tax) for a fiscal correction which resulted in a tax loss of USD156,092,513, which can be compensated for, becomes nil. The Company filed an appeal by sending an appeal letter to the tax court on June 30, 2024. On June 30, 2026, Company has received Tax Court verdict.

PT Arutmin Indonesia (AI)

Arutmin, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa jenis pajak dengan rincian sebagai berikut:

PT Arutmin Indonesia (AI)

Arutmin, a subsidiary, received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for several taxation details as follows:

Type of Tax and Fiscal Period	Amount of Assessment		Payments		Amount Waived by Objection/Appeal Decision		Outstanding Amount		Amount in Dispute
	(in Rupiah)	(in USD)	(in Rupiah)	(in USD)	(in Rupiah)	(in USD)	(in Rupiah)	(in USD)	(in USD)
Corporate Income Tax									
2019 (Principal and Interest)	-	45,658,418	-	-	-	19,328,778.80	-	26,329,640	26,329,640
2021 (Principal and Interest)	-	13,207,010	-	9,269,378.00	-	-	-	3,937,632	-
2022 (Principal and Interest)	-	11,522,390	-	8,006,107.00	-	-	-	3,516,283	-
2023 (Principal and Interest)	-	(21,896,655)	-	(21,896,655)	-	-	-	-	-
2024 (Principal and Interest)	-	(1,674,785)	-	(1,674,785)	-	-	-	-	-
Withholding Taxes									
WHT									
2024 art 15	271,157,752	16,073	271,157,752	16,073	-	-	-	-	-
WHT									
2024 art 21	150,379,565	8,914	150,379,565	8,914	-	-	-	-	-
WHT									
2016 art 26	54,880,284,385	3,661,859	40,020,652,974	2,670,358	14,859,631,411	991,501	-	-	2,670,358
2016 art 26 STP	24,012,391,783	1,545,995	24,012,391,783	1,545,995	-	-	-	-	1,545,995
2017 art 26	39,385,695,814	2,505,451	39,385,695,814	2,505,451	-	-	-	-	2,505,451
2017 art 26 STP	23,631,417,489	1,521,466	23,631,417,489	1,521,466	-	-	-	-	1,521,466
2021 art 26	29,196,022,711	1,779,594	20,491,312,964	1,249,013	-	-	8,704,709,747	530,581	-
2022 art 26	22,013,718,923	1,340,992	15,321,352,257	933,318	-	-	6,692,366,666	407,674	-
2023 art 26	524,660,187	31,635	524,660,187	31,635	-	-	-	-	-
WHT									
2017 art 23 - Batulicin	15,650,585,998	993,121	15,650,585,998	993,121	-	-	-	-	993,121
2017 art 23 - Batulicin STP	9,390,351,599	595,872	9,390,351,599	595,872	-	-	-	-	595,872
2018 art 23 - Batulicin	54,261,417,294	3,277,249	54,261,417,294	3,277,249	-	-	-	-	3,277,249
2018 art 23 - Batulicin Penalty	32,556,850,376	1,966,350	-	-	-	-	32,556,850,376	1,966,350	1,966,350
2020 art 23	3,549,285,525	229,386	1,586,300,362	102,521	-	-	1,962,985,163	126,865	-
2024 art 23	374,932,702	22,225	374,932,702	22,225	-	-	-	-	-
WHT									
2024 art 4 (2)	2,902,157,492	172,031	2,902,157,492	172,031	-	-	-	-	-
Value Added Tax									
2023 Value Added Tax	(12,302,489,858)	(741,784)	(12,302,489,858)	(741,784)	-	-	-	-	-
2024 Value Added Tax	(5,137,792,968)	(304,552)	(3,678,326,690)	(218,040)	-	-	(1,459,466,278)	(86,512)	(86,512)
Sales Tax									
2018 Sales Tax	4,153,011,635	272,204	1,687,992,322	110,637	2,468,623,461	161,813	-	-	-
2021 Sales Tax	6,089,557,997	371,179	4,273,973,889	260,513	-	-	1,815,584,108	110,666	-
Total	305,553,596,401	66,081,638	237,955,915,895	8,760,613	17,328,254,872	20,482,093	50,273,029,782	36,839,178	41,318,990

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

Pada tanggal 26 Januari 2026, Arutmin telah mencabut keberatan atas Pajak Penghasilan Badan, PPh Pasal 26, dan Pajak Penjualan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Arutmin sedang mempersiapkan penyelesaian restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas permintaan yang diajukan.

On January 26, 2026, Arutmin has withdrawn objection for Corporate Income Tax, WHT Art 26, and Sales Tax. As of the completion date of the financial statements, Arutmin is preparing settlement VAT Restitution for demand.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	37,450,904	35,620,716	Value Added Tax In
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	59,273	--	
Pasal 22	25,311	42,779	Article 22
Pasal 23	4,062	39,880	Article 23
Pasal 25	5,497,304	--	Article 25
PPh 4(2)	--	18,584	Article 4(2)
Jumlah	43,036,854	35,721,959	Total

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penjualan	110,633	352,068	Sales Tax
Pajak Pertambahan Nilai	4,558,559	1,246,761	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 29	17,306,572	33,055,884	Article 29
Pasal 21	2,441,459	1,997,652	Article 21
Pasal 23	4,105,146	1,753,051	Article 23
Pasal 4(2)	339,735	125,091	Article 4(2)
Pasal 25	1,233,725	--	Article 25
Pasal 26	723,153	473,465	Article 26
Pasal 22	2,765	2,765	Article 22
Others	10,480,710	299,233	Others
Jumlah	41,302,457	39,305,970	Total

e. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan – neto Grup adalah sebagai berikut:

e. Income Tax Expense

Income tax Expense – net of the Group was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	--	Company
Entitas Anak	(27,425,465)	(20,491,702)	Subsidiaries
Total Pajak Kini	(27,425,465)	(20,491,702)	Total Current Tax
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	--	9,232,205	Company
Entitas Anak	(449,308)	(281,232)	Subsidiaries
Sub Jumlah	(449,308)	8,950,973	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan	(27,874,773)	(11,540,729)	Income Tax Expense

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba komersial dan fiskal untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income and fiscal for the periods ended June 30, 2026, and 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Laba Konsolidasian			<i>Consolidated Income</i>
Sebelum (Beban) Manfaat			<i>Before Income</i>
Pajak Penghasilan	104,322,102	51,520,287	<i>Tax (Expense) Benefit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Sebelum Manfaat			<i>Subsidiaries' Income</i>
(Beban) Pajak Penghasilan			<i>Before Income Tax</i>
Entitas Anak	45,471,308	40,345,259	<i>Benefit (Expense)</i>
Laba Perusahaan			<i>The Company's Income</i>
Sebelum (Beban) Manfaat			<i>Before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	58,850,794	11,175,028	<i>(Expense) Benefit</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pajak Penghasilan dan Denda Pajak	2,594,217	1,509,844	<i>Income Tax and Tax Penalty</i>
Bagian atas Laba Neto			<i>Equity in Net Income of</i>
Entitas Asosiasi	(76,207,279)	(32,205,778)	<i>Associates</i>
Sumbangan dan Jamuan	74,909	157,205	<i>Donation and Entertainment</i>
Pendapatan Bunga	(1,286,251)	(376,231)	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	18,823,619	19,739,932	<i>Others</i>
Beda Tetap Neto	(56,000,785)	(11,175,028)	<i>Net Permanent Differences</i>
Laba (Rugi) Fiskal Sebelum Kompensasi	2,850,009	--	<i>Fiscal Income Before Applied</i>
Rugi Fiskal yang Digunakan	(2,850,009)	--	<i>Fiscal Loss Carry-Forward</i>
Laba (Rugi) Fiskal - Neto	--	--	<i>Income (Loss) Fiscal - Net</i>
Akumulasi Rugi Fiskal			<i>Accumulated Fiscal Loss Carryforward</i>
2024	(577,489,038)	(577,489,038)	<i>2024</i>
2023	(47,543,652)	(47,543,652)	<i>2023</i>
2022	(248,019,408)	(248,019,408)	<i>2022</i>
2021	(13,105,052)	(214,961,309)	<i>2021</i>
2020	--	(14,850,746)	<i>2020</i>
Akumulasi Rugi Fiskal -			<i>Accumulated Fiscal Loss Carryforward -</i>
Awal Periode Setelah Penyesuaian	(886,157,150)	(1,102,864,153)	<i>Beginning of the Period After Adjustment</i>
Akumulasi Rugi Fiskal -			<i>Accumulated Fiscal Loss</i>
Akhir Periode	(883,307,141)	(1,102,864,153)	<i>Carryforward - End of the Period</i>
Beban Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Expense for</i>
Perusahaan	--	--	<i>the Company</i>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to income (loss) before income tax benefit (expense) and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Laba Perusahaan Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	58,850,794	11,175,028	The Company's Income Before Income Tax Benefit
Beban Pajak Penghasilan	(12,947,175)	(2,458,506)	Tax Expense Benefit
Pengaruh Pajak Penghasilan atas Beda Tetap	12,320,173	2,458,506	Tax Effects on Permanent Differences
Koreksi atas Penyesuaian lainnya	--	9,232,205	Adjustment of Other
Kompensasi rugi fiskal	627,002	--	Tax Loss Compensation
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan: Perusahaan	--	9,232,205	Income Tax Benefit (Expense): Company
Entitas Anak	(27,874,773)	(20,772,934)	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan	(27,874,773)	(11,540,729)	Income Tax Expense

Penyusunan SPT PPh Badan Perusahaan tahun 2026 dan 2025 didasarkan atas laba komersial entitas PT Bumi Resources Tbk yang merupakan Wajib Pajak terpisah dari anak usahanya, setelah dilakukan penyesuaian fiskal.

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut dapat disesuaikan saat SPT Tahunan disampaikan ke DJP.

The preparation of SPT corporate income tax returns for 2026 and 2025 is based on the commercial profits of the PT Bumi Resources Tbk entity, which is a separate tax payer from its subsidiaries, after fiscal adjustment have been made.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when annual tax returns are submitted to DGT.

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group as of June 30, 2026, and December 31, 2025, were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:			Deferred Tax Assets - Company:
Liabilitas Imbalan Kerja	424,878	424,878	Employment Benefit Liabilities
Kompensasi Kerugian Fiskal	126,827,198	126,827,198	Compensation of Fiscal Loss
Aset Tetap	1,513	1,513	Fixed Assets
Sub Jumlah	127,253,589	127,253,589	Sub Total
Aset Pajak Tangguhan Neto			Net Deferred Tax Assets
- Perusahaan	127,253,589	127,253,589	- Company
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
- Entitas Anak	1,238,677	2,226,136	- Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	128,492,266	129,479,725	Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be recoverable in future years.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Pihak berelasi, sifat relasi dan transaksinya disajikan berikut ini:

**36. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

Related parties, natures of relationship and transactions are presented as follow:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kaltim Prima Coal, IndoCoal Resources (Cayman) Limited, PT IndoCoal Kalsel Resources, Kaltim Investment Resources (Cayman) Ltd PT Dairi Prima Mineral	Ventura bersama/ Joint Venture	Piutang/utang/ Receivables/payables.
PT Petromine Energy Trading PT Zeus Petro Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Pembelian bahan bakar dan pinjaman untuk modal kerja/ Purchases of fuel and loan for working capital
PT Bakrie Capital Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Beban-beban tertentu perusahaan afiliasi/ entitas asosiasi/entitas induk yang dibayar di muka oleh Grup/ Certain expenses paid in advance by the Group in behalf of affiliates/ associates/parent
PT Artha Widya Persada PT Visi Multi Artha	Entitas asosiasi/ Associates	
PT Darma Henwa Tbk	Entitas asosiasi/ Associate	Uang muka untuk alat berat dan modal kerja dan utang untuk kontraktor pertambangan/ Advances for acquisitions of heavy machinery and working capital and payables as mining contractor
Zurich Assets International Ltd.	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang lainnya/ Other receivables
PT Suma Heksa Sinergi	Entitas asosiasi/ Associate	Kegiatan penambangan/ Mining activities
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Uang muka atas belanja modal dan produksi tambang/ Advances for capital expenditures and mining production
SGQ Singapore Project Holding PTE Ltd	Entitas Ventura Bersama/Entity in Joint Venture	Pinjaman untuk modal kerja/ Loan for Working Capital
Personil Manajemen Kunci/Key Management Personnel		

**36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Saldo transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi/ Balance of transactions with Related Parties

a. Piutang Pihak Berelasi/ Due from Related Parties

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Ventura Bersama/ Joint Venture			Joint Ventures
SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd	17,638,393	17,638,393	SGQ Singapore Project Holding PTE Ltd
PT Suma Heksa Sinergi	4,864,935	4,001,827	PT Suma Heksa Sinergi
PT Cakrawala Langit Sejahtera	530,245	928,195	PT Cakrawala Langit Sejahtera
Kaltim Investment Resources (Cayman) Limited	519,321	519,321	Kaltim Investment Resources (Cayman) Limited
PT Zeus Petro Energi	16,527,919	-	PT Zeus Petro Energi
Jumlah/ Total	40,080,813	23,087,736	Total
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	0.87%	0.55%	Percentage to Total Assets

Piutang pihak berelasi merupakan piutang yang jangka waktu penyelesaian sesuai dalam perjanjian, serta tidak ada suku bunga dan jaminan.

Due from related parties represent receivables for which the settlement period as per the agreement and there are no interest rate and guarantee.

b. Piutang lain – lain (Catatan 8)/ Other Receivables (Note 8)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan Afiliasi/ Affiliate		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	-	90,488,438
Jumlah/ Total	-	90,488,438
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	0.00%	2.14%

c. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Catatan 11)/ Investments in Associates and Joint Ventures (Note 11)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Entitas Asosiasi/ Associates		
Zurich Asset International Ltd	269,944,319	268,255,480
PT Suma Heksa Sinergi	10,729,977	10,729,977
PT Visi Multi Artha	2,753,475	2,753,475
PT Artha Widya Persada	27,574	27,574

**36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Ventura Bersama/ Joint Ventures		
PT Kaltim Prima Coal	238,326,850	218,803,936
PT Dairi Prima Minerals	235,289,805	214,759,558
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	91,430,336	89,872,531
SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd	86,601,832	86,607,644
Kaltim Investment Resources Limited	700	700
PT IndoCoal Kalsel Resources	(14,403)	(14,393)
Jumlah/ Total	935,090,465	891,796,482
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	20.36%	21.14%

d. Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 17)/ Other Non-Current Assets (Note 17)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Lainnya/ Others		
Aset Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Financial Assets		
PT Coalindo Energy	33,043	33,043
PT Sarana Kalsel Ventura	15,438	15,438
Jumlah/ Total	48,481	48,481
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	0.00%	0.00%

Aset tidak lancar lainnya memiliki jangka waktu yang sesuai dalam perjanjian.

Other non-current assets have an appropriate time period as per the agreement.

e. Utang Usaha (Catatan 18)/ Trade Payables (Note 18)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Entitas Asosiasi/ Associate		
PT Darma Henwa Tbk	8,359,618	18,973,332
Perusahaan Afiliasi/ Affiliates		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	42,015,409	30,446,921
PT Zeus Petro Energi	932,673	2,406,535
Jumlah/ Total	51,307,700	51,826,788
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	3.12%	3.89%

**36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Utang usaha merupakan utang atas jasa kontraktor dan pembelian bahan bakar, dengan jangka waktu 30 hari.

Trade payable represents payable from contractor service and fuel purchase with a settlement period of 30 days.

f. Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities</u>		
Entitas Asosiasi/ Associates		
PT Darma Henwa Tbk	3,206,811	4,998,197
PT Bakrie Capital Indonesia	12,052	12,052
Ventura Bersama/ Joint Ventures		
PT Kaltim Prima Coal	5,800,119	8,481,765
Entitas Afiliasi/ Affiliate Entities		
PT Zeus Petro Energi	--	2,979,382
PT Petromine Energy Trading	1,880,027	1,880,027
Jumlah/ Total	10,899,009	18,351,423
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	0.66%	1.38%

Utang kepada pihak berelasi merupakan utang yang suku bunga dan jangka waktu penyelesaiannya sesuai dalam perjanjian.

Due to related parties represent payables which the interest rate and settlement period as per the agreement.

g. Imbalan yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

g. Compensation paid to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Dewan Komisaris	218,348	281,101	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1,849,760	2,519,614	Board of Directors
Jumlah	2,068,108	2,800,715	Total

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENTS

a. Segmen Usaha

Grup membagi usahanya dalam 3 segmen utama yaitu usaha: perusahaan induk, batubara, dan mineral.

a. Business Segments

The Group classifies its products and services into 3 core business segments: holding company, coal, and minerals.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Informasi tentang Grup menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information regarding the Group's business segments was as follows:

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Perusahaan induk	Ini termasuk Perusahaan dan perusahaan induk lainnya/ <i>This includes the Company and other holding companies.</i>	Holding company
Batubara	Usaha penambangan batubara meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk penambangan dan penjualan batubara)/ <i>The coal mining activities comprise exploration and exploitation of coal deposits (includes mining and selling coal).</i>	Coal
Mineral	Aktivitas terkait dengan usaha di bidang penambangan emas, perak dan tembaga <i>The activity comprise exploitation of gold, silver and copper.</i>	Minerals

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segments

	30 Juni/June 30, 2026				
	Batubara/ Coal	Mineral/ Minerals	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan					Revenues
Pihak Eksternal	762,394,450	104,355,556	--	866,750,006	External
Beban Pokok Pendapatan dan					Cost of Revenues and
Beban Usaha	(695,388,223)	(73,537,021)	-	(768,925,244)	Operating Expenses
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan				(14,698,455)	Unallocated Expenses
Laba Usaha	67,006,227	30,818,535		83,126,307	Operating Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto				43,853,873	Share in Net Income of Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga				3,600,795	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan				(28,014,479)	Interest and Finance Charges
Laba Selisih Kurs - Neto				5,529,382	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto				(3,773,776)	Others - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan				104,322,102	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto				(27,874,773)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Setelah Pajak				76,447,329	Net Income After Tax
Bagi Hasil				(4,180,550)	Profit Sharing
Laba Neto				72,266,779	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen	1,558,064,331	1,568,068,986	-	3,126,133,317	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan				3,509,423,726	Unallocated Assets
				6,635,557,043	
Eliminasi				2,042,540,868	Elimination
Jumlah Aset yang Dikonsolidasi				4,593,016,175	Consolidated Total Asset
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen	23,412,318	487,195,235	-	23,412,318	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan				2,570,301,668	Unallocated Liabilities
				2,593,713,986	
Eliminasi				951,519,985	Elimination
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasi				1,642,194,001	Consolidated Total Liabilities

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	30 Juni/June 30, 2025				
	Batubara/ Coal	Mineral/ Minerals	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan					Revenues
Pihak Eksternal	557,084,137	120,848,040	--	677,932,177	External
Beban Pokok Pendapatan dan					Cost of Revenues and
Beban Usaha	(539,737,843)	(70,676,140)	-	(610,413,982)	Operating Expenses
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan				(12,222,960)	
Laba Usaha	17,346,294	50,171,900		55,295,235	Operating Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto				15,854,312	Share in Net Income of Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga				1,463,421	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan				(11,477,482)	Interest and Finance Charges
Laba Selisih Kurs - Neto				3,188,338	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto				(12,803,537)	Others - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan				51,520,287	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto				(11,540,729)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Setelah Pajak				39,979,558	Net Income After Tax
Bagi Hasil				(1,424,596)	Profit Sharing
Laba Neto				38,554,962	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen	907,354,094	1,194,722,539		2,102,076,633	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan				4,340,427,013	Unallocated Assets
				6,442,503,646	
Eliminasi				2,524,111,154	Elimination
Jumlah Aset yang Dikonsolidasi				3,918,392,492	Consolidated Total Asset
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen	786,988,393	177,994,299		964,982,692	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan				1,169,461,308	Unallocated Liabilities
				2,134,444,000	
Eliminasi				1,021,452,772	Elimination
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasi				1,112,991,228	Consolidated Total Liabilities

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

	30 Juni/June 30, 2026				
	Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in USD		
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	1,921,922,935,488	107,634,573		Cash and Cash Equivalent
	AUD	15,703,728	10,827,732		
Kas yang dibatasi Penggunaannya	IDR	148,522,761,792	8,317,807		Restricted Cash
Piutang Usaha	IDR	3,415,110,865,344	191,258,449		Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	IDR	51,293,449,152	2,872,617		Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	IDR	2,507,372,821,712	140,421,865		Other Non-Current Assets
	AUD	54,798,515	37,783,616		
Jumlah Aset			499,116,659		Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	IDR	1,011,733,441,344	56,660,699		Long-Term Loan
Utang Usaha	IDR	2,498,514,799,104	139,925,784		Trade Payables
	AUD	290,707	200,443		
	EUR	1,784	2,034		
	SGD	1,182	914		
Utang lain-lain	IDR	557,587,044,288	31,226,873		Other Payables
Utang kepada Pemerintah	IDR	998,835,535	55,938		Due to Government
Utang Obligasi	IDR	1,851,610,000,000	103,696,797		Bonds
Liabilitas Sewa Pembiayaan	IDR	184,055,762,682	10,307,782		Finance Lease Liabilities
Beban Akrua	IDR	26,781,370,098	1,499,853		Accrued Expenses
Utang Pajak	IDR	332,904,546,628	19,567,192		Taxes Payable
Jumlah Liabilitas			363,144,309		Total Liabilities
Aset Neto			135,972,350		Net Assets

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

		31 Desember/December 31, 2025		
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in USD	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	1,923,708,535,488	107,734,573	Cash and Cash Equivalent
	AUD	15,703,728	10,827,732	
Kas yang dibatasi Penggunaannya	IDR	4,160,358,720	232,995	Restricted Cash
Piutang Usaha	IDR	3,415,110,865,344	191,258,449	Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	IDR	51,293,449,152	2,872,617	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	IDR	2,507,372,821,712	140,421,865	Other Non-Current Assets
	AUD	54,798,515	37,783,616	
Jumlah Aset			491,131,847	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	2,498,514,799,104	139,925,784	Trade Payables
	SGD	700	905	
	AUD	242,302	351,417	
	EUR	2,319	2,034	
Utang Lain-lain	IDR	557,587,044,288	31,226,873	Other Payables
Utang kepada Pemerintah	IDR	998,835,535	55,938	Due to Government
Utang Obligasi	IDR	4,242,763,908,330	237,609,986	Bonds
Liabilitas Sewa Pembiayaan	IDR	232,487,173,440	13,020,115	Finance Lease Liabilities
Beban Akruai	IDR	38,820,640,320	2,174,095	Accrued Expenses
Utang Pajak	IDR	502,420,624,756	28,134,007	Taxes Payable
Jumlah Liabilitas			452,501,154	Total Liabilities
Aset Neto			38,630,693	Net Assets

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit adalah: risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat dari penjualan yang dilakukan secara kredit. Risiko yang timbul adalah seluruh atau sebagian dari piutangnya tidak dibayar atau dibayar tidak tepat waktu yang dapat menimbulkan kerugian kepada Grup.
- Risiko likuiditas adalah: risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat dari kolektibilitas piutang usaha yang tidak memadai atau tidak tepat waktu sehingga Grup mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitasnya.
- Risiko pasar terdiri dari dua risiko:
 - Risiko mata uang adalah risiko yang timbul dari fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the trade receivables therefore the Group may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

- Risiko suku bunga adalah risiko yang timbul dari perubahan suku bunga pasar. Fluktuasi arus kas di masa datang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi menetapkan berbagai strategi berikut ini:

- Untuk meminimalkan risiko mata uang untuk semua jenis transaksi dilakukan dengan cara memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" sehingga terjadi saling meng-off-set secara alami antara penjualan dan biaya, antara utang dan piutang, dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama juga dilakukan untuk mengatasi risiko tingkat suku bunga.
- Untuk pelaksanaan strategi di atas manajemen menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Seluruh kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan di tingkat pusat, demikian juga pemantauan profil risiko yang bersangkutan.
 - b. Seluruh kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara hati-hati dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Investasi dalam saham atau instrumen yang serupa hanya dapat dilakukan Grup dalam hal terdapat kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus mendapat persetujuan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup yang utama berasal dari risiko tidak tertagihnya seluruh atau sebagian piutang usaha. Risiko ini diatasi dengan cara memilih pelanggan baik pihak ketiga maupun pihak berelasi yang terpercaya.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**39.FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

- *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies as of follows:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions. Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency. The same strategy is taken related to interest rate risk.*
- *To perform the strategic are mentioned in above the management has decided steps as of follows:*
 - a. *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level, as well as monitoring the risk profile concerned.*
 - b. *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The main Group credit risk come from uncollectible trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**39.FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas di bank	179,563,541	118,533,208	Cash in bank
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	8,317,807	10,310,081	Restricted cash in banks
Piutang usaha	253,292,941	103,437,915	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,220,421	94,837,681	Other receivables
Aset lancar lainnya	149,361,785	137,117,893	Other current assets
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	40,080,813	23,087,736	Due from related parties - non-current
Aset tidak lancar lainnya	179,949,279	124,989,512	Other non-current assets
Jumlah	815,786,587	612,314,026	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh temponya. Untuk memenuhi seluruh komitmen pembayaran kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan di bank untuk operasi normal Grup.

Liquidity Risk

Currently the Group expects to be able pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash payment commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits in bank for normal operation of the Group.

Tabel berikut ini memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

30 Juni/June 30, 2026					
Arus Kas Kontraktual yang Tidak Didiskontokan/ Contractual Undiscounted Cash flows					
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang Usaha	201,142,089	201,142,089	201,142,089	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	87,712,795	87,712,795	59,290,237	28,422,558	Other Payables
Beban Akrua	351,032,251	351,032,251	351,032,251	--	Accrued Expenses
Utang kepada Pemerintah	55,938	55,938	55,938	--	Due to Government
Pinjaman Jangka Panjang	382,843,199	382,843,199	34,656,070	348,187,129	Long-Term Loans
Utang Pihak Berelasi	10,899,009	10,899,009	--	10,899,009	Due to Related Parties
Utang Obligasi	237,609,986	237,609,986	35,815,652	201,794,334	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	112,539,800	112,539,800	27,885,693	84,654,107	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,383,835,067	1,383,835,067	709,877,930	673,957,137	Total Financial Liabilities

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

31 Desember/December 31, 2025					
Arus Kas Kontraktual yang Tidak Didiskontokan/ Contractual Undiscounted Cash flows					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	135,733,883	135,733,883	135,733,883	--	Short-Term Loans
Utang Usaha	167,675,238	167,675,238	46,956,046	120,719,192	Trade Payables
Utang Lain-lain	303,627,933	303,627,933	303,627,933	--	Other Payables
Beban Akruai	1,803,224	1,803,224	1,803,224	--	Accrued Expenses
Utang kepada Pemerintah	202,727,500	202,727,500	23,340,000	179,387,500	Due to Government
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	18,351,423	18,351,423	--	18,351,423	Lease Liabilities Current Portion
Utang Pihak Berelasi	108,966,416	108,966,416	2,868,916	106,097,500	Due to Related Parties
Liabilitas Sewa	123,190,249	123,190,249	25,444,719	97,745,530	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,062,075,866	1,062,075,866	539,774,721	522,301,145	Total Financial Liabilities

Risiko Suku Bunga

Grup menanggung risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif kerugian terhadap Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Grup memiliki liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Grup secara tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena, sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 38.

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

Interest Rate Risks

The Group has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Group monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Group.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has financial liabilities with floating interest rate.

Foreign Currency Risks

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Group's transactions are conducted in United States Dollar.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on foreign currency are represented in Note 38.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas di Bank	179,563,541	179,563,541	118,533,208	Cash in Banks
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	8,317,807	8,317,807	10,310,081	Restricted Cash in Banks
Piutang Usaha	253,292,941	253,292,941	103,437,915	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	5,220,421	5,220,421	94,837,681	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	40,080,813	40,080,813	23,087,736	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	149,361,785	149,361,785	137,117,893	Other Current Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya -Jaminan	179,949,279	179,949,279	124,989,512	Other Non-Current Assets-Deposits
815,786,587	815,786,587	612,314,026	612,314,026	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	201,142,089	201,142,089	135,733,883	Trade Payables
Utang Lain-lain	87,712,795	87,712,795	167,675,238	Other Payables
Utang kepada Pemerintah	55,938	55,938	1,803,224	Due to Government
Utang Pihak Berelasi	10,899,009	10,899,009	18,351,423	Due to Related Parties
Beban Akruai	351,032,251	351,032,251	303,627,933	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	382,843,199	382,843,199	202,727,500	Long-Term Loans
Utang Obligasi	237,609,986	115,158,210	108,966,416	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	112,539,800	112,539,800	123,190,249	Lease Liabilities
1,383,835,067	1,261,383,291	1,062,075,866	1,068,267,660	

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah dengan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Kontrak Karya – PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)

PT Citra Palu Minerals (CPM), PT Gorontalo Minerals (GM) dan PT Dairi Prima Minerals (DPM) masing-masing menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya tersebut, Pemerintah Indonesia menunjuk CPM, GM dan DPM sebagai kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, serta mengolah dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam wilayah Kontrak Karya.

Berikut adalah rincian Kontrak Karya pada Entitas Anak dan Ventura Bersama yang terkait:

a. Contract of Work – PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)

PT Citra Palu Minerals (CPM), PT Gorontalo Minerals (GM), and PT Dairi Prima Minerals (DPM) each signed a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia (GOI). In accordance with the CoW, the GOI designated CPM, GM and DPM as the sole Contractors and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market all minerals existing in their CoW area.

The details of the Subsidiaries' and Joint Ventures CoW are as follow:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures	Tanggal Kontrak Karya/ Date of CoW	Luas Kontrak Karya/ CoW Area
DPM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal/Initially : 27,520 hektar/hectares Saat ini/Current : 24,636 hektar/hectares
CPM	28 April 1997/ April 28, 1997	Awal/Initially : 561,050 hektar/hectares Saat ini/Current : 85,180 hektar/hectares
GM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal/Initially : 51,570 hektar/hectares Saat ini/Current : 24,995 hektar/hectares

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Kegiatan DPM berada pada Tahap Operasi Produksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 24.636 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh sesuai dengan SK tanggal 27 Juli 2018 tentang Pelepasan Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi DPM. Izin persetujuan Penyesuaian Tahap Kegiatan Kontrak Karya menjadi Tahap Kegiatan Operasi Produksi berlaku sampai dengan 29 Desember 2047.

Saat ini, DPM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku dari tanggal 24 Juli 2020 sampai dengan 29 Desember 2047.

PT Citra Palu Minerals (CPM)

Kegiatan Kontrak Karya CPM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. CPM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 442.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2050 (Catatan 1.e).

CPM menerima surat persetujuan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2012 yang meliputi Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar sampai dengan tanggal 27 Januari 2013 dan tanggal 23 Juli 2012 untuk Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-Toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar. Izin ini berlaku sampai tanggal 28 Januari 2013.

Saat ini CPM telah mendapatkan Persetujuan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) Operasi Produksi untuk area Blok I Poboya seluas 67.870 hektar ke KLHK sesuai Keputusan Menteri Lingkungan

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

DPM's activities are in the Production Operation Stage with a total maintained area of 24,636 hectares in North Sumatra and Aceh Province based on Decision Letter dated July 27, 2018, concerning the Relinquished of DPM's CoW area in the Production Operation Stage. This approval of Adjustment Contract Stage Activity into Production Operation Stage is valid up to December 29, 2047.

Currently, DPM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Production Operations with total area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi Regency, North Sumatra Province based on the Decision Letter of the Ministry of Forestry of the Republic Indonesia, valid from July 24, 2020, until December 29, 2047.

PT Citra Palu Minerals (CPM)

CPM's CoW is currently in the Production Operation Stage. CPM has obtained an Approval Letter of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 442.K/30/DJB/2017 dated November 14, 2017, with a total area of 85,180 hectares. This permit is valid up to December 30, 2050 (Note 1.e).

CPM received an approval letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia for the IPPKH on exploration activities in Luwu Utara Regency (Block II), South Sulawesi Province, with an area of 21,181.55 hectares valid until January 27, 2013 and dated July 23, 2012 for Palu City, Donggala Regency, Toli-Toli Regency, and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI) Central Sulawesi Province, with an area of 29,223 hectares. This permit is valid until January 28, 2013.

CPM recently obtained approval for the Forest Area Borrowing and Utilization Permit (PPKH) for Production Operations in the Poboya Block area, covering 67,870 hectares, in accordance with the Decree

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Hidup dan Kehutanan No. SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 tertanggal 11 Maret 2022, sementara untuk PPKH Eksplorasi sesuai keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.695/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2022 tertanggal 7 Juli 2022.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 410 Tahun 2025 pada tanggal 25 Juli 2025, CPM mendapatkan perpanjangan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi emas seluas 67,87 hektar terhitung efektif sejak tanggal 7 Juli 2024 untuk jangka waktu 2 tahun sampai dengan 7 Juli 2026.

PT Gorontalo Minerals (GM)

Kegiatan Kontrak Karya GM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. GM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 tertanggal 27 Februari 2019. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2052 (Catatan 1.e).

Pada tanggal 12 Desember 2018, GM telah mendapatkan Izin Lingkungan Kegiatan Penambangan dan Pengolahan Tembaga dan Mineral pengikutnya seluas 1.794 hektar di Blok I Komplek Sungai Mak Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2019, GM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya dengan luas area 992,2 hektar pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku sampai dengan 26 Februari 2049.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Minister of Environment and Forestry No. SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 dated March 11, 2022. Meanwhile, for the Exploration PPKH, approval was granted under the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.695/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2022 dated July 7, 2022.

Based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number 410 of 2025 dated July 25, 2025, CPM was granted an extension of the Forest Area Utilization Permit for continued exploration activities in the gold production phase, covering an area of 67.87 hectares, effective from July 7, 2024, for a period of two years until July 7, 2026.

PT Gorontalo Minerals (GM)

GM's CoW is currently on the Production Operation Stage. GM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 dated February 27, 2019. This permit is valid up to December 31, 2052 (Note 1.e).

On December 12, 2018, GM has obtained an Environmental Permit for Mining and Processing of Mining and Mineral Processing Activities for 1,794 hectares in Block I of the Sungai Mak in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province according to the Head of the Gorontalo Province Investment, ESDM, and Transmigration. Furthermore, on July 24, 2019, GM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Gold Production Operations and Support Facilities with total area of 992.2 hectares in Limited Production Forest in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province based on the Decision Letter Ministry of Environment and Forestry of the Republic Indonesia, valid up to February 26, 2049.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

b. Kontrak Karya - PT Pendopo Energi Batubara (PEB)

Pada tanggal 20 November 1997, PT Pendopo Energi Batubara (PEB), Entitas Anak, menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia dimana PEB ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan aktivitas penambangan batubara selama tiga puluh (30) tahun sejak dimulainya periode operasi pada area pertambangan tertentu di Sumatera Selatan yang pada awalnya meliputi area seluas 97.330 hektar.

PEB memulai aktivitas operasinya pada tanggal 5 Mei 2009. Kontrak Karya memberikan hak kepada PEB sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir, dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Indonesia.

PEB memiliki tanggung jawab tunggal dalam hal membiayai operasi penambangan batubara di area konsesi dan diharuskan untuk memelihara kecukupan modal untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan Kontrak Karya. PEB juga memiliki kewajiban untuk membayar sewa wilayah pertambangan kepada Pemerintah Indonesia.

Selanjutnya disebutkan dalam Kontrak Karya bahwa apabila pada suatu wilayah yang dieksplorasi tidak ditemukan cadangan batubara yang secara komersial dapat ditambang, PEB diperbolehkan untuk menyerahkan kembali wilayah pertambangan tersebut kepada Pemerintah Indonesia. Sesuai dengan itu, pada tanggal 20 November 1998, PEB telah menyerahkan 24.330 hektar atau 25% dari area konsesi awal kepada Pemerintah Indonesia.

Pada tahun 2004, PEB menyerahkan lagi 55.160 hektar kepada Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2026, luas wilayah pertambangan PEB meliputi 17.840 hektar.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

b. Contract of Work - PT Pendopo Energi Batubara (PEB)

On November 20, 1997, PT Pendopo Energi Batubara (PEB), a Subsidiary, entered into a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia whereby PEB was appointed as sole contractor for coal operations for thirty (30) years from the start of operations with respect to specific mining areas in South Sumatera, initially covering 97,330 hectares.

PEB commenced its operations on May 5, 2009. The CoW gives the right to PEB to take 86.5% of the coal produced from the final production process with the balance of 13.5% being retained by the GOI.

PEB has the sole responsibility for the financing of its coal operations in the concession areas and must maintain sufficient capital to carry out its obligations under the CoW. PEB is also obligated to pay rent on the mining area to the GOI.

As further stipulated in the CoW, if any part of the area to be explored does not contain any commercially viable coal deposits, PEB may relinquish such area to the GOI. Accordingly, on November 20, 1998, PEB relinquished 24,330 hectares or 25% of the initial concession area, to the GOI.

In 2004, PEB relinquished a further 55,160 hectares to GOI. As of June 30, 2026, the mining area consists of 17,840 hectares.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

c. Izin Usaha Pertambangan - PT MBH Minera Resources

Pada tanggal 20 Juli 2011, PT MBH Minera Resources (MBH Minera) memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan No. 239/KPTS TAMBEN/2011 untuk lokasi pertambangan di Kecamatan Muaradua dan Buay Sandang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan dengan luas area konsesi 9.393 hektar. Izin usaha pertambangan tersebut berlaku selama lima belas (15) tahun sampai dengan 20 Juli 2026.

d. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, International Minerals Company LLC (IMC) (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), entitas anak dari BRMS, menandatangani *Joint Venture Agreement* (Sulawesi JVA) dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTAM) dan Placer Development Indonesia Limited (Placer) dengan tujuan kerjasama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada ANTAM yang meliputi:

- a. penyediaan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenai bunga sebelum berakhirnya masa studi kelayakan;
- b. penyediaan dana yang diperlukan oleh setiap perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
- c. pembebasan ANTAM dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksploitasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20%, sampai fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

c. Mining Permit - PT MBH Minera Resources

On July 20, 2011, PT MBH Minera Resources (MBH Minera) obtained Production Operation Permit based on the Decision Letter from the Regent of South Ogan Komering Ulu No. 239/KPTS/TAMBEN/2011 for mining location in Muaradua and Buay Sandang Aji Subdistrict, South Ogan Komering Ulu District, South Sumatera Province, with a concession area of 9,393 hectares. Such permit is valid for fifteen (15) years until July 20, 2026.

d. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, International Minerals Company LLC (IMC) (formerly Utah Sulawesi Inc.), a subsidiary of BRMS, signed a *Joint Venture Agreement* (Sulawesi JVA) with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTAM) and Placer Development Indonesia Limited (Placer) for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to ANTAM such as:

- a. advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan shall not be charged with interest prior to the expiry of the feasibility study period;
- b. advancing funds needed by each and every company that will be set up for the development of the mining area;
- c. releasing and discharging ANTAM from each and every obligation to contribute to the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan Sulawesi JVA, ANTAM memiliki hak-hak sebagai berikut:

- memasuki wilayah eksplorasi;
- menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;

- Memperoleh data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan

- menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM. Setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil oleh IMC dan 20% oleh ANTAM. Direksi dan Dewan Komisaris GM tersebut berjumlah lima (5) orang dan ANTAM, setiap saat dapat menunjuk masing-masing minimal satu (1) orang sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembiayaan sampai dengan tanggal dimulainya periode operasi produksi akan disediakan oleh IMC.

Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh ANTAM. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian tersebut, maka ANTAM dapat dipilih untuk melakukan pemurnian mineral itu.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan jaminan secara tertulis kepada ANTAM.

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diubah untuk memasukkan persetujuan Kementerian Keuangan No.S-1194/MK.011/1987 tanggal 22 Oktober 1987.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Based on the Sulawesi JVA, ANTAM has certain rights as follows:

- to enter the exploration area;*
- to designate its representative to conduct inspection;*
- to obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and*
- to designate its candidate to hold a position as required in operations.*

The parties agreed to establish GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM. After GM is formed, 80% of shares will be taken by IMC and 20% of shares by ANTAM. Board of Directors and Board of Commissioners of GM shall consist of five (5) persons and ANTAM, from time to time, may appoint a minimum of one (1) person to serve on the Board of Directors and Board of Commissioners, respectively. The funding for operations up to the date of commencement of the period of production will be provided by IMC.

If possible, all gold and silver produced shall be refined by ANTAM. Other minerals shall be refined by GM and if it does not carry out such refining process then ANTAM may opt to do so.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a juridical entity, the parent company of IMC must submit a written guarantee to ANTAM.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Ministry of Finance No.S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi JVA kembali diubah untuk:

- a. membuat IMC menjadi satu-satunya pihak penambang dalam Sulawesi JVA;
- b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak Karya di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah Sulawesi JVA; dan
- c. membuat IMC bertanggung jawab sepenuhnya atas wilayah Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

e. Perjanjian Pemegang Saham Batubara KPC

Pada tanggal 30 Maret 2007, Perusahaan dan Tata Power menandatangani sebuah Perjanjian Pemegang Saham yang di dalamnya Perusahaan dan Tata Power menyepakati, antara lain, untuk mempertahankan kepemilikan saham mereka di KPC dan perusahaan-perusahaan batubara yang terkait (Perusahaan Batubara KPC), berdasarkan proporsi berikut ini:

- 1) Perusahaan akan tetap memegang kepemilikan atas 65% saham KPC (13,6% dimiliki langsung oleh Perusahaan, 32,4% melalui Sitrade, 9,5% melalui KCL dan 9,5% melalui SHL) dan,
- 2) Tata Power tetap menjadi pemilik 30% saham dari KPC.
- 3) Dalam perjanjian yang sama disebutkan juga bahwa Perusahaan memiliki 70% saham ICRL (semua melalui Forerunner), 70% saham IndoCoal Kalsel, dan 70% saham IndoCoal Kaltim; dan yang 30% tetap dimiliki oleh Tata Power. Sementara kepemilikan 5% saham KPC lainnya dimiliki oleh pihak ketiga yaitu PT Kutai Timur Sejahtera (KTS).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA was amended in order to:

- a. make IMC the sole mining party to the Sulawesi JVA;
- b. add certain CoW areas in Regency of Gorontalo and Regency of Bolaang Mongondow Regency as Sulawesi JVA areas; and
- c. make IMC wholly responsible for the areas of Kotamobagu and Kwandang-Buroko.

e. Coal Companies KPC's Shareholders Agreement

On March 30, 2007, the Company and Tata Power Company Limited (Tata Power) entered into a Shareholders' Agreement which, among others, the Company and Tata Power have agreed to maintain their shareholdings in KPC and the related coal companies (Coal Companies KPC) based on the following proportions:

- 1) The Company shall continue to hold 65% of the shares of KPC (13.6% through the Company itself, 32.4% through Sitrade, 9.5% through KCL and 9.5% through SHL) and,
- 2) TataPower shall continue to hold 30% of the shares in KPC.
- 3) In the same agreement as mentioned above the Company shall continue to hold 70% of the shares of ICRL (all through Forerunner), 70% of the shares of IndoCoal Kalsel, and 70% of the shares of IndoCoal Kaltim; and Tata Power shall hold the remaining 30%. While the 5% ownership of KPC is held by a third party is PT Kutai Timur Sejahtera (KTS).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Februari 2014, para pemegang saham KPC yaitu Perusahaan, KCL, SHL dan Sitrade menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham di KPC, yang di dalamnya KCL dan SHL menjual, menyerahkan, dan mengalihkan semua saham mereka kepada Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal yang sama, Sitrade dan KTS mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham, yang di dalamnya KTS menjual seluruh kepemilikan sahamnya di KPC kepada Sitrade.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Pemegang Saham KPC, dalam Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui perubahan kepemilikan saham KPC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli yang disebutkan di atas. Di samping itu RUPSLB menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh KPC yang antara lain menyetujui Mountain Netherland B.V. untuk memiliki 19% saham KPC.

Pada tanggal 2 Juli 2014, Perjanjian Pemegang Saham yang disebutkan di atas diubah kembali oleh para pemegang saham Perusahaan Batubara KPC, yaitu Perusahaan, Bhira Investment Limited (Bhira-dahulu Tata Power) dan Mountain Netherlands Investment B.V sebuah perusahaan afiliasi dari Country Forest Limited (CFL). CFL adalah salah satu pihak pemberi pinjaman kepada Perusahaan. Para Pihak menyepakati untuk tunduk pada syarat-syarat yang dituangkan dalam Perjanjian dan sepakat untuk mempertahankan kepemilikan nya masing-masing di Perusahaan Batubara KPC dengan proporsi sebagai berikut:

- 1) Perusahaan akan memiliki 51% saham KPC (25% dimiliki langsung oleh Perusahaan dan 26% melalui Sitrade), 51% saham IndoCoal Kaltim, 51% saham IndoCoal KPC dan 70% saham ICRL (seluruhnya melalui Forerunner), serta 70% saham IndoCoal Kalsel;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

On February 25, 2014, Coal Companies KPC i.e the Company, KCL, SHL and Sitrade entered into an Agreement for the Sale and Purchase of Shares in KPC, wherein KCL and SHL sell, assign and transfer all shares in KPC to the Company. Furthermore, on the same date, Sitrade and KTS entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement. Wherein KTS sell all shares in KPC to Sitrade.

On March 24, 2014, the Shareholders of KPC in its Circular Resolutions in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the changes in KPC share ownership as stated in the above-mentioned Agreement. The EGMS also approved increase in authorized, issued and fully paid of KPC shares which, amongst others, approved Mountain Netherland B.V. to own 19% of KPC shares.

On July 2, 2014, the Shareholders' Agreement as mentioned above has been amended by the shareholders of Coal Company KPC ie, the Company, Bhira Investment Limited (Bhira-formerly Tata Power) and Mountain Netherlands Investment B.V., an affiliate of Country Forest Limited (CFL). CFL is the one of the Company lenders. The parties have agreed on the subject of the terms of agreements and to maintain their respective shareholdings in the Coal Company KPC in the following proportions:

- 1) The Company shall hold 51% of the shares of KPC (25% through the Company itself and 26% through PT Sitrade Coal), 51% of the shares of IndoCoal Kaltim and 51% of the shares of IndoCoal KPC, and 70% of the shares of ICRL (all through Forerunner) and 70% of the shares of IndoCoal Kalsel;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

- 2) Bhira akan tetap memiliki 30% saham dari setiap Perusahaan Batubara KPC, sedangkan;
- 3) Mountain Netherlands akan memegang 19% saham masing-masing di KPC, IndoCoal Kaltim, dan IndoCoal KPC.

Meskipun Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki lebih dari 50% saham dari Perusahaan Batubara KPC, tetapi kendali untuk keputusan operasional dan keuangan kunci menurut perjanjian yang disepakati, dikendalikan bersama oleh dua pihak yaitu Perusahaan dan Bhira.

f. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Citra Palu Minerals (CPM) dan PT Gorontalo Minerals (GM) tentang Penyesuaian Kontrak Karya (KK)

Pada tanggal 29 September 2014, CPM dan GM telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyesuaian Kontrak Karya yang di dalamnya telah disepakati enam isu strategis amendemen KK, yaitu: (i) luas wilayah KK untuk tahap produksi maksimal 25.000 Ha, (ii) kelanjutan operasi pertambangan, (iii) Penerimaan Negara Bukan Pajak, (iv) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, (v) kewajiban divestasi, (vi) kewajiban pengutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri. Nota Kesepahaman tersebut akan ditindaklanjuti dengan amendemen terhadap KK yang akan ditandatangani oleh CPM dan GM dengan Pemerintah. Dalam rangka menindaklanjuti Nota Kesepahaman tersebut, secara bersamaan CPM dan GM telah menandatangani Amendemen KK, yang pada prinsipnya CPM dan GM menyetujui pelaksanaan isu strategis yang disepakati dalam Nota Kesepahaman itu.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- 2) Bhira shall continue to hold 30% of the shares in each of the Coal Company KPC, whereas;
- 3) Mountain Netherlands shall hold 19% of the shares in each of KPC, IndoCoal Kaltim, and IndoCoal KPC

Although the Company, directly or indirectly, holds more than 50% ownership interest in the Coal Company KPC, control over the key operational and key financial decisions regarding the Coal Companies are jointly exercised by the Company and Bhira.

f. Signing of Memorandum of Understanding between the Government of Indonesia and PT Citra Palu Minerals and PT Gorontalo Minerals on Contract of Work (CoW) Renegotiation

On September 29, 2014, CPM and GM have signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Contract of Work renegotiation which has agreed upon six amendment strategic issues, which consists of: (i) the total area maintained for production stage maximum 25,000 Ha, (ii) continuation of mining operations, (iii) Non-Tax Government Revenue, (iv) domestic obligation related to processing and refining, (v) divestment obligations, (vi) obligations to use domestic labor, goods and services. The Memorandum of Understanding will be followed by an amendment to Contract of Work which will be signed by each of CPM and GM and the Government. Following such MOU, simultaneously CPM as well as GM have entered into the Amendment of CoW, which in principle agree to perform strategic issues contemplated under MoU.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

g. Perjanjian Peminjaman Saham

Pada tahun 2012, Perusahaan dan pihak tertentu (Para Pihak) menandatangani Perjanjian Peminjaman Saham, dimana Perusahaan setuju meminjamkan saham BRMS yang dimiliki oleh dan tercatat atas nama Perusahaan kepada Para Pihak atau pihak lain yang ditunjuk oleh Para Pihak. Perusahaan dan Para Pihak sepakat bahwa segala hak dan kewajiban yang melekat pada saham BRMS yang dipinjamkan kepada mereka (termasuk namun tidak terbatas pada hak atas dividen, hak suara, hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/Luar Biasa BRMS) akan tetap dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh Perusahaan dan tidak akan pernah beralih atau dialihkan kepada mereka.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua belas (12) bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari Perusahaan dan Para Pihak.

Sebagai imbalan, Para Pihak setuju untuk membayar biaya pinjaman ke Perusahaan seperti yang dinyatakan dalam Perjanjian. Di samping itu, Para Pihak juga setuju untuk membayar biaya tambahan.

Kepemilikan Perusahaan di BRMS berdasarkan catatan dan konfirmasi dari para pihak yang bersangkutan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Catatan dan konfirmasi dari/ Records and confirmation from:

PT Bumi Resources Tbk
PT DMS Investama
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%)

Jumlah/ Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

g. Stock Loan Agreement

In 2012, the Company and certain parties (the Parties) signed a Stock Loan Agreement, whereby the Company agreed to lend shares of BRMS owned by and registered in the name of the Company to the Parties or other party appointed by the Parties. The Company and the Parties agree that any rights and obligations attached to BRMS shares lent to them (including but not limited to dividend rights, vote, rights to attend Annual/Extraordinary General Meeting of BRMS) will remain in possession and full control of the Company and will never pass or be transferred to them.

The Agreement is for a period of twelve (12) months from the signing of the agreement and can be extended with the written consent of the Company and the Parties.

As consideration, the Parties have agreed to pay to the Company the fee as stated in the Agreement. The Parties also agreed to pay an additional fee.

The Company's ownership interest in BRMS based on the record and confirmations from the parties are as of June 30, 2026, and December 31, 2025, were as follow:

30 Juni/June 30, 2026		
Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan Perusahaan di BRMS/ Ownership Interest in BRMS %	Records and confirmation from:
8,649,991,500	6.10%	PT Bumi Resources Tbk
13,620,155,900	9.61%	PT DMS Investama
6,220,084,567	4.39%	Others (each below 5%)
28,490,231,967	20.09%	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2025		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan Perusahaan di BRMS/ Ownership Interest in BRMS %	
Catatan dan konfirmasi dari/ Records and confirmation from:			Records and confirmation from:
PT Bumi Resources Tbk	7,649,991,500	5.40%	PT Bumi Resources Tbk
PT DMS Investama	14,620,155,900	10.31%	PT DMS Investama
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/Others (each below 5%)	6,220,084,567	4.39%	Others (each below 5%)
Jumlah/ Total	28,490,231,967	20.09%	Total

h. Perjanjian Kontrak PLN untuk Batubara Rendah Kalori

Pada tanggal 15 Desember 2006, Arutmin, entitas anak, dan PT Darma Henwa Tbk (PTDH) sebagai *supplier* dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Rendah Kalori. Arutmin telah memperoleh kontrak 20 tahun untuk pengadaan batubara di 10 lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PLN di Jawa dan Kalimantan Selatan. Kesepuluh kontrak tersebut diubah dan dinyatakan kembali menjadi kontrak PJBB Bersama untuk 8 PLTU (PJBB Reguler) dan PJBB untuk PLTU Suryalaya Unit 1-4 dan 5-7 (PJBB Cadangan Strategis).

i. Kontrak untuk Memasok Bahan Bakar

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Arutmin dan PT Prodigy Energy Resources ("Prodigy") menandatangani Perjanjian Pembayaran Jaminan atas Pasokan Bahan Bakar Solar B30, dimana Arutmin setuju untuk memberikan jaminan kepada Prodigy dengan jumlah maksimum ekuivalen USD5.000.000 dari waktu ke waktu dan Prodigy setuju untuk memasok Bahan Bakar Solar B30 dan/atau jenis bahan bakar lain yang diwajibkan oleh Pemerintah kepada Arutmin untuk jangka waktu 5 tahun dengan jumlah minimum 20.000.000 liter per tahun atau jumlah lain yang disetujui oleh para pihak dari waktu ke waktu. Perjanjian telah diperpanjang pada 30 September 2025 dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUPK yang dimiliki Arutmin.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Arutmin dan PT Biofuel Indo Sumatera ("BIS") menandatangani perjanjian Pembayaran Jaminan atas Pasokan Bahan Bakar Solar B40 dan Penyediaan Jasa Teknis, di mana Arutmin setuju untuk memberikan jaminan

h. PLN Contract Agreement for Low-Rank Coal

On December 15, 2006, the Arutmin, subsidiary, PT Darma Henwa Tbk (PTDH) the *supplier* and PLN entered into a Sale and Purchase Agreement Low Rank Coal (SPA LRC). Arutmin was granted a 20-year contract to supply coal to 10 locations of Steam Fired Power Plant (PLTU) owned by PLN in Java and South Kalimantan. The ten contracts have been amended and restated as the Joint PJBB contract for 8 PLTUs (Regular PJBB) and the PJBB for Suryalaya PLTU Units 1-4 and 5-7 (Strategic Reserve PJBB).

i. Contract for the Supply of Fuel

On October 1, 2020, Arutmin and PT Prodigy Energy Resources ("Prodigy") entered into an agreement for Payment of Security Deposit Against the Supply of Diesel Fuel B30, whereby Arutmin agree to provide a security deposit to Prodigy with maximum amount equivalent of USD5,000,000 from time to time and Prodigy agree to supply Diesel Fuel B30 and/or another type of fuel required by the Government to Arutmin for 5 years period with a minimum quantity of 20,000,000 liters per year or other quantity as agreed by the parties from time to time. The agreement has been extended on September 30, 2025, and valid until expiration of IUPK held by Arutmin.

On October 20, 2020, Arutmin and PT Biofuel Indo Sumatera ("BIS") entered into an agreement for Payment of Security Deposit Against Supply of Diesel Fuel B40 and provide Technical Services, whereby Arutmin agreed to provide a

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

kepada BIS sebesar USD25.000.000 dan BIS setuju untuk memasok Bahan Bakar Solar B40 dan/atau jenis bahan bakar lainnya yang dibutuhkan oleh Pemerintah kepada Arutmin untuk jangka waktu 5 tahun dengan jumlah minimum 50.000.000-liter pertahun atau jumlah lain yang disetujui oleh para pihak dari waktu ke waktu. Perjanjian telah diperpanjang pada 10 Oktober 2025 dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUPK yang dimiliki Arutmin.

security deposit to BIS amounted to USD25,000,000 and BIS agreed to supply Diesel Fuel B40 and/or any other type of fuel required by the Government to Arutmin for 5 years period with minimum quantity of 50,000,000 liters per year or other quantity as agreed by the parties from time to time. The agreement has been extended on October 10, 2025, and valid until expiration of IUPK held by Arutmin.

j. Perjanjian Sewa dengan PT Mitratama Perkasa (PTMP)

1. Pada tanggal 12 Juni 2012, Arutmin menandatangani Perjanjian Layanan Pelabuhan Asam-Asam (Perjanjian Asam-Asam) dengan PTMP, dimana disepakati PTMP akan menjadi penyedia jasa kepelabuhan kepada Arutmin. Pelabuhan yang dimaksud adalah pemuatan batubara di Muara Asam-Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, termasuk semua peralatan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pelabuhan. Arutmin setuju untuk membayar USD3,03 per ton batubara yang dimuat di pelabuhan, dengan sewa minimum untuk setiap periode penagihan bulanan setara dengan 1 juta ton. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis, tanpa pemberitahuan, pada saat berakhirnya perjanjian. Para pihak dapat menyetujui secara tertulis, untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh tahun sejak tanggal efektifnya, dan sejak tanggal 31 Desember 2018, setiap pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak lainnya. Pada tanggal 1 Agustus 2019, perjanjian sewa di Asam-Asam diperpanjang dan berlaku sampai 31 Desember 2020, tergantung dari diperpanjang atau tidaknya PKP2B. Biaya sewa sebesar Rp15.000.000.000 per bulan, termasuk kelebihan sewa per bulan. Tarif kelebihan sewa per ton adalah sebesar Rp35.714,29. Perjanjian ini diperpanjang sampai 1 November 2030.

j. Rental Agreements with PT Mitratama Perkasa (PTMP)

1. On June 12, 2012, Arutmin entered into the Asam-Asam Port Service Agreement (the "Asam-Asam Agreement") with PTMP, under which PTMP agreed to provide port services to the Arutmin. Port means coal loading port at Muara Asam-Asam, Jorong Sub-district, Tanah Laut District, with all of the equipment required for the port to operate. The Arutmin agreed to pay USD3.03 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 1 million tonnes. This agreement terminates automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven years from the effective date, and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party. On August 1, 2019, the agreement was amended to extend the period of rental in Asam-Asam, valid until December 31, 2020, subject to the CcoW extension. The rental fee of Rp15,000,000,000 per month, include any excess rental amount, for the applicable monthly billing period. Per tonne rate of excess rental amount will be Rp35,714.29. This agreement is Extended until November 1, 2030.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

2. Pada tanggal 8 Juni 2012, Arutmin dan PTMP menandatangani Perjanjian Sewa Barat Mulia, dimana PTMP setuju untuk menyewakan kepada Arutmin; dalam hal ini adalah pelabuhan pemuatan batubara yang terletak di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut. Arutmin setuju untuk membayar USD4.6 per ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dengan jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143-ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 833.333-ton untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1.000.000 ton mulai 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif dan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jatuh tempo. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun sejak tanggal efektif dan dari tanggal 31 Desember 2018, atau setiap pihak secara sepihak dapat mengakhiri. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Arutmin dan PTMP menandatangani perubahan atas Perjanjian tersebut untuk memperpanjang jangka waktu Perjanjian yang berlaku hingga 31 Desember 2020, dengan ketentuan tunduk pada perpanjangan CCOW. Jumlah sewa ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000 per bulan, ditambah kelebihan jumlah sewa (excess rental amount) untuk setiap periode penagihan bulanan yang berlaku, dengan tarif Rp35.714 per ton atas jumlah produksi yang melebihi 5,0 juta ton per tahun.

Pada tanggal 14 September 2021, Arutmin dan PTMP menandatangani amendemen perjanjian di atas untuk memperpanjang jangka waktu sewa di Asam Asam dan West mulia yang berlaku sampai dengan 1 November 2030. Tarif Sewa dikaitkan dengan Indeks Harga Batubara ICI4 bulan sebelumnya sesuai dengan pemberian jasa terkait dengan Aset sebagai berikut:

2. On June 8, 2012, Arutmin and PTMP entered into the West Mulia Rental Agreement, under which PTMP agreed to rent its asset to Arutmin; asset means the coal loading port located in Mekarsari Village, Kintap Sub-district, Tanah Laut District. Arutmin has agreed to pay USD4.6 per tonne of coal the port will handle, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ending December 31, 2012, 833,333 tonnes for the calendar year ending December 31, 2013 and 1,000,000 tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement was to commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate. This agreement was amended several time.

On August 1, 2019, Arutmin and PTMP entered into an amendment of the above Agreement to extend the period of Agreement, to be valid until December 31, 2020, subject to the CCOW extension. The rental amount shall be Rp15,000,000,000 per month, plus any excess rental amount, for the applicable monthly billing period. Per tonne rate of excess rental amount will be Rp35,714/tonne on quantity above 5.0 million tonne per year.

On September 14, 2021, the Arutmin and PTMP entered into an amendment of above agreement to extend the period of rental in Asam Asam and West mulia valid until November 1, 2030, The Rental Rate is linked with ICI4 Coal Price Index of the previous month corresponding to the provision of the services in relation to the Asset as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Description	Unit	ICI 4 Index			
		< 30	≥ 30 - < 35	≥ 30 - < 40	≥ 40
Rental Rate	IDR/Ton	28.571	31.429	34.571	38.000

Tarif di atas sudah termasuk Pemotongan Pajak (WhT) sesuai dengan undang-undang perpajakan Indonesia.

The above rates include Withholding Tax (WhT) in accordance with Indonesian taxation law.

Para Pihak sepakat jika pada akhir tahun 2024, total tonase aktual kumulatif gabungan untuk Asam Asam dan Mulia Barat untuk tahun 2021 sampai dengan 2024 kurang dari 24.000.000 ton, Perusahaan wajib membayar kekurangan tonase tersebut dengan dasar tarif sewa indeks ICI4 rata-rata untuk tahun kekurangan. Total tonase penjaminan tahunan untuk Asam Asam dan Mulia Barat untuk tahun 2025 dan seterusnya akan dibicarakan dan disepakati 12 (dua belas) bulan sebelum setiap tahun berikutnya.

The Parties agree if at the end of year 2024, the total cumulative actual tonnage combined for Asam Asam and West Mulia for year 2021 until 2024 is less than 24,000,000 ton, the Company shall be liable to pay for the shortfall tonnage at the rental rate basis the average ICI4 index for the shortfall year. Total annual guarantee tonnage for Asam Asam and West Mulia for year 2025 onwards shall be discussed and agreed 12 (twelve) months prior to each following year.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Arutmin dan PTMP menandatangani perubahan atas Perjanjian tersebut untuk menyepakati tonase jaminan tahunan mulai tahun 2025 dan seterusnya. Apabila pada akhir tahun 2028 jumlah tonase aktual kumulatif dari Asam Asam dan West Mulia untuk periode 2025 hingga 2028 kurang dari 24.000.000 ton, maka Arutmin wajib membayar kekurangan tonase tersebut berdasarkan tarif sewa yang mengacu pada rata-rata Indeks Harga Batubara ICI4 (ICI4 Coal Price Index) pada tahun terjadinya kekurangan. Jumlah tonase jaminan tahunan untuk tahun 2029 dan seterusnya akan dibahas dan disepakati kembali 12 (dua belas) bulan sebelum setiap tahun berikutnya.

On August 30, 2024, Arutmin and PTMP entered into an amendment of the above Agreement to agree for the annual guaranteed tonnage for year 2025 onwards. If at the end of 2028, the total cumulative actual tonnage combined for Asam Asam and West Mulia for years 2025 until 2028 is less than 24,000,000 ton, Arutmin shall be liable to pay for the shortfall tonnage at the rental rate basis the average ICI4 Coal Price Index for the shortfall year. Total annual guarantee tonnage for year 2029 onwards shall be discussed and agreed 12 (twelve) months prior to each following year.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

k. Peraturan Kementerian Keuangan No. 6/PMK.011/2014 tentang Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 6/PMK.011/2014 yang menetapkan batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri. Peraturan ini juga menyatakan bahwa konsentrasi mineral dapat diekspor jika batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian yang ditetapkan telah tercapai, dan rekomendasi dari Pemerintah telah diperoleh.

l. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) - PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

Pada tanggal 2 November 1981, Arutmin menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) untuk eksplorasi dan eksploitasi cadangan batubara di area Blok VI Kalimantan Tenggara Indonesia.

Menurut PKP2B, PTBA berhak atas 13,5% dari produksi. Periode operasi Arutmin dimulai pada tanggal 2 November 1990 dan akan terus berlanjut hingga 30 tahun. Efektif tanggal 1 Juli 1997, PKP2B diperpanjang dimana seluruh hak dan kewajiban dari PTBA dialihkan kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sebelumnya bernama Kementerian Pertambangan dan Energi.

Pada tanggal 22 September 2014, mengacu kepada pasal 169 (b) Undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No.4 Tahun 2009), Arutmin dan Pemerintah Indonesia menandatangani Memo Kesepakatan untuk melakukan penyesuaian atas isu-isu strategis di PKP2B.

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

k. Ministry of Finance Regulation No. 6/PMK.011/2014 on Export Goods Imposed Export Duties and Tariffs

On January 11, 2014, the GOI issued Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.6/PMK.011/2014 for establishing minimum limit for domestic processing and refining of minerals. The regulation also stipulates that mineral concentrate may be exported if the established minimum limit for processing and refining has been reached, and recommendation of the Government has been obtained.

l. Coal Contract of Work (CcoW) – PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

On November 2, 1981, Arutmin entered into a Coal Contract of Work (CcoW) with PT Bukit Asam Tbk (PTBA) for the exploration and exploitation of coal deposits in an area known as Block VI in the southeastern part of Kalimantan, Indonesia.

Under the terms of the CcoW, PTBA is entitled to 13.5% of production. Arutmin's operating period commenced on November 2, 1990, and shall continue for 30 years thereafter. Effective July 1, 1997, the CcoW was amended whereby all rights and obligations of PTBA were transferred to the Government of Indonesia (GOI) represented by the Ministry of Mines and Mineral Resources (formerly Ministry of Mines and Energy).

On September 22, 2014, pursuant to section 169 (b) of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal (Act No. 4 of 2009), Arutmin and the GOI signed a Memorandum of Understanding to make strategic issue adjustments in the CcoW.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 14 November 2017, Arutmin dan Pemerintah Indonesia menandatangani perpanjangan PKP2B dengan tujuan penyesuaian ketentuan CCA untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Penambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 169.

Pada tanggal 2 November 2020, Arutmin dan Pemerintah Indonesia menandatangani Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai kelanjutan dari PKP2B. IUPK diberikan untuk jangka waktu 10 tahun sampai dengan tanggal 1 November 2030 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberian IUPK ini dilaksanakan melalui proses pengajuan permohonan perpanjangan oleh Arutmin kepada Pemerintah Indonesia dengan memenuhi semua ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 yang merupakan Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara, serta peraturan-peraturan pelaksanaan lainnya.

Pemerintah Indonesia telah mengevaluasi dokumen permohonan IUPK Arutmin dan kinerja pertambangan Arutmin dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasional, optimalisasi potensi cadangan batubara dalam rangka konservasi batubara dari IUPK dari sudut pandang operasi produksi dan kepentingan nasional.

m. Perjanjian Distribusi Kas

Pada tanggal 27 Juni 2007, Arutmin, KPC, ICRL, IndoCoal Kaltim dan IndoCoal Kalsel (Perusahaan Batubara), Perusahaan, Bhivpuri [sebelumnya Tata Power (Cyprus) Limited], Bank New York, Standard Chartered Bank, dan para Kontraktor Utama [PT Thiess Contractors Indonesia (Thiess),

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

On November 14, 2017, Arutmin and GOI signed the amendment of CcoW with the decision to adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant the requirement as set forth in Article 169 of the said law.

On November 2, 2020, Arutmin and the Government of Indonesia approved the Special Mining Business License (IUPK) as a continuation of CcoW. This IUPK is granted for a period of 10 (ten) years up until November 1, 2030 and is extendable in accordance with the provisions of laws and regulations.

The granting of this IUPK was carried out through the submission of application for extension process by Arutmin to the Government of Indonesia (GOI) by fulfilling all requirements as regulated in Law No. 3 of 2020 regarding Amendments to Law No.4 of 2009 in respect of Minerals and Coal Mining and Government Regulations concerning the Implementation of mineral and coal mining business activities and other implementing regulations.

The GOI has evaluated both Arutmin's IUPK application documents and Arutmin's mining performance by considering the sustainability of operations, optimization of potential coal reserves in the context of coal conservation from IUPK at production operations and national interests.

m. Cash Distribution Agreement

On June 27, 2007, Arutmin, KPC, ICRL, IndoCoal Kaltim and IndoCoal Kalsel (the Coal Companies), the Company, Bhivpuri [formerly Tata Power (Cyprus) Limited], Bank of New York, Standard Chartered Bank, and each Principal Contractor [PT Thiess Contractors

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Darma Henwa (PTDH) dan PT Cipta Kridatama (CK)] dan Agen Pemasaran Utama [Glencore Coal (Mauritius) Ltd. (Glencore), Mitsubishi Corporation (Mitsubishi), BHP Billiton Marketing AG (BHP Marketing) dan Enercorp Ltd.] menandatangani Perjanjian Distribusi Kas (CDA).

Pada tanggal 3 Maret 2017, Arutmin, ICRL, IndoCoal Kalsel, Bank of New York Mellon (BNYM), Deutsche Bank AG (DB) (Cabang Jakarta), Perusahaan, Bhivpuri dan para Kontraktor Utama serta Agen Pemasaran Utama menandatangani amendemen dan perubahan perjanjian CDA tertanggal 27 Juni 2007 sebagaimana yang telah diubah dan disajikan kembali pada tanggal 1 Juli 2013, 2 Juli 2014 dan 5 November 2014, di mana para pihak sepakat untuk bersama-sama menyetujui :

a) penunjukan Bank Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU) sebagai Rekening Bank Kontraktor Utama untuk mengawasi Rekening Operasional Kontraktor Utama dalam mata uang Rupiah (terkait dengan adanya Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tanggal 30 September 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah Indonesia) dan pemberian akses ke CDA, b) penunjukan Thionville sebagai Agen Pemasaran Utama dan pemberian akses ke CDA, c) penunjukan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) sebagai Kontraktor Utama untuk mengambil alih pekerjaan tertentu dari Thiess dan pemberian akses ke CDA, d) penarikan CK dari CDA karena berakhirnya Dokumen Penugasan CK dan e) penarikan Forestdale dari CDA karena berakhirnya Perjanjian Pemasarannya.

CDA ini akan berakhir pada tanggal PKP2B diberikan kepada Arutmin, atau perpanjangan perjanjiannya selesai, masanya sudah habis atau dihentikan.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Indonesia (Thiess), PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Darma Henwa (PTDH) and PT Cipta Kridatama (CK)] and Principal Marketing Agents [Glencore Coal (Mauritius) Ltd. (Glencore), Mitsubishi Corporation (Mitsubishi), BHP Billiton Marketing AG (BHP Marketing) and Enercorp Ltd.] entered into a Cash Distribution Agreement (CDA).

On March 3, 2017, Arutmin, ICRL, IndoCoal Kalsel, Bank of New York Mellon (BNYM), Deutsche Bank AG (DB) (Jakarta Branch), the Company, Bhivpuri and each Principal Contractor and Principal Marketing Agent entered into an amendment and restatement agreement in respect to the CDA dated June 27, 2007 as amended and restated on July 1, 2013, July 2, 2014 and November 5, 2014, whereby the parties agreed to simultaneously agree with the :

a) appointment of The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU) as a Principal Contractor Account Bank to maintain the Principal Contractor Operational Accounts denominated in Rupiah (due to Bank Indonesia Regulation No.17/3/PBI/2015 dated September 30, 2015 regarding the Mandatory Use of the Rupiah of Indonesia) and its accession to CDA, b) appointment of Thionville as a Principal Marketing Agent and its accession to CDA, c) appointment of PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) as a Principal Contractor to take over certain works from Thiess and its accession to CDA, d) withdrawal of CK from CDA due to termination of CK's Assigned Documents and e) withdrawal of Forestdale from CDA due to expiry of its Marketing Agreement.

This amended and restated CDA will end on the date on which CCoW granted to Arutmin, or any extension thereof, expires or is terminated.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 13 Juni 2019, sesuai dengan Klausul 21.1 dari Perjanjian Distribusi Kas Keempat, penunjukan BTMU sebagai Rekening Bank Kontraktor Utama sesuai dengan Perjanjian Distribusi Kas tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2019 (Tanggal Efektif). Berdasarkan Perjanjian ini, Bhira menyetujui Perjanjian Distribusi Kas Kelima sedangkan Bhivpuri, Indocoal Resources, dan Indo Kalsel menarik diri dari Perjanjian tersebut dan berlaku sejak Tanggal Efektif.

Arutmin akan menunjuk (i) BNYM sebagai Rekening Bank Pembayaran dan BNYM menerima penunjukan tersebut (ii) DB Jakarta sebagai Rekening Bank Kontraktor Utama, Bank Rekening Pajak, Rekening Bank Royalti, Rekening Bank Cadangan Pajak. Bank-bank Indonesia dan DB Jakarta menerima penunjukan tersebut. DB Jakarta akan, antara lain, menyelenggarakan Akun Operasional Kontraktor Utama dalam denominasi Rupiah. Tiap-tiap Pihak setuju untuk memperpanjang dan mengubah Perjanjian Distribusi Kas Keempat.

Pada 8 Maret 2024, Perjanjian Distribusi kas sudah dihentikan.

n. Izin Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Pada bulan November 2016, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.89/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/11 /2016 tentang Pedoman Penanaman Bagi Pemegang Izin Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk Rehabilitasi Wilayah Daerah Aliran Sungai (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 89/2016).

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

On June 13, 2019, pursuant to Clause 21.1 of the Fourth Restated Cash Distribution Agreement, BTMU's appointment as a Principal Contractor Account Bank under the Fourth Restated Cash Distribution Agreement will cease with effect from the December 2, 2019 (Effective Date). Pursuant to this Agreement, Bhira wishes to accede to the Fifth Restated Cash Distribution Agreement and Bhivpuri, Indocoal Resources and Indo Kalsel each wishes to withdraw from the Agreement with effect from the Effective Date.

Arutmin wishes to appoint (i) BNYM as the Disbursement Account Bank and BNYM wishes to accept such appointment (ii) DB Jakarta as the Principal Contractor Account Bank, the Taxes Account Bank, the Royalties Account Bank, and the Tax Reserve Account Bank. Indonesian Bank and DB Jakarta wish to accept such appointment. DB Jakarta will, amongst other things, maintain the Principal Contractor Operational Account denominated in Rupiah. Each of the Parties agrees to amend and restate the Fourth Restated Cash Distribution Agreement.

On March 8, 2024, Cash Distribution Agreement has been terminated.

n. Watershed Areas Rehabilitation License

In November 2016, the Ministry of Environment and Forestry (MoE&F) issued Ministerial Regulation No.P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/ 2016 regarding Guidelines for Planting of Holders of Borrow to Use License (IPPKH) to Watershed Areas Rehabilitation (Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. 89/2016).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

o. Perjanjian Jasa Pemasaran

o. Marketing Services Agreements

Pihak Terkait di Perjanjian/ <i>Parties in the Agreement</i>	Jenis Jasa/ <i>Description of Services</i>	Jangka Waktu Kontrak/ <i>Contract Duration</i>
Arutmin dan/and (Glencore) Ltd. (Glencore)	Glencore sebagai agen pemasaran untuk penjualan ekspor batubara kecuali untuk kontrak penjualan Grup Tata dengan komisi sebesar 1.5% atas nilai penjualan neto atas nilai penjualan neto/ <i>Glencore acts as marketing agent for export sales excluding one under Tata Group Sales with a commission of 1.5% of net sales value</i>	1 Januari 2021 sampai 1 November 2030/ <i>January 1, 2021 up to November 1, 2030</i>
Arutmin dan/and PT Alberta Sukses Makmur (ASM)	ASM sebagai agen pemasaran penjualan batubara domestik dengan komisi sebesar 4,08% dari FOB penjualan. Perjanjian ini mengecualikan penjualan batubara kepada PT Jhonlin Grup (JG)/ <i>ASM acts as domestic marketing agent for domestic sales with a commission rate of 4.08% of FOB sales value the agreement excludes coal sales of PT Jhonlin Group (JG)</i>	1 Januari 2021 sampai 1 November 2030/ <i>January 1, 2021 up to November 1, 2030</i>

*) Perjanjian-perjanjian di atas secara otomatis diperpanjang kecuali jika salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya yang merupakan pemberitahuan untuk penghentian perjanjian. Penghentian perjanjian tersebut akan berlaku efektif Tujuh Bulan setelah tanggal pemberitahuan.

*) The above-mentioned agreement will continue automatically unless any party delivers a written notice to other party giving notice of termination of the agreement. Such termination to take effect seven months after the date of such notice.

p. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

p. Power Supply Sale and Purchase Agreements

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CPM dan PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Listrik, untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di pabrik pengolahan emas milik CPM dengan kapasitas produksi 500 Ton bijih per Hari dengan skema sebagai berikut:

On October 15, 2019, CPM and PT PLN (Persero) signed a Power Supply Sale and Purchase Agreement, for power supply of CPM's Gold Processing Plant with capacity 500 Tonnes Ore per Day, with the following scheme:

- Tahap awal untuk kebutuhan pemasangan baru dengan daya terpasang sebesar 5.540kVA;
- Dirubah ke Layanan Premium setelah Pembangunan Jaringan Penyulang Cadangan PT PLN (Persero) selesai dan siap beroperasi;
- Service Level Agreement (SLA)* Layanan Premium akan diberlakukan setelah skema layanan berubah ke Layanan Premium.

- The initial stage for a New Plug, installed power of 5,540kVA;
- Changing into Premium Services after the construction of the PT PLN (Persero) Backup Feeder Network is completed and ready to operate;
- Service Level Agreement (SLA) Premium Services will take effect after the service scheme changes into Premium Services.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat diakhiri setiap saat atas kesepakatan para pihak.

This agreement is valid for an unlimited period of time and can be terminated at any time upon the agreement of the parties.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

q. Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas

Pada tanggal 30 Januari 2020, CPM dan Adiprotek (ADPRO) menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen untuk mengembangkan dan membangun pabrik pengolahan emas dengan kapasitas produksi 4.000 Ton Per Hari di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Poboya.

Pada tanggal 1 April 2021, CPM dan ADPRO menandatangani "Amendemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan Konstruksi dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas 8.000 Ton Per Hari" (Kontrak Amendemen). Kontrak Amendemen ini bertujuan untuk menambah kapasitas pabrik menjadi 8.000 ton per hari dari 4.000 ton per hari. Dengan Amendemen ini ADPRO akan mengerjakan pabrik dengan kapasitas produksi sebesar 8.000 ton per hari dengan nilai kontrak sebesar USD145.400.000.

Jangka waktu kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

Pada tanggal 5 Desember 2024, CPM dan ADPRO menandatangani amendemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 27 bulan dan telah berakhir di tanggal 31 Desember 2025.

r. Perjanjian Pemurnian dan Penjualan PT Aneka Tambang Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2020, CPM dan ANTAM menandatangani Perjanjian Pemurnian dan Penjualan, dimana dalam perjanjian ini para pihak setuju bahwa:

- i. Dengan persetujuan ANTAM, CPM akan mengirimkan *dore* untuk dimurnikan, dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan perjanjian ini;
- ii. ANTAM akan menerima *dore* dan akan memurnikannya di pabrik ANTAM dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini; dan

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

q. Engineering Design, Procurement Construction and Management of Gold Processing Plant

On January 30, 2020, CPM and Adiprotek (ADPRO) entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose of developing and establish Gold Processing Plant with capacity of 4,000 Tonnes Per Day in the Contract of Work area, which is located in Poboya.

On April 1, 2021, CPM and ADPRO signed "Amendment and Restatement Engineering Design, Procurement, Construction and Management Of Gold Processing Plant 8,000 Ton Per Day" (Amendment Contract). Amendment contract is to enhance plant capacity to 8,000 tons per day from 4,000 tons per day. Thus, ADPRO will develop plant with production capacity 8,000 tons per day with contract value amounted USD145,400,000.

The contract period is 24 months from the commencement date, stated in the notice to proceed.

On December 5, 2024, CPM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 27 months, and ended on December 31, 2025.

r. Refining and Trading Agreement PT Aneka Tambang Tbk

On February 11, 2020, CPM and ANTAM were entered into Refining and Trading Agreement, whereby in this agreement the parties agree that:

- i. Based on ANTAM approval, CPM shall deliver *dore* to be refined, provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement.
- ii. ANTAM shall accept delivery of and refine the *dore* at its wholly owned refinery provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement; and

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

- iii. ANTAM akan membeli emas dan perak yang telah dimurnikan dari CPM. Perjanjian berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperbaharui pada tanggal 1 April 2020, jangka waktu perjanjian berubah menjadi 5 tahun sejak tanggal perjanjian pertama ditandatangani. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, perjanjian ini masih dalam proses penyelesaian.

PT Simba Jaya Utama

Pada 24 Desember 2021 CPM dan PT Simba Jaya Utama (SJU) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore*.

CPM akan mengirimkan *dore* ke Pabrik pemurnian milik SJU, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Perjanjian ini berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 15 Agustus 2026.

PT Hartadinata Abadi Tbk

Pada Tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Hartadinata Abadi Tbk (Hartadinata) mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada Hartadinata. Harga logam mulia akan menggunakan harga *bid London Bullion Market* dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 8 Agustus 2027.

s. Perjanjian Jasa Pengeboran Eksplorasi

Berdasarkan perjanjian jasa pengeboran dan eksplorasi pada tanggal 29 April 2021 CPM menunjuk PT Sumagud Sapta Sinar untuk melakukan kegiatan pengeboran di prospek River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV yang berlokasi di Toli-Toli. Nilai pekerjaan atas perjanjian ini sebesar maksimal Rp105.000.000.000 untuk periode 18 bulan sejak tanggal perjanjian.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- iii. ANTAM shall purchase the refined gold and silver from CPM. The agreement is valid for 1 year from the date of agreement and was amended at April 1, 2020, the term of the agreement has changed to 5 years since the first agreement signed. As of the date of the Financial Statements, the agreement is still in the process of completion.

PT Simba Jaya Utama

On December 24, 2021, CPM and PT Simba Jaya Utama (SJU) enter contract of work in refinery of *dore*.

CPM will send *dore* to SJU's Refinery plant, and the calculation result of refining will be informed in certificate of assay. The agreement expired at December 31, 2023.

This agreement has been extended and valid until August 15, 2026..

PT Hartadinata Abadi Tbk

On August 8, 2023 CPM and PT Hartadinata Abadi Tbk (Hartadinata) enter working contract to sell gold from CPM to Hartadinata. Gold price will agreed to use London Bullion Market and USD rate will be determined based on BI middle rate. The validity period of the agreement is 12 (twelve) months from the commencement date. This agreement has been extended and will expire at August 8, 2027.

**s.Exploration Drilling Services
Agreement**

Based on exploration drilling service agreement, dated April 29, 2021 CPM appointed PT Sumagud Sapta Sinar to do drilling activities in River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, and Anggasan Blok IV prospects located in Toli Toli. The performance value of the agreement amounted maximum Rp105,000,000,000 for 18 months period, start from agreement signed.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 30 April 2027.

This Agreement has been extended and will expire at April 30, 2027.

t. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo

t. Agreement of Supporting Infrastructure Development for Gorontalo Copper and Gold Mine Project

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo dengan tujuan untuk pembangunan infrastruktur pendukung atas pabrik pengolahan emas dan tembaga di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD70.370.000 dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Construction Contract For Mining Support Infrastructure of Copper and Gold Project for the purpose to develop supporting infrastructure of gold and copper processing plant in Gorontalo. The EPCM contract value is USD70,370,000 and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amendemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 51 bulan yang akan selesai di tanggal 28 Juni 2026. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, GM dan ADPRO masih dalam proses negosiasi sebagai tindak lanjut atas kontrak Kerjasama,

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the periode completion date to 51 months which will be finished on June 28, 2026. As of the date of the financial statements, GM and ADPRO are still in the process of negotiating as a follow up to the agreement.

u. Perjanjian Desain Enjiniring Dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Di Prospek Sungai Mak

u. Agreement of Engineering Design and Mine Infrastructure Construction in Sungai Mak Prospect

Pada tanggal 20 September 2022, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Proyek Sungai Mak dengan tujuan pembangunan fasilitas tambang di Area kontrak karya GM di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian adalah sebesar USD97.100.000 dengan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

On September 20, 2022, GM and ADPRO entered into Engineering Design and Mine Infrastructure Construction Contract in Sungai Mak Prospect with the purpose of development mine infrastructure in GM's contract of work area, Gorontalo. The value of the contract amounted to USD97,100,000 with completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amendemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 45 bulan yang akan selesai di tanggal 28 September 2026.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 45 months, with the new completion date set for September 28, 2026.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

v. Perjanjian Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen (EPCM) Atas Pabrik Pengolahan Emas di GM

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 2.000 TPD di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Motomboto.

Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD60.100.000 dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amendemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 51 bulan yang akan selesai di tanggal 28 September 2026.

w. Perjanjian Jasa Reverse Circulation Grade Control Drilling

Pada tanggal 4 Maret 2024, CPM dan PT Parts Sentra Indomandiri menandatangani perjanjian Jasa *Reverse Circulation Grade Control Drilling* untuk melakukan kegiatan pengeboran untuk mendefinisikan kadar bijih secara lebih rinci di wilayah tambang Poboya. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 30 November 2026.

x. Perjanjian Antara Pemegang Saham di SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd

Pada tanggal 22 Desember 2023, BSS dan International Advantures Limited (IAL) bersepakat untuk melakukan pengendalian bersama atas Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS dan IAL akan memenuhi kebutuhan operasional SGQ, baik dalam bentuk pinjaman ataupun setoran modal berdasarkan proporsi kepemilikan masing-masing.

v. Agreement of Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant in GM

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 2,000 TPD in the Contract of Work area, which is located in Motomboto.

The EPCM contract value amounted to USD60,100,000 and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 51 months, with the new completion date set for September 28, 2026.

w. Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement

On March 4, 2024, CPM and PT Parts Sentra Indomandiri signed a Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement related to drilling activities to define reduction levels in detail at Poboya mining area. The validity period of the agreement is 12 (twelve) months from the commencement date. This Agreement has been extended and will expire at November 30, 2026.

x. Shareholder Agreement in SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd

On December 22, 2023, BSS and International Advantures Limited (IAL) agreed to joint control over Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS and IAL will meet SGQ's operational needs, either in the form of loans or capital contributions based on their respective ownership proportions.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

y. Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan

Pada tanggal 18 September 2023, CPM dan PT Macmahon Indonesia menandatangani Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp1.600.000.000.000 atau setara dengan USD105.500.000. Kontrak ini meliputi pekerjaan pengeboran untuk peledakan, pengambilan tanah pucuk, bijih & limbah, dan pengangkutan yang akan dilakukan pada wilayah tambang emas Poboya. Jangka waktu penyelesaian kontrak kerja sama berlaku selama 36 bulan sejak tanggal ditandatanganinya kontrak kerja dan akan berakhir pada tanggal 18 September 2026.

z. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 6 Juni 2024 PT Dairi Prima Mineral (DPM) telah menandatangani Fasilitas Pinjaman dari Carren Holdings Ltd. (Carren) sebesar USD245.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 10 tahun dihitung pada saat pencairan pinjaman telah diterima oleh DPM. Bunga atas fasilitas pinjaman adalah sebesar SOFR +2,93% per tahun.

Atas Fasilitas Pinjaman tersebut, *China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd (NFC)* sebagai pemegang saham mayoritas pada DPM telah memberikan jaminan sepenuhnya kepada Carren (Jaminan NFC), sebagai pemberi pinjaman.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan DPM belum melakukan pencairan atas pinjaman ini.

Sehubungan perjanjian fasilitas pinjaman DPM, pada tanggal 6 Juni 2024 Perusahaan dan NFC menandatangani Perjanjian Penanggungan Kembali (*Counter Guarantee Agreement*), dimana Perusahaan bersepakat untuk memberikan jaminan sebesar 49% dari jaminan yang ditanggung oleh NFC atas fasilitas pinjaman DPM dalam bentuk kepemilikan saham Perusahaan atas DPM. Perusahaan wajib menanggung 49% dari kewajiban yang telah dibayarkan NFC kepada Carren jika terjadi wanprestasi atas fasilitas pinjaman oleh DPM.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

y. Mining Loading and Hauling Service Contract

On September 18, 2023, CPM and PT Macmahon Indonesia signed a Mining Loading and Hauling Services Contract with contract value of Rp1,600,000,000,000 or equivalent to USD105,500,000. This contract includes drilling for blasting, overburden removal, ore & waste extraction, and hauling, which will be carried out at the Poboya gold mine site. The validity period of the contract is 36 months from the date of signing the commencement date and will expire on September 18, 2026.

z. Loan Facility Agreement

On June 6, 2024, PT Dairi Prima Mineral (DPM) obtained a loan facility from Carren Holdings Ltd. (Carren) amounted to USD245,000,000 with a loan term of 10 years, effective from the date the loan disbursement is received by DPM. The loan facility bears interest at SOFR + 2,93% per annum.

As security for the loan facility, *China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC)*, as the majority shareholders of DPM, has provided a full guarantee to Carren (the NFC Guarantee), as the lender.

As of the financial statement date, DPM has not drawn down the loan.

In relation with DPM's loan facility agreement, on June 6, 2024, the Company and NFC entered into a Counter Guarantee Agreement, under which the Company agreed to provide a guarantee amounted to 49% of the NFC Guarantee for DPM's loan facility. This guarantee is provided in the form of the Company's shareholding in DPM. The Company is obligated to bear 49% of the liabilities paid by NFC to Carren in the event of a default by DPM on the loan facility.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**aa. Perjanjian Jual Beli Emas kepada
PT Elang Mulia Abadi Sempurna**

Pada tanggal 2 April 2024 CPM dan PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada EMAS. Harga logam mulia akan menggunakan harga *London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (sore)* pada hari kerja terakhir sebelum tanggal penyerahan yang dinyatakan dalam Dollar Amerika Serikat (USD).

**aa. Gold Sales Agreement with PT Elang
Mulia Abadi Sempurna**

On April 2, 2024, CPM and PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) entered into a agreement for the sale and purchase of precious metals from CPM to EMAS. The price of the precious metals will be determined based on the *London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (afternoon)* on the last business day before the delivery date and stated in United States Dollars (USD).

Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

The agreement is valid for 3 (three) years from the date of signing.

bb. Perjanjian Operasi

bb. Operating Agreement

Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement	Area Kontrak/ Contract Area	Jenis Jasa/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Arutmin, dan/and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)	Satui dan Senakin/ Satui and Senakin/	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 November 2020 sampai dengan awal IUPK atau umur tambang *) / November 1, 2020 up to earlier occurrence of IUPK term or life of mine *)
Arutmin, dan/and PT Dharma Henwa Tbk (PTDH)	Asam Asam	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 Januari 2021 sampai dengan jumlah cadangan batubara/ January 1, 2021 up to amount of coal reserve
	Asam Asam Barat/ West Asam Asam	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 Mei 2012 sampai dengan selesainya PKP2B perpanjangan PKP2B atau pembaruan PKP2B/ May 1, 2012 up to completion of CCoW, extension of CCoW or renewal of CCoW
Arutmin, dan/and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) / PT Mitratama Perkasa (MP)	Asam Asam	Penghancuran pabrik dan operasi layanan konveyor darat/ Crushing plant and overland conveyor services operation	26 Mei 2011 sampai 1 November 2030) / May 26, 2011 up to November 1, 2030)
	Mulia Barat/ West Mulia	Penghancuran pabrik dan operasi layanan konveyor darat/ Crushing plant and overland conveyor services operation	15 Juni 2012 sampai 1 November 2030)/ June 15, 2012 up to November 1, 2030)
Arutmin, dan/and PT Adhiguna Putera	Pulau Laut Utara/ North Pulau Laut	Operasi layanan penanganan pelabuhan/ Port handling services operation	1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027/ January 1, 2023 up to December 31, 2027
Arutmin, dan/and PT Jhonlin Baratama	Sarongga	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	2 Januari 2013 sampai 30 Juni 2026/ January 2, 2013 up to June 30, 2026
Arutmin, dan/and PT Pamapersada Nusantara	Kintap and Jumbang	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 Januari 2022 sampai habisnya cadangan batubara/ January 1, 2022 up to exhaustion of coal reserve
Arutmin, dan/and PT Dharma Henwa Tbk (PTDH)	Kintap	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 Januari 2021 sampai dengan jumlah cadangan batubara/ January 1, 2021 up to amount of coal reserve

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

- *) Sebagaimana diatur dalam AROAMS Recommencement Akta dan perubahannya, para pihak setuju bahwa Thiess telah melepaskan dan CLS akan melanjutkan operasi penambangan di Tambang Satui, Mulia dan Senakin.

cc. Sengketa dengan Thiess

Pada tanggal 21 Januari 2016, Arutmin, entitas anak, IndoCoal Kalsel, Thiess dan CLS (para pihak) menandatangani Umbrella Deed untuk pengaturan pembayaran kewajiban Arutmin, dan mengakui bahwa kewajiban AROAMS Arutmin berdasarkan DOST belum dipenuhi dan diselesaikan. Hal ini untuk menyelesaikan sengketa Arutmin dengan Thiess tentang berbagai masalah terkait dengan penerapan AROAMS yang mengakibatkan penangguhan operasi penambangan Thiess di kawasan Senakin, Satui, dan Mulia.

Selanjutnya, para pihak menandatangani Dokumen Restrukturisasi, antara lain, sebagai berikut:

a. AROAMS Recommencement Deed

Berdasarkan perjanjian ini, CLS akan melakukan kegiatan penambangan di daerah Satui, Senakin, dan Mulia sementara Thiess akan melakukan kegiatan penambangannya di area Senakin. Kepemilikan peralatan pertambangan dan persediaan akan tetap menjadi milik Thiess sampai total kewajiban pembayaran sebesar USD272.720.000 ditambah bunga telah dilunasi secara penuh.

b. Payment Arrangement Deed

Ketentuan dalam perjanjian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- i. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 10 Juni 2017;
- ii. Total kewajiban pembayaran kepada Thiess pada tanggal 10 Juni 2015 adalah sebesar USD272.720.000, yang terdiri dari peralatan USD98.640.000 dan komponen lainnya USD174.080.000;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- *) As stipulated in the AROAMS Recommencement Deed and its amendment, the parties agree that Thiess has been discharged and CLS is to resume the mining operations in Satui, Mulia and Senakin Mines.

cc. Thiess Dispute

On January 21, 2016, Arutmin, a subsidiary, IndoCoal Kalsel, Thiess and CLS (the parties) entered an Umbrella Deed for Arutmin's liability repayment arrangements and acknowledgement that Arutmin's AROAMS' obligation under DOST has not been fulfilled and released. This is to settle Arutmin's dispute with Thiess on various issues related to the implementation of the AROAMS which resulted to suspension of Thiess' operation in Senakin, Satui and Mulia mining areas.

Furthermore, the parties entered into the Restructured Documents, among others, as follows:

a. AROAMS Recommencement Deed

Under this agreement, CLS will undertake the mining activities in Satui, Senakin, and Mulia areas while Thiess will undertake the mining activity in Senakin area. The ownership of mining equipment and inventory will remain with Thiess until the total amount of payment arrangement liability amounted to USD272,720,000 plus interest has been fully paid.

b. Payment Arrangement Deed

The term of the agreement includes the following, among others:

- i. This deed is effective June 10, 2017;
- ii. Total amount of payment arrangement liability to Thiess amounted to USD272,720,000 as of June 10, 2015, consisting of USD98,640,000 equipment component and USD174,080,000 another component;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

- iii. Setelah menerima pembayaran dari para pelanggannya, Arutmin akan membayar Thiess USD7 per ton penjualan batubara yang berasal dari Satui dan Senakin serta sebesar USD20 per ton penjualan batubara dari batubara yang disimpan di Senakin yang jumlahnya disesuaikan secara proporsional dengan komponen peralatan dan komponen lainnya dengan rasio pembayaran kewajiban pembayaran
- iv. Bunga akan terutang sebanyak jumlah kewajiban pembayaran, yang secara kuartalan akan dibebani bunga sebesar 6% untuk komponen peralatan dan 9% untuk komponen lainnya;
- v. Kasus-kasus pengadilan yang sedang berlangsung akan dihentikan, Arutmin dan Thiess akan mengajukan permohonan ke Pengadilan Queensland untuk penarikan kasus-kasus pengadilan;

Sebagaimana diatur dalam AROAMS Recommencement Akta dan perubahannya, para pihak setuju bahwa Thiess telah melepaskan dan CLS akan melanjutkan operasi penambangan di Tambang Satui, Mulia, dan Senakin. Perjanjian ini telah selesai pada tahun 2024.

dd. Perjanjian dengan Ganghe International Trading (Hongkong) Co.Ltd

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Arutmin, entitas anak dan Ganghe International Trading (Hongkong) Co.Ltd ("Ganghe") menandatangani perjanjian jual beli batubara (No.2020/AI/CN-37) ("CSA"), di mana Arutmin berjanji untuk menjual dan menyerahkan produk batubara yang disepakati sebanyak 10.000.000 metrik ton. Sebagai syarat pelaksanaan CSA oleh pihak tersebut, Ganghe setuju untuk memberikan uang muka sebesar USD20.000.000 kepada Arutmin sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian ini.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- iii. Upon receipt of collection from the customers, Arutmin will pay Thiess USD7 per ton of coal sales from Satui and Senakin and USD20 per ton of coal sales from coal stockpiled in Senakin and to be proportionally adjusted against equipment component and other components in the ratio of payment arrangement liability;
- iv. The interest will be payable based on the outstanding amount of payment arrangement liability, which is to be compounded quarterly at 6% on equipment component and 9% on other component;
- v. The ongoing court cases will be discounted, both the Arutmin and Thiess will apply to Queensland Court for withdrawal of court cases;

As set out in the AROAMS Recommencement Deed and its amendments, the parties agree that Thiess has relinquished its rights and that CLS will continue mining operations at the Satui, Mulia, and Senakin Mines. This agreement was completed in 2024.

dd. Ganghe International Trading (Hongkong) Co. Ltd.

On October 8, 2020, the Company and Ganghe International Trading (Hongkong) Co. Ltd. ("Ganghe") entered into a Sale and Purchase Agreement of Coal (No.2020/AI/CN-37) ("CSA"), under which Arutmin undertakes to sell and deliver agreed coal products of a quantity of 10,000,000 metric tonnes. As a condition to the party's performance of the CSA, Ganghe agreed to provide USD20,000,000 advance payment to Arutmin under the terms and conditions set out in this Agreement.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Januari 2025, Arutmin dan Ganghe menandatangani perjanjian jual beli batubara, dimana Arutmin berkomitmen untuk menjual dan menyerahkan produk batubara yang disepakati dengan jumlah hingga 924.000 metrik ton, untuk jangka waktu perjanjian hingga 31 Januari 2026.

Pada tanggal 30 Januari 2026, Arutmin dan Ganghe menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara (No.2026/AI/CN-04), yang berdasarkan perjanjian tersebut Arutmin setuju untuk menjual dan mengirimkan produk batubara sebanyak 693.000 metrik ton. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan dan akan tetap berlaku hingga tanggal 31 Desember 2026, atau hingga semua kewajiban kedua belah pihak telah dipenuhi dengan semestinya.

ee. Penunjukan PT MacMahon sebagai Kontraktor Jasa Penambangan Bawah Tanah

Pada tanggal 7 Februari 2025, CPM telah menunjuk PT MacMahon Indonesia (MMI) sebagai kontraktor jasa penambangan bawah tanah untuk tambang emas di wilayah Poboya di Palu, Sulawesi.

Berdasarkan perjanjian ini, MMI akan bertanggung jawab atas pengembangan tambang bawah tanah dan kegiatan penambangan bijih mineral, termasuk pengeboran, pengangkutan & pemuatan bijih, pemeliharaan peralatan tambang, serta penyediaan jasa pertambangan lainnya.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama (5) lima tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2030.

ff. Perjanjian Pemurnian Dore – PT Emas Murni Abadi

Pada tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Emas Murni Abadi (EMA) mengadakan kerja sama untuk pemurnian dore. CPM akan mengirimkan dore ke pabrik pemurnian milik EMA, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

On January 10, 2025, Arutmin and Ganghe signed an amendment to the coal sale and purchase agreement, under which Arutmin undertakes to sell and deliver agreed coal products of a quantity up to 924,000 metric tonnes, for the term of the agreement until January 31, 2026.

On January 30, 2026, Arutmin and Ganghe signed a Coal Sales and Purchase Agreement (No. 2026/AI/CN-04), pursuant to which Arutmin agreed to sell and deliver 693,000 metric tons of coal. This agreement is effective from the date of signing and will remain in effect until January 31, 2026, or until all obligations of both parties have been properly fulfilled, as mutually agreed.

ee. Appointment of PT MacMahon as Underground Mining Contractor

On February 7, 2025, CPM has appointed PT MacMahon Indonesia (MMI) as the underground mining contractor for the Poboya gold mine site in Palu, Sulawesi.

Under this agreement, MMI will be responsible for the development of the underground mine and mineral ore extraction activities, including drilling, ore transportation & loading, mining equipment.

The term of this agreement is valid for (5) five years and will expire on 7 February 2030.

ff. Dore Refining Agreement – PT Emas Murni Abadi

On August 8, 2023, CPM and PT Emas Murni Abadi (EMA) obtained into an agreement for dore refining. CPM will send dore to EMA's refining plant, and the results of the refining will be provided in the form of a certificate of assay.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Dalam perjanjian ini, CPM dan EMA menyepakati biaya pemurnian *dore* per kilogram, *splitting limits* dan *metal return* berdasarkan persentase kandungan logam emas dan perak.

Pada tanggal 1 September 2024, para pihak bersepakat untuk mengamandemen perihal *metal return* pada perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 8 Agustus 2026.

gg. Kesepakatan Bersama (Term Sheet) dengan PT Supreme Global Investment ("SGI")

Pada tanggal 25 September 2025, Perusahaan menandatangani Kesepakatan Bersama (*Term Sheet*) dengan PT Supreme Global Investment ("SGI") untuk mengakuisisi 45% saham di PT Laman Mining ("LM"), perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan bauksit di Indonesia.

Nilai pembelian saham ditetapkan sebesar USD59.100.000, yang akan dibayarkan dalam dua tahap:

1. USD20.000.000 paling lambat 30 Desember 2025 sebagai uang muka,
2. USD39.100.000 setelah terpenuhinya persyaratan penyelesaian (*conditions precedent*) paling lambat 30 Oktober 2026.

Apabila SGI gagal memenuhi persyaratan penyelesaian tersebut, Perusahaan berhak untuk meminta pengembalian uang muka beserta penalti 9% per tahun, atau pengalihan saham LM sebagai bentuk penyelesaian.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, transaksi masih dalam tahap pra-penyelesaian, dan uang muka sudah dibayarkan sesuai tata cara pembayaran dan jadwal dalam kesepakatan bersama.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

In this agreement, CPM and EMA have agreed on the refining cost per kilogram of *dore*, *splitting limits* and the *metal return* based on the percentage of gold and silver content.

On September 1, 2024, both parties agreed to amend the *metal return* terms in this agreement. The duration of this agreement is 36 months and will expire on August 8, 2026.

gg. Mutual Agreement (Term Sheet) with PT Supreme Global Investment ("SGI")

On September 25, 2025, the Company entered into a *Mutual Agreement (Term Sheet)* with PT Supreme Global Investment ("SGI") for the acquisition of 45% of shares in PT Laman Mining ("LM"), a bauxite mining company in Indonesia.

The total purchase price is USD59,100,000, to be paid for in two installments

1. USD20,000,000 not later than December 30, 2025, as an advance payment, and
2. USD39,100,000 upon fulfillment of the condition's precedent, no later than October 30, 2026.

If SGI fails to meet the conditions precedent, the Company may request a refund of the advance payment with a 9% annual penalty or require the transfer of LM shares as settlement.

As of June 30, 2026, the transaction is in the pre-completion stage, and the advance payment has been made in accordance with the payment procedures and schedule set forth in the mutual agreement.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

hh. Perjanjian Off take – Wolfram Limited

Pada bulan Maret 2026, entitas anak Perusahaan, Wolfram Ltd, menandatangani Perjanjian Off-take dengan Glencore International AG sehubungan dengan penjualan konsentrat emas (tidak termasuk dore) yang diproduksi dari Mt Carlton Gold Mine, Australia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Wolfram Ltd menjual dan Glencore International AG membeli 100% produksi konsentrat emas Wolfram Ltd selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk minimum 7 (tujuh) tahun sejak tanggal dimulainya pengiriman dan selanjutnya berlaku secara berkelanjutan, dengan ketentuan pengakhiran sesuai perjanjian. Harga jual ditetapkan berdasarkan harga pasar internasional dan pembayaran dilakukan sesuai ketentuan dalam perjanjian.

ii. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (“PP No. 36/2023”) dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 (“PP No. 8/2025”)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (“DHE”) dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (“SDA”).

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

hh. Off-take Agreement – Wolfram Limited

In March 2026, a subsidiary of the Company, Wolfram Ltd, entered into an Off-take Agreement with Glencore International AG for the sale of gold concentrate (excluding dore) produced from the Mt Carlton Gold Mine, Australia. Under the agreement, Wolfram Ltd sells and Glencore International AG purchases 100% of Wolfram Ltd's production of gold-concentrate during the term of the agreement. The agreement has a minimum term of 7 (seven) years from the delivery commencement date and thereafter continues on an evergreen basis, subject to termination provisions. The selling price is determined based on international market prices, and payments are made in accordance with the terms of the agreement.

ii. Government Regulation No. 36 of 2023 (“GR No. 36/2023”) and Government Regulation No. 8 of 2025 (“GR No. 8/2025”)

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds (“DHE”) from Natural Resources (“SDA”) Business Management and/or Processing Activities

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**40. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2025.

Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Arutmin telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundangundangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025.

Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account.

DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account, can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. Arutmin have carried out the obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.

41. KONTINJENSI

Grup mempunyai liabilitas kontinjensi berupa berbagai tuntutan dari pihak ketiga yang timbul dari transaksi bisnis yang normal, termasuk pemeriksaan perpajakan, yang hasilnya masih tertunda atau masih dalam proses di pengadilan atau otoritas pajak, yang hasil akhirnya dapat berjumlah substansial, tetapi belum dapat ditentukan pada saat ini.

Selain itu, Grup memiliki tuntutan kepada pihak ketiga yang, pada saat ini, hasilnya belum dapat ditentukan dan menunggu putusan pengadilan. Berikut adalah kontinjensi pada tanggal pelaporan:

41. CONTINGENCIES

The Group is contingently liable for various claims from third parties arising from the ordinary conduct of business, including tax assessments, the results of which are either pending or being processed by the courts or tax authorities, and while those outcomes may be substantial, they are not presently determinable.

In addition, the Group has various claims to third parties, the outcomes of which are not presently determinable pending decision by the courts. The following are the contingencies as of the reporting date:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI (Lanjutan)

41. CONTINGENCIES (Continued)

a. Penambangan Tanpa Izin (PETI) di Area Penambangan GM dan CPM.

Beberapa kelompok masyarakat telah melakukan kegiatan penambangan secara tradisional tanpa izin (PETI) di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM. Wilayah Kontrak Karya GM yang terdampak adalah di Blok I Tombulilato sedangkan wilayah Kontrak Karya CPM adalah di Blok I Poboya dan Blok IV Toli-Toli.

Kegiatan PETI mengakibatkan gangguan pada kegiatan penambangan di GM dan CPM dan menimbulkan kerusakan lingkungan karena adanya penggunaan bahan beracun (merkuri dan sianida) dalam pengolahan bijih yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang berupa pengeluaran-pengeluaran biaya untuk memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh PETI, biaya-biaya untuk menangani masalah hukum, dan kehilangan peluang untuk memperoleh hasil di wilayah yang dikuasai oleh PETI.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai kegiatan PETI di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM, GM dan CPM telah melakukan *baseline study* di wilayah Kontrak Karya tersebut yang meliputi juga kajian terhadap dampak kegiatan PETI. Selain itu, saat ini GM dan CPM tengah melakukan kajian atas dampak sosial, kesehatan dan lingkungan sebagai akibat dari kegiatan PETI tersebut. Upaya persuasif maupun tindakan hukum telah dilakukan oleh kepolisian dan pejabat yang berwenang untuk menghentikan kegiatan PETI itu.

b. Undang-undang Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian bagi pemegang PKP2B.

a. Illegal Mining (PETI) in GM and CPM mining area.

There were groups of community who carried out illegal mining activities, in conventional manner, in CoW areas of GM and CPM. The areas that were adversely affected were the Blok I Tombulilato in the CoW area of GM, and the Block I Poboya and Block IV Toli-Toli in the CoW area of CPM.

The illegal mining activities have caused disturbance to the mining activities of GM and CPM and, will have given rise to environmental damages caused by the use of toxic substances (mercury and cyanide) during the processing of the extracted ores which can results in financial loss in the form of expenses to repair damage caused by PETI, costs to deal with legal issues, and loss of requests to obtain results in areas controlled by PETI.

In order to obtain comprehensive information related to the impact of illegal mining activities in GM and CPM's CoW areas, GM and CPM conducted a baseline study of the CoW areas that also encompasses a study on the impacts of illegal mining activities. In addition, GM and CPM are presently carrying out a study on the social, health and environmental impacts caused by such illegal mining activities. Persuasive measures as well as legal actions have been taken by the police and the competent authorities to put a halt to the illegal mining activities.

b. Law on Mineral and Coal Mining

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs obtaining Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation for the holder of CCoW.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI (Lanjutan)

41. CONTINGENCIES (Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2023, Undang-undang No.6 Tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah menggantikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

On June 30, 2023, UU No.6/2023 regarding the establishment of government regulation was amended with UU No.2/2022 of Job Creation Law.

c. Penambangan Tanpa Izin (PETI) di Area Penambangan Arutmin dan penerbitan izin pertambangan lainnya yang tumpang tindih dengan izin Arutmin

PETI dan aktivitas izin pertambangan lainnya yang tumpang tindih dengan izin Arutmin (Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih) saat ini terjadi di wilayah pertambangan Arutmin. PETI dan Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih menyebabkan meningkatnya biaya produksi penambangan batubara di wilayah tersebut dalam tiga hal.

c. Illegal Mining (PETI) in Arutmin mining area and the issuance of other mining licences that overlap with that of Arutmin

PETI and activities of other mining licenses that overlap with Arutmin license (Overlapping Mining Licenses) are currently occurring in the Arutmin's mining area. PETI and Overlapping Mining Licenses have increased the production costs of mining coal in the area in three ways.

Pertama, penambang PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih mengganggu area Arutmin tanpa memperhatikan tindakan yang diperlukan untuk mereklamasi dan merehabilitasi area tersebut dengan semestinya setelah aktivitas penambangan selesai.

Firstly, PETI and Overlapping Mining Licenses miners disturb areas without regard to the measures necessary to properly reclaim and rehabilitate the area after mining is completed.

Kedua, penambang PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih mengambil batubara yang paling mudah diakses dari permukaan tanah dengan rasio pengupasan yang paling rendah, sehingga menyisakan area yang dapat diekstrak oleh Arutmin dengan biaya yang lebih tinggi.

Secondly, PETI and Overlapping Mining Licenses miners extract the coal that is most accessible to the land surface with the lowest stripping ratio, leaving the area that can be extracted at a higher cost.

Ketiga, PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih mengharuskan Arutmin untuk mengubah rencana penambangan di area yang terdampak dan menimbulkan biaya tambahan yang terkait dengan kerusakan yang disebabkan oleh PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih, seperti biaya perawatan jalan dan rehabilitasi.

Thirdly, PETI and Overlapping Mining Licenses miners require Arutmin to alter its mine plans for the area affected and incur additional incidental costs related to damage caused by illegal miners and Overlapping Mining Licenses miners, such as road maintenance and rehabilitation costs.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tahun 2004, Arutmin membuat perikatan dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (PPPTMB) di Indonesia, sebuah lembaga penelitian independen dalam industri pertambangan batubara, untuk memverifikasi perhitungan biaya tambahan sebagai akibat dari aktivitas PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih di daerah-daerah terdampak. PPPTMB telah menyampaikan hasil penelitian mereka kepada Arutmin.

Arutmin telah menyampaikan *copy* laporan ini kepada Pemerintah Indonesia sebagai bukti tentang adanya kenaikan biaya yang diakibatkan oleh aktivitas penambangan ilegal. Karena Arutmin memiliki hak untuk menambang di seluruh area yang dicakup oleh Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) nya, Arutmin yakin bahwa biaya tambahan yang timbul di wilayah pertambangan yang ditambang secara ilegal harus ditanggung oleh Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2004, Arutmin meminta Pemerintah Indonesia untuk mengkompensasi biaya tambahan tersebut dan dikompensasikan dengan pembayaran yang terutang kepada Pemerintah Indonesia. Permintaan ini ditolak oleh Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam suratnya tertanggal 23 Juli 2004.

Sejak itu, Arutmin telah melakukan sejumlah pertemuan dengan perwakilan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan instansi Pemerintah lainnya untuk menyelesaikan masalah PETI ini. Pada tanggal 8 Januari 2016, Arutmin mengirimkan surat kepada Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan yang menginformasikan masalah PETI yang terbaru. Sampai dengan tanggal penyelesaiannya laporan keuangan, surat kepada Menteri Koordinator Politik, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Kehutanan untuk aktivitas ilegal masih berlanjut.

41. CONTINGENCIES (Continued)

In 2004, Arutmin commissioned Center of Research and Development of Mineral and Coal Technology (PPPTMB) in Indonesia, an independent research institute involved in the coal mining industry, to verify its calculation of the incremental cost of mining in illegally mined areas. PPPTMB has provided the result of their study to Arutmin.

Arutmin has submitted a copy of this report to the GOI as evidence of the increase in cost due to illegal mining. Because Arutmin has the right to mine the entire area covered by its Coal Contract of Work (CCoW), it believes that the incremental costs arising from mining areas illegally mined should be borne by GOI.

On September 30, 2004, Arutmin requested the GOI to compensate Arutmin for the incremental cost from Arutmin payments due to GOI. This request was rejected by Directorate General of Geology and Mineral Resources, Ministry of Energy and Mineral Resources in its letter dated July 23, 2004.

Since then, Arutmin has held numerous meetings with representatives of the Ministry of Energy and Mineral Resources and other Government agencies to resolve the PETI issue. On January 8, 2016, Arutmin sent a letter to the coordinating minister for Politics, Legal, and Security Affairs notifying them of the latest PETI issues. As of the completion date of the financial statements, reporting to the Police, Ministry of Energy and Mineral Resources and Ministry of Forestry (for the activity in forest area) for illegal mining activity is still being continued.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI (Lanjutan)

41. CONTINGENCIES (Continued)

Berkenaan dengan keberadaan Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih, Arutmin secara aktif selalu memberikan klarifikasi kepada pihak terkait tentang batas area pertambangan Arutmin dan melakukan berbagai tindakan hukum yang diperlukan untuk melindungi wilayah penambangannya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, upaya hukum terhadap beberapa Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih masih berlangsung.

Regarding the existence of Overlapping Mining Licenses, Arutmin has always been active in providing clarification to the relevant parties concerning the boundaries of Arutmin's mining area and taking necessary legal action to protect its mining area. As of the completion date of the financial statements, legal action against several Overlapping Mining Licenses is still ongoing.

d. Klaim Kepemilikan Tanah

Gugatan intervensi diajukan Arutmin pada tanggal 19 Februari 2024 di Pengadilan Negeri Pelaihari terhadap masing-masing dari 4 (empat) gugatan Michelin tersebut di atas dengan permohonan kepada Pengadilan untuk menyatakan transaksi antara Michelin dengan Para Tergugat batal demi hukum.

d. Land Ownership Claim

Arutmin filed intervention lawsuit on 19 February 2024 in Pelaihari District Court against each of the abovementioned 4 (four) lawsuits by Michelin with petition to the Court to issue order that the transaction between Michelin and the Defendants is null and void.

Putusan atas seluruh perkara tersebut telah ditetapkan pada tanggal 19 Juli 2024 oleh Pengadilan Negeri Pelaihari dengan putusan yang menyatakan bahwa gugatan Michelin tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) dan oleh karena itu gugatan intervensi Arutmin juga tidak dapat diterima dan tidak diperiksa oleh majelis hakim.

Decisions for all of the cases were issued on July 19, 2024 by the Pelaihari District Court in which the panel of judges decided that Michelin's lawsuits were inadmissible/ not accepted (Niet Ontvankelijke Verklaard) and therefore Arutmin's intervention lawsuits were also not inadmissible and not examined by the judges.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Arutmin mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Banjarmasin untuk meminta Pengadilan memeriksa dan menyetujui gugatan Arutmin dalam gugatan intervensi.

On August 12, 2024, Arutmin filed appeal to the High Court of Banjarmasin to ask the Court to examine and approve Arutmin's claims in the intervention lawsuits.

Putusan perkara nomor 1/Pdt.G/2024/PN Pli telah dikeluarkan pada tanggal 25 September 2024, perkara nomor 3/Pdt.G/2024/PN Pli dan 4/Pdt.G/2024/PN Pli telah dikeluarkan pada tanggal 24 September 2024, dan perkara nomor 5/Pdt.G/2024/PN Pli telah dikeluarkan pada tanggal 26 September 2024 oleh Pengadilan Tinggi Banjarmasin yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Pelaihari.

Decisions for case number 1/Pdt.G/2024/PN Pli was issued on 25 September 2024, cases number 3/Pdt.G/2024/PN Pli and 4/Pdt.G/2024/PN Pli were issued on 24 September 2024 and case number 5/Pdt.G/2024/PN Pli was issued on 26 September 2024 by the High Court of Banjarmasin which uphold the Decisions by Pelaihari District Court.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Arutmin mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin. Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya atas perkara-perkara tersebut masing-masing tertanggal 21 April 2025, 24 April 2025, 5 Mei 2025, dan 28 Mei 2025, yang menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Arutmin masih menunggu salinan resmi putusan Mahkamah Agung tersebut.

41. CONTINGENCIES (Continued)

On October 9, 2024, Arutmin filed cassation to the Supreme Court against the Decisions of High Court of Banjarmasin. The Supreme Court has published its decisions on these cases dated April 21, 2025, April 24, 2025, May 5, 2025, and May 28, 2025, which uphold the decisions of the High Court of Banjarmasin. As of the completion date of the financial statements, the Arutmin is still awaiting official copies of the Supreme Court's decisions.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Non Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	20,530,247	--
Penambahan Aset Tetap dari Utang Lain-lain	9,553,498	(4,085,398)
Saling hapus Dividen Terhadap Utang Pihak Berelasi	3,415,934	66,248,710
Kapitalisasi Beban Penyusutan ke Properti Pertambangan	1,496,571	195,859
Penyelesaian Piutang Lain-lain melalui Dividen	--	93,185,912
Saling Hapus Piutang pihak berelasi terhadap Utang pihak berelasi	--	40,717,747
Reklasifikasi Piutang Pihak Berelasi ke Piutang Lain-lain	--	18,724,217
Penurunan Aset Tidak Lancar Lainnya melalui Penurunan Nilai	--	6,476,406

**42. SUPPLEMENTAL CASH FLOW
INFORMATION**

a. Non-cash Transaction

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year, as follows:

Addition Investment in Associate
Additional Fixed Assets from Other Payables
Offsetting of Dividends Against Due to Related Party
Capitalization of Depreciation Expense to Mining Properties
Settlement of Other Receivables through Dividends
Offsetting of due from related parties against due to related parties
Reclassification Due from Related Party to Other Receivables
Decrease in Other Non Current Assets through Impairment

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**42. SUPPLEMENTAL CASH FLOW
INFORMATION (Continued)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Informasi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	31 Desember/ December 31, 2025	Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	30 Juni/ June 30, 2026	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt			
Utang Pihak Berelasi	18,351,423	--	(4,120,373)	(3,332,041)	10,899,009	Due To Related Parties
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	--	--	--	Short-term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	202,727,500	(14,545,000)	194,660,699	--	382,843,199	Long-term Loans
Liabilitas sewa	123,190,249	(10,640,796)	--	(9,653)	112,539,800	Lease Liabilities
Utang Obligasi	108,966,416	--	138,755,984	(10,112,414)	237,609,986	Bonds Payable
Jumlah	453,235,588	(25,185,796)	329,296,310	(13,454,108)	743,891,994	Total

	31 Desember/ December 31, 2024	Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	30 Juni/ June 30, 2025	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt			
Utang Pihak Berelasi	162,471,671	(2,363,584)	--	(106,966,457)	53,141,630	Due to Related Parties
Pinjaman Jangka Pendek	137,200,115	(137,200,115)	123,205,815	--	123,205,815	Short-term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	42,973,635	(42,973,635)	25,000,000	--	25,000,000	Long-term Loans
Utang Sewa Pembiayaan	132,230,484	(9,603,656)	--	--	122,626,828	Lease Liabilities
Jumlah	474,875,905	(192,140,990)	148,205,815	(106,966,457)	323,974,273	Total

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Penerapan PSAK 111 tentang Pengaturan Bersama

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 111, tentang Pengaturan Bersama yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Grup telah mengadopsi standar ini sesuai dengan yang ditentukan oleh PSAK tersebut.

Penerapan PSAK 111 menyebabkan beberapa entitas tertentu yang sebelumnya dikonsolidasi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini ditujukan untuk memberikan kejelasan dan kemudahan pemahaman bagi pemangku kepentingan tentang dampak dari PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi sebelum dan sesudah penerapannya:

**43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The Application of PSAK 111 regarding Joint Arrangements

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK 111, regarding Joint Arrangements which was effective for financial years beginning and or after January 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of this PSAK.

The implementation of PSAK 111 affected certain subsidiaries which were previously consolidated became consolidated. The supplementary information presented below is for the purpose of clarity and ease understanding to all stakeholders as to the impact to the consolidated financial statements before and after the adoption of the above-mentioned PSAK:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(Lanjutan)**

**43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION (Continued)**

	30 Juni/June 30, 2026	
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 111 After PSAK 111
ASET		
Aset Lancar	1,701,938,193	985,627,828
Aset Tidak Lancar	4,802,797,483	3,607,388,347
TOTAL ASET	6,504,735,676	4,593,016,175
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	1,389,612,589	763,566,223
Liabilitas Jangka Panjang	2,049,598,874	878,627,778
Total Liabilitas	3,439,211,463	1,642,194,001
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham	2,932,454,440	2,932,454,440
Tambahan modal disetor - neto	(231,269,166)	(231,269,166)
Selisih transaksi perubahan ekuitas		
Entitas Anak/entitas asosiasi	(836,579,301)	(836,579,301)
Selisih transaksi perubahan ekuitas		
Entitas pengendalian bersama	(306,833,020)	(306,833,020)
Cadangan modal lainnya	(32,734,801)	(32,734,801)
Saldo defisit	139,862,604	139,862,604
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,664,900,756	1,664,900,756
Kepentingan Nonpengendali	1,400,623,457	1,285,921,418
Ekuitas - Neto	3,065,524,213	2,950,822,174
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6,504,735,676	4,593,016,175

ASSETS
Current Assets
Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Equity Attributable to the Owners of the Parent
Capital stock
Additional paid-in capital - net
Difference in the change in equity transaction of a Subsidiary/associate
Difference in the change in equity transaction in jointly controlled entities
Other capital reserves
Deficit
Equity attributable to the owners of the parent
Non-controlling Interest
Equity - Net
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	30 Juni/June 30, 2026	
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 111 After PSAK 111
PENDAPATAN	2,595,880,608	866,750,007
BEBAK POKOK PENDAPATAN	(2,252,857,040)	(720,847,331)
LABA BRUTO	343,023,568	145,902,676
BEBAK USAHA	(125,731,631)	(62,776,369)
LABA USAHA	217,291,937	83,126,307
BEBAK LAIN-LAIN - NETO	(35,643,840)	21,195,795
LABA SEBELUM BEBAK PAJAK PENGHASILAN	181,648,097	104,322,102
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	(56,664,596)	(27,874,773)
LABA NETO SETELAH PAJAK BAGI HASIL	124,983,501	76,447,329
LABA NETO	111,954,792	72,266,779
Total Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	58,850,797	58,850,797
Kepentingan Non-Pengendali	53,103,995	13,415,982
	111,954,792	72,266,779
Total EBITDA Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	206,787,943	206,787,943
Kepentingan Non-Pengendali	168,802,168	37,765,271
	375,590,111	244,553,213

REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
OPERATING EXPENSES
OPERATING INCOME
OTHER (EXPENSE) INCOME - NET
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
INCOME TAX EXPENSE
NET INCOME AFTER TAX
PROFIT SHARING
NET INCOME

Total Net Income For The Period
Attributable To:
Owners of the Parent Company
Non-Controlling Interests

Total EBITDA For The Period
Attributable To:
Owners of the Parent Company
Non-Controlling Interests

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**44. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**44. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION STANDARD HAS
ISSUED NOT YET EFFECTIVE**

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**45 PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Tahap I Tahun 2025 Seri A

Pada tanggal 17 Juli 2026, Perusahaan melakukan pembayaran bunga ke-4 (empat) dan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Bumi Tahap I Tahun 2025 Seri A masing-masing sebesar Rp947.916.938 dan Rp48.750.000.000, atau seluruhnya sebesar Rp49.697.916.938. Dengan pembayaran tersebut, saldo utang pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bumi Tahap I Tahun 2025 Seri A pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini telah lunas.

Perjanjian Pinjaman JML – Glencore Australia Holding Pty Limited

Berdasarkan Facility Agreement tanggal 16 Juli 2026, Entitas Anak, Jubilee Metals Limited (JML), memperoleh fasilitas pinjaman tunai sebesar USD10.000.000 dari Glencore Australia Holdings Pty Limited untuk membiayai pengembangan dan modal kerja Croydon Gold Project, dengan jangka waktu 30 bulan sejak Financial Close dan suku bunga Term SOFR ditambah margin 4,50% per tahun; sebagai persyaratan fasilitas tersebut, Entitas Anak Perusahaan lainnya, Bumi Resources Australia Pty Ltd (BRA), wajib memberikan jaminan tanpa syarat kepada Glencore paling lambat 30 September 2026, yang jumlahnya dibatasi (limited recourse) sebesar persentase tertentu (minimum 65%, atau sesuai persentase kepemilikan efektif atas JML) dari saldo pokok, bunga, dan biaya terkait fasilitas tersebut.

Perjanjian Off-take JML – Glencore International AG

Pada tanggal 17 Juli 2026, JML menandatangani perjanjian *offtake* dengan Glencore International AG, entitas afiliasi dari Glencore Australia Holdings Pty Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut, JML berkomitmen untuk memasok 100% produksi dari *Croydon Gold Project* kepada Glencore International AG untuk jangka waktu lima tahun.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Repayment of Sustainable Bond I Bumi Phase I Year 2025 Series A

On 17 July 2026, the Company made the 4th (fourth) interest payment and principal repayment of the Sustainable Bond I Bumi Phase I Year 2025 Series A, amounting to IDR947,916,938 and IDR48,750,000,000, respectively, or a total of IDR49,697,916,938. As a result of this payment, the outstanding principal balance of the Sustainable Bond I Bumi Phase I Year 2025 Series A has been fully settled as at the completion date of these financial statements.

Loan Agreement JML – Glencore Australia Holding Pty Limited

Under a Facility Agreement dated 16 July 2026, the Subsidiary, Jubilee Metals Limited (JML), obtained a USD10,000,000 cash advance facility from Glencore Australia Holdings Pty Limited to fund the development and working capital requirements of the Croydon Gold Project, for a 30-month term from Financial Close at Term SOFR plus a 4.50% per annum margin; as a condition of the facility, another Subsidiary of the Company, Bumi Resources Australia Pty Ltd (BRA), is required to provide an unconditional guarantee to Glencore no later than 30 September 2026, with recourse limited to a specified percentage (a minimum of 65%, or the Group's effective ownership percentage in JML, if higher) of the outstanding principal, interest, and related costs under the facility.

Off-take Agreement JML – Glencore International AG

On July 17, 2026, JML entered into an offtake agreement with Glencore International AG, an associated entity of Glencore Australia Holdings Pty Limited. Under the agreement JML has committed to supply 100% of the production from the Croydon Gold Project to Glencore International AG for a period of five years.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Enam Bulan Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For Six Months Periods Ended June 30, 2026, And 2025 (Unaudited) (In Full USD, unless otherwise stated)

**45 PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (Lanjutan)**

**Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi
Produksi - LMR**

Pada tanggal 27 Juli 2026, LMR telah mendapatkan persetujuan penyesuaian izin usaha pertambangan eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral serta Keputusan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan wilayah seluas 24.900 hektar.

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

**Production Operation Mining Business
License (IUP) - LMR**

On July 27, 2026, LMR obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity to be Production Operation Mining Business License (IUP) based on Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources and Decision letter of Minister of Investment and Downstream Industries/Head of the Investment Coordinating Board with a total area of 24,900 hectares.

**46 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2026.

**46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors dated July 31, 2026.